Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN PENGAMATAN

I. Sasaran Pengamatan
   a. Guru
   b. Peserta Didik
   c. Sekolah
   d. Kelas

II. Hal-hal yang Diamati

Sasaran Pengamatan	Hal-hal yang Diamati	Hasil Pengamatan
Guru	Perencanaan Pembelajaran	Guru mengkaji silabus dan buku guru serta buku peserta didik kemudian menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Sebelum membuat RPP guru terlebih dahulu membuat Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem).
	Pelaksanaan Pembelajaran	Proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan, guru telah menggunakan media yang mendukung seperti media LCD, karton, modul dan buku paket serta LKS.
	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran ada yang berbentuk tulisan dan lisan. Evaluasi pembelajaran berbentuk tulisan berupa sejumlah pertanyaan ketika Ulangan Harian 1 dan Ulangan Tengah Semester serta penugasan pembuatan makalah. Evaluasi pembelajaran berbentuk lisan berupa hapalan materi, yang harus di hapalkan oleh para peserta didik dan dipresentasikan di depan guru dan peserta didik yang lainnya.
	Kendala Pembelajaran	Kurangnya ketersediaan media pembelajaran (LCD), sehingga guru belum bisa menunjukkan gambar-gambar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi.
Siswa	Pengalaman Peserta Didik	Peserta Didik merasa tertantang dan aktif dalam pembelajaran.

Sekolah	Lokasi Sekolah	Lokasi SMA Negeri 1 Rengasdengklok dinilai strategis karena posisinya berada di tengah-tengah kecamatan-kecamatan yang lainnya, yakni: diantara Kecamatan Batu Jaya, Jayakerta, Tirtajaya, Pakis Jaya, Pedes, Cilebar, Kutawaluya dan Rengasdengklok. SMA Negeri 1 Rengasdengklok tidak terletak di pusat kota, akan tetapi lokasi tersebut dilalui oleh beberapa angkutan umum dengan berbagai tujuan tempat, seperti: angkutan umum arah Sungai Buntu - Rengasdengklok, Pakisjaya - Rengasdengklok, Kutagandok - Rengasdengklok.
	Visi dan Misi	(Terlampir)
	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Rengasdengklok sudah cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi, LCD belum tersedia di setiap kelas.
Kelas	Media Pembelajaran	Kelas yang ingin menggunakan LCD ketika pembelajaran, harus meminjam terlebih dahulu ke ruang wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana.
	Kondisi Ruangan	Kondisi ruangan kelas cukup memadai untuk proses pembelajaran. Walaupun tidak dipasangi AC di setiap kelas, kelas tetap terasa sejuk karena sekolah di kelilingi oleh pesawahan. Sehingga angin bisa masuk ke dalam ruangan kelas. Kondisi ruangan kelas akan terasa lebih panas jika sudah mencapai pukul 12.00 WIB. Sampai dengan pulang sekolah.
	Suasana Kelas	Suasana kelas sudah nyaman untuk proses pembelajaran.

Tabel 1: Kisi-kisi Pedoman Pengamatan

PEDOMAN WAWANCARA

I. Sasaran Wawancara
   1. Guru
   2. Peserta Didik

II. Hal-hal yang Ditanyakan

Pedoman Wawancara Guru
(Pertanyaan yang akan diajukan)

Keterangan: Pedoman wawancara besifat terbuka dan dapat berkembang sesuai dengan jawaban dari informan.

NO.	PERTANYAAN
1.	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menyusun RPP untuk pembelajaran Sejarah Indonesia/Sejarah Peminatan?
2.	Apakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika menyusun RPP?
3.	Bagaimanakah Bapak/Ibu ketika melaksanakan pembelajaran atau mengimplementasikan RPP di kelas?
4.	Apakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika melaksanakan pembelajaran atau mengimplementasikan RPP di kelas?
5.	Bagaimanakah Bapak/Ibu ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas?
6.	Apakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas?

Tabel 2: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Peserta Didik

NO.	PERTANYAAN
1.	Bagaimanakah pembelajaran Sejarah Indonesia/Sejarah Peminatan, apakah menyenangkan?
2.	Apakah guru tepat waktu masuk ke dalam kelas?
3.	Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
4.	Apakah guru menggunakan peta ketika menjelaskan materi pembelajaran?
5.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, jika ada penjelasan guru yang belum dipahami oleh peserta didik?
6.	Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
7.	Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
8.	Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
9.	Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?
10.	Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?

Tabel 3: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta

Lampiran 2

DAFTAR NAMA INFORMAN
(GURU)

Informan 1

Nama	:	Drs. Dadang Suhendar
Tempat dan tanggal lahir	:	Karawang, 15 September 1964
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Pekerjaan	:	Guru
Pengalaman Mengajar	:	03 Maret 1987 – Sekarang, mengajar di SMA Negeri 1 Rengasdengklok mata pelajaran sejarah
Alamat Rumah	:	Dusun Langseb I RT.001 RW.001 Desa Kertarahardja Kecamatan Pedes 41353 Kabupaten Karawang Jawa Barat
Riwayat Pendidikan	:	SD Negeri Karangmulya Kecamatan Pedes SMP Negeri 1 Rengasdengklok SMA Negeri 1 Karawang IKIP Bandung Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
Golongan PNS	:	IV a

Informan 2

Nama	:	Dra. Hj. Elisa
Tempat dan tanggal lahir	:	Tasikmalaya, 16 April 1965
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Guru
Pengalaman Mengajar	:	01 Oktober 1993 – Sekarang, mengajar di SMA Negeri 1 Rengasdengklok mata pelajaran sejarah
Alamat Rumah	:	Perum PDP Blok F2 15 Rengasdengklok Karawang 41352
Riwayat Pendidikan	:	SD Negeri Leuwidulang I Sodonghilir-Tasikmalaya SMP Negeri Cibalong Cibalong-Tasikmalaya SMA Negeri Karangnunggal Karangnunggal-Tasikmalaya Perguruan Tinggi Universitas Siliwangi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah
Golongan PNS	:	IV a

Informan 3

Nama	:	Ghea SE, S.Pd.
Tempat dan tanggal lahir	:	Karawang, 19 Juli 1987
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Guru
Pengalaman Mengajar	:	2011 – Sekarang, mengajar di SMA Negeri 1 Batujaya mata pelajaran Ekonomi dan Sejarah 2012 – sekarang, mengajar di SMA Negeri 1 Rengasdengklok mata pelajaran Sejarah dan B.Inggris
Alamat Rumah	:	Dusun Citeureup RT.003 RW.002 Desa Kutamukti Kecamatan Kutawaluya 41358 Kabupaten Karawang Jawa Barat
Riwayat Pendidikan	:	SD Negeri Kutamukti V SMP Muhammadiyah Cipanas Cianjur MTs Al-Huriyyah SMA Negeri 1 Rengasdengklok 1. Akademi Pimpinan Perusahaan Jakarta (Jurusan Personalia) 2. STIE Budi Pertiwi Karawang (Jurusan Ekonomi) 3. STKIP Siliwangi Bandung (Program Studi Pendidikan B.Inggris)
Golongan PNS	:	-

Lampiran 3

DAFTAR NAMA INFORMAN
(PESERTA DIDIK)

Informan 1

Nama	:	Uwes Baejuri
Kelas	:	X IPS 3
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 05 Oktober 2000
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Babakan Kedaung Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

Informan 2

Nama	:	Nurholis
Kelas	:	X IPS 3
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 10 Maret 1999
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Kampung Sarijaya Desa Cikande Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang

Informan 3

Nama	:	Asyadikin A.Z.
Kelas	:	X IPS 2
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 16 Maret 2002
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Cikepek Desa Labanjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

Informan 4

Nama	:	Muhammad Hidayatulloh
Kelas	:	X IPS 2
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 11 Februari 2002
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Cibenda Desa Makmurjaya Kecamatan Jayakerta Kabupaten Karawang

Informan 5

Nama	:	Siti Hodijah
Kelas	:	X IPS 2
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 09 Mei 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Dusun Krajan 1B Desa Kutagandok Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 6

Nama	:	Putri Mahadewi
Kelas	:	X IPA 5

Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 12 Mei 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Kampung Citeureup Desa Kutagandok Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 7

Nama	:	Wilda Martalifah Zihni
Kelas	:	X IPA 4
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 25 Maret 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Dusun Krajan 1B Desa Kutagandok RT.03 RW.02 Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 8

Nama	:	Intan Ayu Fitria
Kelas	:	X IPA 4
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 20 Januari 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Dusun Cilogo Desa Medang Asem RT.05 RW.01 Kecamatan Jayakerta Kabupaten Karawang

Informan 9

Nama	:	Habib Khaelani
Kelas	:	X IPA 4
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 13 April 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Wanajaya Desa Kalangsari RT.25 RW.06 Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Informan 10

Nama	:	Muhammad Syauqi Wafa
Kelas	:	X IPA 1
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 11 Februari 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Desa Kutamukti Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 11

Nama	:	Witri Oktafiani Sudjadi
Kelas	:	X IPA 2
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 30 Oktober 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Perum PDP Blok F4 No.17 Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Informan 12

Nama	:	Sarah Azzahra
Kelas	:	X IPA 3

Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 23 Oktober 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Kampung Walungan Asin Desa Malangsari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

Informan 13

Nama	:	Ihsan Ismail Syarif
Kelas	:	X IPS 5
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 04 Desember 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Citeureup Desa Kutamukti RT.03 RW.02 Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 14

Nama	:	Wiko Ekasurya Aprillian
Kelas	:	X IPS 4
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 25 April 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Kampung Baru Desa Warudoyong Selatan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Informan 15

Nama	:	Windi Kusuma W.
Kelas	:	X IPS 4
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 11 Desember 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Dusun Malaka I Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang

Informan 16

Nama	:	Kanin Kurniawan
Kelas	:	X IPS 4
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 12 Januari 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang

Informan 17

Nama	:	Galang Setia Nugroho
Kelas	:	X IPS 1
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 08 Agustus 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Neglasari Desa Sedari RT.04 RW.04 Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang

Informan 18

Nama	:	Rijal Bahtiar
Kelas	:	X IPS 1

Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 10 Juli 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Jalan Jayamakmur No.76 RT.20 RW.04 Dusun Ciagem Desa Jayamakmur Kecamatan Jayakerta Kabupaten Karawang

Informan 19

Nama	:	Deni Dania Saputra
Kelas	:	X IPA 3
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 08 September 2000
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Sumurjaya I Desa Sumurlaban RT.05 RW.03 Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang

Informan 20

Nama	:	Rosmawati
Kelas	:	X IPA 3
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 23 Februari 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Dusun Rawa Macan Desa Kutaraja RT.08 RW.02 Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 21

Nama	:	Fathan Syafia Naufal
Kelas	:	X IPS 1
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 04 Oktober 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Cirotan Desa Kertamulya RT.04 RW.02 Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

Informan 22

Nama	:	Dede Iwan Nurhada
Kelas	:	X IPS 1
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 07 Desember 2000
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Junti Kaum Desa Kutagandok RT.10 RW.06 Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 23

Nama	:	Pani Nurdiansyah
Kelas	:	X IPA 1
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 14 Agustus 2000
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Malaka Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang

Informan 24

Nama	:	Gina Noviana

Kelas	:	X IPA 1
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 05 November 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Desa Kutagandok Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 25

Nama	:	Muhammad Rifky Jamil Rohyadi
Kelas	:	X IPA 2
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 05 Januari 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Cibenda Desa Kemiri Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Informan 26

Nama	:	Wafa Wildan Andani
Kelas	:	X IPA 2
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 20 Maret 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Dusun Bedeng Desa Kutajaya Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang

Informan 27

Nama	:	Yeyen Fitriya
Kelas	:	X IPS 5
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 02 Januari 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Kampung Pisangan Desa Cemara Jaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

Informan 28

Nama	:	Bagas Aulia
Kelas	:	X IPS 5
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 02 Desember 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Rumah	:	Dusun Krajan Desa Makmurjaya Jaya RT.02 RW.01 Kecamatan Jayakerta Kabupaten Karawang

Informan 29

Nama	:	Euis Habsohul Malik
Kelas	:	X IPA 5
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 02 Mei 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Dusun Pasarbaru Desa Kalangsari RT.10 RW.02 Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Informan 30

Nama	:	Virda Aulia
Kelas	:	X IPA 5
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Bogor, 24 November 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Rumah	:	Kampung Warudoyong Utara Desa Warudoyong Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Bertemu dengan Ibu Hj. Dede Sumiati, M.Pd (Kepala SMA Negeri 1 Rengasdengklok) dan Wakil Kepala Sekolah Humas Ibu Lely Laeliyah untuk Memberikan Surat Izin Penelitian Skripsi
Tanggal: 18 Januari 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 2. Bertemu dengan Peserta Didik Kelas X IPS 4 dan Bapak Drs. Dadang Suhendar (Guru Sejarah Peminatan SMA Negeri 1 Rengasdengklok)
Tanggal: 18 Januari 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3. Bertemu dengan Peserta Didik Kelas X IPS 5 dan Bapak Drs. Dadang Suhendar (Guru Sejarah Peminatan SMA Negeri 1 Rengasdengklok)
Tanggal: 25 Januari 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 4. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPS 3)
Tanggal: 18 Januari 2017
Materi: Lahirnya Agama Islam
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 5. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPS 1) Tanggal: 25 Januari 2017 Materi: Pembagian Materi Kelompok Presentasi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 7. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPA 5) Tanggal: 09 Februari 2017 Materi: Jaringan Nusantara dan Akultuasi Kebudayaan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 6. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPS 3)

Tanggal: 01 Februari 2017 Materi: Jaringan Nusantara dan Akultuasi Kebudayaan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 8. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPA 5) Tanggal: 16 Februari 2017 Materi: Jaringan Nusantara dan Akultuasi Kebudayaan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 9. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPS 1) Tanggal: 22 Februari 2017 Materi: Jaringan Nusantara dan Akultuasi Kebudayaan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 11. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPA 1) Tanggal: 26 Januari 2017 Materi: Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 10. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPA 3) Tanggal: 26 Januari 2017 Materi: Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 12. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia (X IPA 3) Tanggal: 02 Februari 2017 Materi: Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 13. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia
(X IPA 2)
Tanggal: 09 Februari 2017
Materi: Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 14. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia
(X IPA 3)
Tanggal: 02 Februari 2017
Materi: Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 15. Aktivitas Pembelajaran Sejarah Indonesia
(X IPA 1)
Tanggal: 09 Februari 2017
Materi: Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 16. Peneliti dan Bapak Drs. Dadang Suhendar (Guru Sejarah Peminatan)
Tanggal: 04 Maret 2017
Materi: Manusia Purba Indonesia dan Dunia
Model Pembelajaran: Study Tour
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 17. Peserta Didik Kelas X IPS 4 dan Wali Kelas
Tanggal: 04 Maret 2017
Materi: Manusia Purba Indonesia dan Dunia
Model Pembelajaran: Study Tour
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 18. Peserta Didik Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 04 Maret 2017
Materi: Manusia Purba Indonesia dan Dunia
Model Pembelajaran: Study Tour
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 19. Peserta Didik Kelas X IPS 3 dan Tour Guide
Tanggal: 04 Maret 2017
Materi: Manusia Purba Indonesia dan Dunia
Model Pembelajaran: Study Tour
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 20. Peserta Didik Kelas X IPS 5 dan Wali Kelas
Tanggal: 04 Maret 2017
Materi: Manusia Purba Indonesia dan Dunia
Model Pembelajaran: Study Tour
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 21. Wawancara dengan Uwes Baejuri (Peserta Didik Kelas X IPS 3) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 22. Wawancara dengan Nurholis (Peserta Didik Kelas X IPS 3) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 23. Wawancara dengan Asyadikin A.Z. (Peserta Didik Kelas X IPS 2) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 24. Wawancara dengan Muhammad Hidayatullah (Peserta Didik Kelas X IPS 2) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 25. Wawancara dengan Siti Hodijah
(Peserta Didik Kelas X IPS 2)
Tanggal: 18 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 27. Wawancara dengan Wilda Martalifah Zihni
(Peserta Didik Kelas X IPA 4)
Tanggal: 18 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 26. Wawancara dengan Putri Mahadewi
(Peserta Didik Kelas X IPA 5)
Tanggal: 18 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 28. Wawancara dengan Intan Ayu Fitria
(Peserta Didik Kelas X IPA 4)
Tanggal: 18 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 29. Wawancara dengan Habib Khaelani (Peserta Didik Kelas X IPA 4) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 31. Wawancara dengan Witri Oktafiani (Peserta Didik Kelas X IPA 2) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 30. Wawancara dengan Muhammad Syauqi Wafa (Peserta Didik Kelas X IPA 1) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 32. Wawancara dengan Sarah Azzahra (Peserta Didik Kelas X IPA 3) Tanggal: 18 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 33. Wawancara dengan Ihsan Ismail Syarif (Peserta Didik Kelas X IPS 5) Tanggal: 19 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 35. Wawancara dengan Windi Kusuma W.

(Peserta Didik Kelas X IPS 4) Tanggal: 19 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 34. Wawancara dengan Wiko Ekasurya Aprillian (Peserta Didik Kelas X IPS 4) Tanggal: 19 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 36. Wawancara dengan Kanin Kurniawan (Peserta Didik Kelas X IPS 4) Tanggal: 19 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 37. Wawancara dengan Galang Setia Nugroho (Peserta Didik Kelas X IPS 1) Tanggal: 19 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 38. Wawancara dengan Rijal Bahtiar (Peserta Didik Kelas X IPS 1) Tanggal: 19 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 39. Wawancara dengan Deni Dania Saputra (Peserta Didik Kelas X IPA 3) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 40. Wawancara dengan Rosmawati (Peserta Didik Kelas X IPA 3) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 41. Wawancara dengan Fathan Syafia Naufal (Peserta Didik Kelas X IPS 1) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 43. Wawancara dengan Pani Nurdiansyah (Peserta Didik Kelas X IPA 1) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 42. Wawancara dengan Dede Iwan Nurhada (Peserta Didik Kelas X IPS 1) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 44. Wawancara dengan Gina Noviana (Peserta Didik Kelas X IPA 1) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 45. Wawancara dengan Muhammad Rifky (Peserta Didik Kelas X IPA 2) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 47. Wawancara dengan Yeyen Fitriya (Peserta Didik Kelas X IPS 5) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 46. Wawancara dengan Wafa Wildan Andani (Peserta Didik Kelas X IPA 2) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 48. Wawancara dengan Bagas Aulia (Peserta Didik Kelas X IPS 5) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 49. Wawancara dengan Euis Habsohul Malik (Peserta Didik Kelas X IPA 5) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 50. Wawancara dengan Virda Aulia (Peserta Didik Kelas X IPA 5) Tanggal: 20 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 51. Wawancara dengan Ibu Gita (Guru Sejarah Indonesia dan Sejarah Peminatan) SMA Negeri 1 Rengasdengklok) Tanggal: 26 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 52. Wawancara dengan Bapak Drs. Dadang Suhendar (Guru Sejarah Peminatan SMA Negeri 1 Rengasdengklok) Tanggal: 27 April 2017 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 53. Gerbang Utama SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 18 Januari 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 54. Gerbang Utama SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 18 Januari 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 55. Ruangan Kelas X SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 56. Broadband Learning Center SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 57. Lapangan Upacara SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 59. Lorong Kelas XI SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 58. Ruangan Tata Usaha, Ruang Kepsek, Wakasek, Ruang Guru dan Perpstakaan SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 60. Masjid Darul Ulum SMA Negeri 1 Rengasdengklok

Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 61. Ruang Kelas XII SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 62. Gedung SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 62. Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Euis Raswati (Guru Sejarah Indonesia SMA Negeri 1 Rengasdengklok)
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 63. Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Euis Raswati (Guru Sejarah Indonesia SMA Negeri 1 Rengasdengklok)
Tanggal: 28 April 2017
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Informan 1

Nama Guru : Drs. Dadang Suhendar
Sekolah : SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal Wawancara : 27 April 2017
Tempat Wawancara : Lobby SMA Negeri 1 Rengasdengklok

A : Pewawancara
B : Informan

A : Pak, kalau misalnya menyusun RPP itu biasanya bapak melihatnya kemana?
B : Ke … ada silabus disana indikator-indikatornya jelas, ada tujuan, apa? Ke silabus yang jelas *mah*. Ke silabus yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dimana nanti dari silabus dijabarkan ke dalam bentuk operasional. Dari mulai tujuan kurik, apa sih? Tujuan apa sih? Tujuan apa sih namanya *teh*? Nih kompetensi dasar indikator pencapaian kompetensi. Nah dari kompetensi dasar nanti dijabarkan lagi ke indikator pencapaian kompetensi untuk kurtilas *mah* yah. Nanti kalimat-kalimat operasionalnya itu ditetapkan oleh guru yang bersangkutan berkaitan dengan materi pelajarannya. Sudah jelas disana pembagian materinya, misalnya di semester satu untuk kelas X pengertian sejarah dan lain-lain sebagainya bla bla gitu. Semester dua nanti zaman masa pra sejarah atau zaman masa pra aksara. Selanjutnya nanti dari materi, metode apa yang akan dilaksanakan oleh kita, oleh guru tersebut. Banyak hal, ada demonstrasi, ada diskusi, ada praktek, jadi *active learning* lah. Jadi anak diberusahakan untuk aktif, ya media yang harus disediakan oleh guru tergantung situasional disitu misalnya materi A pake chart, materi B pake laptop, pake LCD, pake film gitu, itu kan tergantung dari pada materinya dan ketersediaan materi, ketersediaan alat dari sekolah atau tergantung juga improvisasi dari guru tersebut. Nah kalaupun sumber belajarnya nanti dari mana, biasanya dari petunjuk yang ada di silabus ditentukan materi ajar ini ada di buku mana gitu, ada di buku mana, ada di buku mana sudah ada, cuman untuk pengembangan ya tetap guru harus mempunyai kemampuan melakukan pengembangan di kelas. Karena kalau hanya tergantung pada satu buku, nanti anak juga, karena dunia sekarang ini dunia maya. Maka pengetahuan anaknya juga ada kemungkinan akan lebih berkembang lagi. Nah langkah-langkah pembelajarannya nanti ya tergantung situasional di kelas dalam satu materi apakah ini bisa disampaikan dalam satu kali pertemuan tiga jam satu minggu atau bisa dua kali pertemuan yang tentunya dari materi tadi harus diakhiri dengan pos test untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan anak menguasai materi pembelajaran. Cukup! Apa lagi?
A : Bapak ada kendala untuk penyusunan RPP?

B : Kendalanya karena teknologi sekarang ini berkembang cepat, pesat terkadang sekolah belum siap menyediakan alat atau media pembelajaran yang sepertinya ini harus jadi kendala pemerintah untuk menyiapkan hal tersebut karena di dalam kurtilas, seharusnya wajib melakukan langkah improvisasi melalui media pembelajaran. Pemutaran film terkadang proyektornya tidak ada, infocusnya tidak ada. Kalau sumber belajaranya *mah* jelas ada, cuman ditambah lagi kendala yang paling umum terjadi anak belum mempunyai alat pembelajaran yang harus disiapkan. Laptop misalnya, terus ada larangan dari pihak sekolah untuk bawa *handphone*, media. Sebenarnya kalau digunakan baik, media *handphone* ini juga bisa digunakan, cuman karena kadang kala anaknya sendiri yang melanggar, akhirnya dilarang. Ya, ada kemungkinan sih ke depan mungkin, media pembelajaran melalui *handphone* bisa dilaksanakan. Kendalanya ya tadi, situs-situs yang suka dibuka oleh anak itu lain dari situs yang ditetapkan oleh sekolah, itu kendalaya. Kalau untuk mempunyai masing-masing laptop kan, karena mahal ya kan, belum siap. Maka ya balik lagi, guru harus bisa melakukan improvisasi, baik melalui modul pembelajaran ataupun tugas-tugas yang diberikan yang nanti akan dikerjakan di luar kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran. Misalnya, saduran, resume untuk satu materi pelajaran dari internet, seperti itu.

A : Itu kan kendala ini ya pak pelaksanaanya, kalau bapak pribadi penyusunan RPP tidak ada kendalakah?

B : Kalau bapak pribadi memang LPTK sudah memberikan pelatihan, ya sudah tidak ada kendala. Karena memang yang belum dilatih harus diwajibkan dilatih oleh LPTK sampai mempunyai produk RPP yang mumpuni. Sampai bisa menyiapkan sebuah langkah pembelajaran melalui RPP tadi dengan baik.

A : Terkait ini pak pemahaman guru untuk RPP, bapak ada saran mungkin mengadakan pelatihan atau apa gitu?

B : Ya sarannya itu, kalau bisa *mah* MGMP guru materi pelajaran, musyawarah guru materi pelajaran harus *continue* pertemuannya. Satu bulan satu kali, melatih khusus pembuatan RPP. Karena ujung tombak pembelajaran *mah*, tidak lain, guru harus bisa buat RPP baik, baru materi pelajaran bisa diajarkan dengan baik. Kaidah-kaidahnya ya itu dijabarkan dalam RPP tadi, begitu.

A : Pak, biasanya pakai model pembelajaran apa pak? Kan kemarin sempat ke Jakarta untuk pelaksanaan pembelajaran?

B : Nah, banyak hal ini kan tergantung dari pada situasional kelasnya. Kalau di sejarah, kita dongeng aja, kita materinya hanya cemarah, bervariasi walaupun demikian gitu kan, terkadang kejenuhan muncul. Maka diupayakan, karena amanat dari kurikulum 2013, anak harus mengalami langsung. Kendalanya ya tadi pembiayaan. Bapak suka melakukan itu, caranya dengan nabung dulu dari awal diberitakan. Akhir semester kita kunjungan, itu pun dari beberapa materi, dari mulai materi A sampai lima materi, anak ditugaskan baru gitu. Nanti kelas dua pun sama, kumpulan materi dari lima satu, satu *semestereun*, nah nanti untuk disertakan anak itu agar mengetahui dengan jelas, bukan hanya dongeng di kelas, bukan hanya cerita di kelas. Kejenuhan pembelajaran sejarah

selama ini hanya berkutat di kelas. Adapun masalah, metodologi kan banyak, metodenya ada ceramah, ada diskusi yah kan, ada observasi, nah bapak suka melakukan itu, dengan catatan tidak membebani anak, sudah, cukup.

A : Terkait evaluasi pak, biasanya bapak evaluasi pembelajarannya bagaimana?

B : Kendala evaluasi kalau bisa *mah* ya memang sekarang sudah bagus, lebih bagus lagi di kurtilas ini, karena lebih banyak pemahaman. Keduanya lebih banyak sikap, tidak lagi objektif dengan *choice* ya kan, *choice* itu kan kalau di sejarah *mah* kayanya kurang tepat mendingan *essay* aja. Kalau untuk bisa mengukur dengan angka itu sah-sah saja, cuman nanti anak hanya tertuju pada satu point, sedangkan pengetahuan sejarah itu kan keseluruhan yah berkait dengan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang, gitu kan. Akhirnya kalau dengan *multiple choice* saja, memang kita bisa mengukur angka, tapi tidak bisa mengukur penguasaan materi, pemahaman materi. Bahkan sejarah sebagai ilmu disini kan juga harus menjadi sumber inspirasi ke depan itu yang belum. Di SMA itu harusnya seperti itu, kalau di SMA itu harus jadi improvisasi langkah kehidupan dirinya ketika menyikapi sebuah kejadian gitu.

A : Terus pak biasanya bapak kalau memberikan evaluasi bentuk soalnya bagaimana? Atau tugasnya itu seperti apa yah pak?

B : Bentuk soalnya Bu Vio, mungkin bisa lihat deh, bapak merupakan gabungan, ada *choice* nya, ya berbanding dengan *essay* nya. Tapi nilainya itu harus *fifty:fifty* (50:50), *choice* 50%, *essay* 50%. Lihat dari apa yang sudah diajarkan, tapi kendalanya ya tadi, anak jarang baca. Jadi untuk minat bacanya itu kurang, karena memang mungkin hanya kesanggupan anak. Padahal sudah ditugaskan untuk buat resume itu kan untuk membaca kembali, resume ini baca kembali, kalau sudah dibaca, jika kita terangkan, ketika kita evaluasi, ya kendalanya itu nilainya paling juga hanya sebagian kecil yang dapat di bawah rata-rata. Tapi anak kalau sudah tidak baca, terus kita evaluasi, ngajar sesuper apa pun, anak tidak pernah baca, *nonsense*, tidak akan bisa ngejawab dan yang didapat ya pengetahuan umum sehari-hari saja kadang-kadang. Sedangkan fokus materinya tidak ada, ya buktinya dari nilai yang di dapat 30% mereka dapat nilai batas minimum, 50% nya itu rata-ratanya masih sebatas angka 5, 6 gitu. Nah 20% nya lagi bleng, berarti kan tidak baca, dari hasil evaluasi yang sudah ditetapkan. Apa yang harus dilakukan, ya tumbuhkan minat baca, kadang kala guru, ya utamanya bapak juga sudah perintahkan sedemikian rupa, dengan tulisan, dengan tugas, dengan resume, tetep aja. Apa lagi kendala di anak IPS, kalau anak IPA bisa masih ngikutin, kalau IPS *kebluk*. Istilahnya *kebluk*, udah gak bisa mau baca, ya gak tahu yah itu mungkin di rumah, atau memang dia belajarnya seperti itu, cuman pihak sekolahnya juga harus bisa menggiring, mendorong anak supaya bisa menumbuhkan minat baca. Ya ada pun metode yang lainnya, misalnya kita *abong kudu talaran mah*, sejarah *ditalar* bingung kan nah gitu. Jadi tetap ditugaskan buat resume, tumbuhkan rasa minat bacanya, jangan hanya *copy paste* dari teman, umumnya *copy paste* dari teman. Sudah? Cukup?

A : Iya pak, sudah cukup.

Informan 2

Nama Guru : Dra. Hj. Euis Raswati
Sekolah : SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal Wawancara : 28 April 2017
Tempat Wawancara : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A : Pewawancara
B : Informan

A : Ibu maaf ya bu mengganggu waktunya.
B : Iya gak papa.
A : Ibu biasanya kalau misalnya menyusun RPP itu melihatnya ke mana bu?
B : Ya, yang pertama yang paling utama sekali silabus yang jadi acuan. Setelah ada silabus, tentunya kita juga harus melihat buku guru ini. Buku guru karena juga kita itu, apa mempunyai sumber yang khusus atau materi yang khusus yang sesuai dengan kurikulum yang sedang kita jalankan gitu. Jadi kalau untuk RPP, silabus dulu terus melihat ke buku guru dan nanti ke buku siswa juga. Jadi nanti ada buku siswanya.
A : Selain silabus, buku guru dan buku siswa, ada ini lain bu, media lain yang digunakan?
B : Ya tentunya ada, buku paket atau penunjang-penunjang yang lainnya tentunya ada kalau khusus untuk RPP.
A : Ibu sebelum menyusun RPP, menyusun Program Tahunan dan Program Semester terlebih dahulu?
B : Ya pasti ada Program Tahunan, ada Program Semester, ada kriteria, terus ada apa lagi sih banyak sih, banyak ibunya lupa lagi.
A : Oh *muhun* bu, ibu ada kesulitan tidak ketika penyusunan RPP, karena kan peralihan ke kurikulum 2013?
B : Kesulitan ada, tapi kebetulan kita kan punya tim, punya tim. Ada tim di sekolah kita kan ada tim untuk memantau penyusunan administrasi sekolah, gitu jadi setiap apa yang kita tidak pahami, apa yang tidak dimengerti kita punya tim yang khusus tim itu yang ngurus sudah dibimbing oleh pemerintah itu sendiri. Jadi kita punya tim khusus untuk membimbing ke mana arah kita akan membikin administrasi, termasuk RPP sekalipun gitu. Jadi kalau pun ada kesulitan, kesulitan itu bisa kami pecahkan, karena kami punya tim itu sendiri.
A : Contoh kesulitannya seperti apa bu?
B : Kalau kesulitan secara ini dalam pembuatan RPP, secara khusus sulit sih gak begitu, cuman kita mengkaitkan antara materi ini dengan metode dengan penilaiannya itu yang paling kesulitan. Kalau cara RPP biasa sih biasa-biasa saja, hanya untuk mengkaitkan materi, antara metode, antara apa sih namanya indikator dan lain sebagainya itu di situ paling kesulitannya untuk membenahinya saja gitu. Kalau kesulitan khusus sih gak, karena kita juga bikin RPP kan sudah biasa, hanya ini beda saja, strukturnya saja yang beda.

A : Kalau misalnya dari tim sendiri biasanya kan ini ya bu dari MGMP Karawang selalu mengadakan pelatihan pembuatan RPP?

B : Iya ada, tim MGMP ada, tapi kita juga punya tim apa sih namanya apa sih namanya yang guru pendampingan gitu ya, ada tim khusus khusus untuk ini, tidak hanya dari MGMP saja, tapi kita punya tim khusus yang sudah beliau itu yang sudah pelatihan tingkat nasional juga tingkat internasional.

A : Itu bu kan kalau misalnya pelaksanaan itu implemetasi dari RPP yang sudah ibu rencanakan, biasanya ibu memakai model pembelajaran apa bu?

B : Kalau untuk model, ya sebetulnya hampir sama karena kita patokannya di K13 itu 70% 30% gitu ya. Jadi 70% untuk apa siswa yang mencari dan 30% adalah guru. Nah kali ini saat ini yang yang sering kita lakukan itu pertama ya tentunya guru dulu, walaupun hanya mengungkapkan atau materi yang akan kita samapaikan atau materi yanag akan kita bahas itu seperti ini, tapi nanti ke sananya biarkan siswa yang menggali, misalkan dengan model *Jigsaw* misalnya seperti halnya model *Jigsaw* atau model *Talking Stick* atau model apa saja itu yang jelas siswa itu menggali terlebih dahulu nanti baru kita itu menyimpulkan dari atau menyimpulkan apa yang sudah disampaikan oleh siswa itu sendiri atau yang udah dicari oleh siswa. Sehingga nanti kita akan ketemu apakah dengan model ini siswa itu mampu mengkaji atau memahami materi yang sedang dibahas atau tidak. Nah kalau misalkan tidak ternyata siswa itu gagal tidak memahami berarti kita mencari model yang lainnya lagi, itu hanya yang jelas diusahakan siswa yang banyak menggali dan kita hanya mengarahkan, gitu.

A : Kalau yang di semester dua ini mohon maaf ibu menggunakan model pembelajarannya kemarin menggunakan karton itu *Project* ya bu model pembelajarannya?

B : Ya *Project*, cuman kita dalam model *Project* ini ternyata mengkajinya kurang, jadi kurang berhasil dengan model seperti itu. Berarti kita harus menggali lagi model apa lagi yang bisa supaya siswa itu betul-betul paham terhadap materi itu dan yang paling efektif itu ternyata, ya dipadu antara ceramah antara *Project* dan apa sih namanya model-model kaya seperti hapalan gitu atau yang dihapal oleh siswa. Jadi kalau kita hanya mengandalkan model *Projectsi* seperti itu, tetap saja belum berhasil sepenuhnya. Jadi masih ada kekurangannya lah gitu, jadi karena kalau dengan *Project* seperti itu siswa itu yang semangat ya semangat, yang nggak ya nggak gitu. Ya sementara pinginnya kita itu semua siswa semangat gitu, semua siswa itu mau mencari, tapi dalam kenyataannya tetap aja masih mengandalkan siapa yang mampu disitu. Sementara yang biasa-biasa saja, dia itu tetap aja seperti itu, jadi tidak berkembang. Jadi keinginan kita itu siswa itu yang tidak mampu pun atau yang tidak suka pun dengan pelajaran itu misalnya tetap aja mau berusaha untuk mampu, bisa atau untuk mampu menggali atau untu mampu memahami, gitu pinginnya kita. Jadi ternyata yang *Project* yang kemarin yang kita laksanakan itu ternyata belum berhasil gitu.

A : Itu bu yang tadi Kurikulum 2013 kan mengharuskan anak lebih aktif, tapi ketika dipadu begitu modelnya, apakah tidak menghilangkan tujuan dari Kurikulum 2013 tidak menurut ibu?

B : Tidak menghilangkan sih, tidak tidak menghilangkan, cuman ya mungkin kelemahan kita juga, kelemahan juga kita, berarti kita itu harus menggali lagi mana yang pas. Supaya anak itu betul-betul bisa memahami, bisa menggali gitu, jadi caranya aja kita yang belum pas, karena kita juga kan baru ini tahun ini ya kita K13 nya jadi mudah-mudahan ke depannya kita bisa mencari lagi model-model yang lainnya, supaya anak itu betul-betul memahami, betul-betul mencari, betul-betul menggali, jangan sampai belajar sejarah itu hanya ngantuk, *nundutan asa didongengan* gitu kan jangan sampai seperti itu.

A : Itu bu dalam proses pembelajaran sendiri kendala yang dihadapi misalnya anaknya ada yang mengantuk dan lain sebagainya kalau di kelas?

B : Ya kalau yang begitu sih pasti ada-ada saja ya, cuman tentunya bagaimana usaha kita sebagai guru gitu. Rata-rata mungkin Vio juga pernah melihat bagaimana ibu ngajar, anaknya pada ngantuk atau nggak, jarang sih yah ngantuk-ngantuk itu, itu bagaimana kita sebetulnya disitunya. Kalau misalkan, kalau kita misalkan hanya mendongeng saja dengan tidak ada variasinya atau tidak ada aksinya ya pasti ke sananya ngantuk gitu. Cuman yang, ya makannya ini 70% 30% itu menghilangkan supaya anak tidak ngantuk gitu. Jadi banyak siswa yang aktif akhirnya rasa kantuk anak itu hilang gitu, hanya deg-degannya mungkin juga banyak gitu.

A : Terkait evaluasi biasanya ibu memberikan soal tertulis atau soal lisan?

B : Ya kalau evaluasi ada yang tertulis ada juga yang lisan gitu, ya kalau misalkan gini, yang tertulis, contohkan kemarin kita yang tertulis ya, yang MID itu pasti kita tertulis. Terus yang lisan itu kalau dalam keseharian, misalkan anak ini sudah membahas tentang bab ini, nah karena kita itu dalam kelompok kecil ya, dengan metode kelompok-kelompok kecil, dengan satu kelompok lima orang itu berarti satu kelompok itu kan memahami satu materi atau dua materi rata-rata dua misalnya. Nah jadi kita juga caranya nanti, kalau seperti halnya *Jigsaw* itu dari kelompok ini ke kelompok ini. Nah itu juga sudah termasuk test bagi kami. Nah berarti itu kan lisan, jadi cara mereka menyampaikan, cara mereka memahami, cara mereka menangkap, itu juga sudah termasuk test bagi kami. Maka mungkin itu termasuknya lisan, evaluasi lisan gitu jadi gak tertulis.

A : Ini bu mungkin bisa ibu jelaskan kelebihan dan kelemahan test lisan dan tulisan?

B : Kalau kelebihannya, bukan kelebihan sih, pasti kalau test lisan itu cepet kita bisa mendapatkan nilainya, bisa mengetahui kemampuan siswanya, tapi kelemahannya lama kita mengujinya, waktunya yang lama, jadi tidak, tidak cukup satu jam dua jam, jadi kadang-kadang ya kalau test lisan. Tapi kalau tulisan, cepet kan tulisan itu bisa satu jam bisa selesai, dua jam itu bisa juga selesai, tergantung kita berapa kita bikin soal. Nah sementara kelemahannya kalau test tulisan itu kadang-kadang anak juga saling nyontek, saling apa berdiskusi dengan temannya dan kita juga ngoreksinya itu yang sering kendala, ya tidak bisa sekaligus kita selesai langsung ngoreksi langsung

hasilnya ada. Nah kadang kita juga ada kerjaan yang lainnya, tapi kalau lisan langsung bisa dapatkan waktu itu juga, bisa mengetahui ini sampai disini kemapuan siswa, kalau lisan. Makanya kalau ibu sih seringnya lisan, seringnya gitu, hanya ya itu kendalanya tidak cukup waktu satu kali pertemuan, gitu kendalanya.

A : Ini bu saran untuk pembuatan RPP, misalnya harus sering melaksanakan pelatihan atau apa gitu?

B : Kalau untuk pembuatan RPP *mah* ya harus dilaksanakan saja sih, kalau RPP itu kan setiap kali pertemuan itu. Nah jadi setiap kali pertemuan kita rencanakan mana ini yang akan dijadikan program rencana kita untuk menghadapi siswa atau untuk masuk ke kelas itu. Nah yang kendalanya mah tidak ada kendala sih sebetulnya, kendalanya hanya malas saja. Kendalanya hanya malas, tapi mudah-mudahan kemalasan itu tidak menjadikan anak tidak semangat, jadi kendala itu tidak menjadikan anak malas-malasan untuk belajar yang jelas walaupun kita tidak pegang RPP misalnya tetap ke kelas harus gitu. Di kelas itu apapun yang akan dilakukan oleh kita yang penting anak mendapatkan pendidikan dan pengajaran dari kita.

A : Itu bu terkait ini untuk pelaksanaan pembelajaran kan saran dari ibu harus dipadukan semua metode, metode ceramah, metode diskusi hapalan, gitu. Selain dipadukan apa lagi bu, saran dari ibu?

B : Ya harus menguji, menguji siswa apakah yang sudah disampaikan oleh kita itu sudah, sudah bisa dipahami oleh siswa atau belum, terus nantinya dievaluasi juga. Jadi setiap kali apa yang sudah disampaikan oleh kita, minimal kita memanggil satu atau dua anak apakah memahami gak yang, materi yang kita sampaikan, terus cara memanggil anak itu bukan hanya anak yang pinter, tapi anak yang dianggap wah ini biasanya, biasanya nih anak kurang memperhatikan dan lain sebagainya itu juga harus kita apa, harus kita dicoba, kamu bisa atau nggak dengan model seperti ini. Dan sebetulnya kalau kitanya serius anak juga serius.

Informan 3

Nama Guru : Gita Rosita, SE, S.Pd.
Sekolah : SMA Negeri 1 Rengasdengklok
Tanggal Wawancara : 26 April 2017
Tempat Wawancara : Depan Kelas X IPA 3

A : Pewawancara
B : Informan

A : Ibu kalau misalnya menyusun RPP itu biasanya melihat contohnya kemana?

B : Aku sih melihat contoh yang sudah ada, melihat contoh yang sudah ada, tapi bukan berarti menjiplak ya, jadi buat contoh terus abis itu kita perbaiki, tapi diperbaiki juga kan itu ada evaluasi lagi gitu kan. Ada evaluasi lagi kita nanti pas ada MGMP saling bertukar, bertukar apa ya, bertukar informasi kaya gitu apa tentang tentang RPP kaya gitu.

A : Itu bu ada kesulitan tidak ketika pembuatan RPP?

B : Kalau kesulitan pasti ada, kalau yang namanya pembuatan RPP pasti kesulitan ada. Tapi kalau misalnya ada kesulitan itu biasanya ya sesama guru sejarah kita saling berkomunikasi, saling berkomunikasi satu sama lain, saling bertukar pikiranlah, saling memberikan informasi, misalkan kalau ada kekuarangan, oh ini yang kurang ini, yang kurang ini gitu.

A : Berarti ibu sudah menggunakan RPP yang 2013?

B : RPP 2013 kita sudah menggunakan, sudah menggunakan RPP 2013, tapi baru tahun ini. Karena kalau tahun kemarin itu kita masih menggunakan RPP tahun 2006.

A : Ibu kalau kan implementasi dari RPP itu di kelas bu pelaksanaannya, biasanya ibu menggunakan model pembelajaran apa?

B : Kalau model pembelajarannya itu adalah *Prblem Solving* kaya gitu.

A : Bagaimanakah cara ibu membuka pembelajaran?

B : Membuka pembelajaran, kalau dalam membuka pembelajaran seperti biasa ada pengarahan gitu kan, ada pengarahan terlebih dahulu baru nanti baru dibuka pembelajarannya kaya gitu. Jadi supaya menyesuaikan dengan situasi anak dulu gitu.

A : Kalau misalnya mengakhiri pembelajaran biasanya ibu bagaimana?

B : Kalau untuk mengakhiri pembelajaran itu sebenarnya itu ada evaluasi, harus ada evaluasi sebelumnya gitu kan. Kalau misalkan ada *season* tanya jawab terus selain itu tanya jawab juga ada apa nanti ada jawaban dari mereka gitu kan. Nah itu sistem evaluasi, itu evaluasi untuk bersama gitu kan dan memberikan informasi untuk materi yang selanjutnya yang harus dibaca gitu

A : Itu bu kalau media pembelajaran, ibu biasanya memakai media apa yah bu? peta mungkin atau *infocus*?

B: Media pembelajaran itu adalah, media pembelajaran itu sebenarnya buku literatur-literaturlah, yah literatur, sebenarnya literatur itu bukan hanya di buku aja, tapi saya menginginkan mencari di perpustakaan dan media-media lain sih sebenarnya. Jadi supaya mereka itu bisa aktif sendiri gitu. Tanpa di suruh mereka ke internet, tanpa disuruh mereka ke perpustakaan untuk, jadi apa yang belum mereka ketahui mereka mencari tahu sendiri, yah itu. Nah nanti kan terlihat dari apa, dari pembelajaran terlihatnya ketika nanti pembelajaran mereka ada yang namanya tanya jawab dan sebagainya

A : Ada kendala tidak bu saat pelaksanaan pembelajaran?

B : Ada kendala itu, apa namanya kendala itu pasti ada, kendalanya itu adalah kalau biasanya kalau misalkan pelajaran sejarah itu biasanya tuh mudah ngantuk.

A : Bagaimanakah cara ibu mengatasi kendala tersebut?

B : Cara mengatasinya ya kita alihkan ke hal yang lain, alihkan ke hal yang lain baru kita mulai lagi, karena sudah tidak ngantuk lagi, kita kembali lagi ke fokus pembelajaran, seperti itu.

A : Itu bu terkait evaluasi sendiri kriteria pemahaman siswa itu sampai mana?

B : Kalau untuk kriteria pemahaman siswa itu tergantung dia, itu dilihat dari evaluasi ya, kriterianya itu dilihat dari evaluasi dan juga bisa dilihat dari mereka itu sendiri gitu

kan ya. Nah itu adalah pemahaman mereka terhadap sesuatu melihat dari apa, dari cara mereka mengemukakan pendapat gitu kan, dari cara mereka ketika menjawab pertanyaan gitu, pasti mereka itu akan memberi informasi-informasi yang baru gitu. Berarti kalau informasi-informasi mereka baru berarti mereka sebelumnya sudah menggali informasi-informasi terlebih dulu gitu.

A : Itu bu terkait evaluasi sendiri evaluasi pembelajaran biasanya ibu memberikan soal lisan atau tulisan atau keduanya?

B : Saya bisa memberikan soal, saya tergantung suka memberikan soal lisan atau tulisan.

A : Adakah kendala bu saat menyampaikan evaluasi?

B : Tidak ada kendala.

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Keterangan A : Pewawancara
B : Informan

Informan 1

Nama Siswa : Uwes Baejuri
Kelas : X IPS 3
Pukul : 09.55 – 10.05 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : menggunakan modul aja bu.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Gaya Pak Dadang itu kalau belajar gaya ceramah bu, gaya ceramah, dan Pak Dadang itu gimana ya bu, belajarnya bikin semangat bu kalau Pak Dadang, kadang materi udah materi suka becanda terus materi lagi becanda lagi gitu bu. Jadi anak itu tidak jenuh.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Salam bu, salam dulu, lalu nanya tugas yang belum lalu materi bu.
A : Apakah guru memberitahukan materi yang akan disampaikan ketika membuka pembelajaran?
B : Suka nerangin bu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Salam.
A: Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Iya
A : Apakah tugas pembuatan resume *Study Tour* ke Jakarta yang diberikan oleh Pak Dadang bermanfaat?
B : Ya bermanfaat sih, jadi yang tidak negrti jadi ngerti.

Informan 2

Nama Siswa : Nurholis
Kelas : X IPS 3
Pukul : 09.40 – 10.50 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Biasa ngejelasin di modul aja sih *Teh*, dari modul terus suruh *searching*, ngambil pengertiannya dari media internet gitu.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran, apakah Nurholis menyukainya?
B : Suka *Teh*, suka aja *Teh*, kaya kemarin waktu ke museum, ke museum *Teh* tuh kan ada tugasnya buat penelitian buat sejarah, jadi bisa lebih tahu gitu bahwa nyata prasasti sejarah itu sudah ada gitu *Teh*.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Biasanya *mah* datang suka telat *Teh*, terus seperti biasa salam dan langsung ke materi.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Nutupnya, biasa pertama kesimpulan, abis kesimpulan langsung salam.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : In Syaa Allah paham.

Informan 3

Nama Siswa : Asyadikin A.Z.
Kelas : X IPS 2
Pukul : 10.12 – 10.21 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Buku paket dan LKS.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Tanya jawab sering, diskusi terus ama ceramah juga, tapi yang paling sering menggunakan model pembelajaran tanya jawab.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Dengan motivasi terlebih dahulu juga pernah.
A : Apakah guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada saat membuka pembelajaran?
B : Iya menjelaskan.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Bu Gita bertanya kepada peserta didik, “Apakah masih ada yang belum mengerti?”
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Iya memahami.

Informan 4

Nama Siswa : Muhammad Hidayatulloh
Kelas : X IPS 2
Pukul : 10.25 – 10.35 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Iya pake buku paket, biasanya ada apa ya anak-anak tuh suruh ke depan, suruh ngebacain materi, nanti dibagi-bagi sama dia.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Kalau dia sama sih ceramah dia, nerangin di depan.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Biasanya nanya kabar dulu, nanya kabar sama kita kan dia *mah* orangnya humoris, ketawa-ketawa dulu, becanda dulu baru belajar gitu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Ya biasa dia mengulas materi dulu, nah baru ditutup.
A: Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Paham.

Informan 5

Nama Siswa : Siti Hodijah
Kelas : X IPS 2
Pukul : 10.56 – 11.06 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : LKS sama buku paket.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Cerita.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Pertama Assalamualaikum dulu, terus *teh* kaya selamat siang, langsung pembelajaran sih.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas? Apakah mengulas kembali materi yang sudah disampaikan?
B : Langsung ke Wassalamualaikum Wr. Wb. tapi sedikit sih menerangkan.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?

B : Paham, biasanya Bu Gita memakai soal ketika evaluasi.

Informan 6

Nama Siswa : Putri Mahadewi
Kelas : X IPA 5
Pukul : 11.10 – 11.20 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 5

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Peke buku LKS sama buku tulis dari murid masing-masing gitu. Kalau buat Ibu Hj. Euis sendiri pake LKS medianya sama buku tulis murid sendiri-sendiri gitu dan karton ketika menggunakan model pembelajaran *Project*.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Kalau misalkan Bu Euis *mah* ngajarnya serius *tea*. Kalau ceramah juga sering diskusi juga, diskusi kelompok, tentang ngerumusin apa gitu, dihapal terus dipresentasiin terus ngasih apa sih pertanyaan gitu ke setiap kelompok kaya gitu.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas? Misalnya memberikan motivasi terlebih dahulu ataukah bagaimana?

B : Kaya itu apa sih, kaya yang K13, ngasih motivasi *mah* nggak mungkin cuma kaya ngejelasin sikap yang baik kaya gini, kaya gini gitu aja sih gitu. Soalnya kan dia wakil kepala sekolah, jadi kelihatan banget sikapnya, walaupun cewek juga tapi berwibawa *tea* gitu kelihatan banget.

A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Seringnya *mah* ngejelasin dulu nyampe selesai gitu *Teh*.

A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran? Apakah ada kendala?

B : Paham, nggak sih *Teh* soalnya jelas banget kalau Bu Hj. Euis *mah*.

Informan 7

Nama Siswa : Wilda Martalifah Zihni
Kelas : X IPA 4
Pukul : 13.38 – 13.41 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X X IPA 4

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Pernah pake karton sama LKS juga sih, paket juga ada.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Ceramah juga ada, diskusi, kalau tanya jawab belum pernah.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?

B : Kadang-kadang langsung ngasih tugas terus, abisnya suka nerangin tapi kadang-kadang kaya gitu. Kebanyakan tugas-tugas jarang nerangin kaya gitu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Kadang ada yang ngejelasin, kalau misalnya sibuk gitu langsung menutup dengan do'a aja.
A: Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Paham sih, tapi apa yah, soal jawabnya juga lumayan paham, kalau di *project-project*.

Informan 8

Nama Siswa : Intan Ayu Fitria
Kelas : X IPA 4
Pukul : 11.40 – 11.45 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 4

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Pake LKS yang pertama yang kalau buku paket itu, gimana media tambahan gitu kalau ga ada di LKS di buku paket.
A: Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Banyak sih ya ceramah, *heeh* kalau yang lebih sering sih diskusi tapi ceramah juga suka, tapi sering diskusinya.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Iya sih pertama masuk ke kelas selalu ucap salam terus, pertama-tama selalu nerangin kalau kita hari ini mau materi apa nih *heeh* gitu, abis itu langsung bahas materi.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : *Heeh* sedikit ngasih kesimpulan tentang materi hari ini yang sudah di pelajari *heeh* terus ucap salam.
A: Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Kadang sih suka instruksinya kurang, gimana gimana sih itu *tea*, mungkin karena terburu-buru jadi *heeh* gitu nerangin *projectsinya* kurang jelas *heeh*. Soal UTS semuanya ada di materi, jadi nggak terlalu sulit.

Informan 9

Nama Siswa : Habib Khaelani
Kelas : X IPA 4
Pukul : 13.25 – 13.32 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Tempat : Di Depan Kelas X IPA 5

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Iya buku paket, LKS juga ada nah terus juga ada karton tuh misalkan kita dibagi dulu kelompok, nah terus dibagi materi nah materi itu ditulis di karton *tah* terus kelompok yang lain suruh *comment*, nah *comment-an* itu kita tanggapi dan terus yang lainnya itu suruh ngehapal materi kita terus dipresentasiin sama kita juga sama kelompok yang bersangkutan.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Ibu Hj. itu biasa ya seperti diskusi aja diskusi kaya tadi media karton gitu, kita disuruh mempelajari materi yang dipresentasikan kelompok bersangkutan, nah terus disuruh *comment-comment-an* disitu kita mengalami diskusi gitu.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas? Apakah guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut?

B : Ya cuman datang dan memberitahu kita tuh mau belajar apa gitu aja. Di semester dua itu langsung presentasi atau langsung hapalan gitu. Nggak sih paling *ge* ibu suka jelasin ya siapa kelompok siapa sekarang presentasi gitu aja. Ibu cuma jadi fasilitator.

A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Ibu ya langsung Wassalamualaikum langsung pergi, jadi nggak menyimpulkan gitu.

A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?

B : Ada yang paham ada yang nggak gitu bu, ya ibunya kurang menjelaskan tapi, ibunya jarang menjelaskan jadi banyak materi yang tidak Habib paham gitu yang belum Habib paham. Itu jadi Bu Hj. Euis *teh* seharusnya *mah* ngasih penjelasan gitu jadi jangan metodenya ngehapal apa presentasi doang jadi ibu harus memberikan penjelasan juga gitu.

Informan 10

Nama Siswa : Muhammad Syauqi Wafa
Kelas : X IPA 1
Pukul : 13.38 – 13.43 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 1

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran? LKS atau buku paket misalnya.

B: Pake dua-duanya, LKS sama buku paket. Medianya juga berdiskusi, berdiskusi tentang bab yang lagi dipelajari. Oh iya sering, sering menggambar di papan tulis.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Itu dulu diskusi kalau semester satu diskusi, udah diskusi *teh* baru terangin sama Bu Gita, kebanyakan *mah* itu *teh* pake diskusi udah terus gitu iya kalau semester satu. Tapi kalau semester dua nerangin, pake model ceramah.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Itu biasanya *mah* apa *teh* salam sama menanyakan kabar gimana gitu. Iya kalau gak salah *mah* pernah bilang juga hari ini kita mau belajar apa gitu. Pernah iya "sekarang *teh*" iya iya pernah. Iya nggak setiap pertemuan sih.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Langsung ke salam, kesimpulan menutup pembelajaran nya? Sebelum menutup pembelajaran (sambil mengingat-ingat). Iya kalau gak salah *mah* langsung salam "nerangin" (berbicara agak pelan), iya langsung salam *da*, langsung ada bel dulu *mah* kan semester satu *mah* sering, itu *teh* kepotong sama istirahat.
A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?
B : In Syaa Allah paham.

Informan 11

Nama Siswa : Witri Oktafiani Sudjadi
Kelas : X IPA 1
Pukul : 13.50 – 13.60 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : LKS sama buku paket.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Waktu semester satu pake diskusi gitu, kalau pas Kerajaan Hindu-Budha *tah* diskusi, yang sekarang paling yang ke depan, suruh ke depan baca ngebacain, setelah ngebacain ibunya ngejelasin, selalu ngejelasin.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Pasti selalu nanya kabar gitu, ngedo'a dulu, ya pasti langsung nanya udah nyampe mana materinya, udah dimulai.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas? Apakah mengulas kembali materi yang sudah dibahas, ataukah bagaimana?
B : Nggak sih langsung keluar dari kelas.
A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran? Saran untuk pembelajaran selanjutnya supaya peserta didik lebih memahami materi?
B : Paham. Gimana caranya supaya anak lebih paham gitu bu, jadi lebih kalau misalnya kan kalau sejarah itu lebih banyak tanggal ya, lebih banyak tanggal, lebih banyak tahun gitu ya, kan suka ribet gitu ya, seharusnya punya cara lain supaya apal gitu gimana gitu, mungkin bisa memakai model-model pembelajaran yang menarik.

Informan 12

Nama Siswa : Sarah Azzahra
Kelas : X IPA 3
Pukul : 15.09 – 15.15 WIB
Hari, Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Buku gitu? Iya pake LKS dan buku paket, tapi lebih sering menggunakan buku paket. Media LKS dan buku paket saja, udah itu doang.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Tadi kan Sarah sudah bilang, pertamakan baca dulu baru Bu Gitanya nerangin kaya ceramah tapi gak seluruhnya ceramah, ceramahnya sedikit.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?

B : Biasanya salam yah, salam sejahtera gitu, Assalamualaikum salam sejahtera gitu, setelah itu menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu.

A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Dari yang pertama dijelasin itu disimpulkan dari yang tadi kan apa itu akhirnya, disimpulkan dulu ini kesimpulannya apa yang tadi dipelajari, baru Assalamualaikum.

A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?

B : Gimana ya, menurut Sarah *mah* Sejarah susah, Sarah *mah* yah menurut Sarah soalnya luas gitu cakupannya, iya cakupannya luas. Gak ada praktek misalnya gitu, Bu Gitanya belum pernah ini, cuma medianya cuma media buku, jadi kita itu nggak tahu, misalnya kaya tadi *Teteh* peta, peta itu gimana belum pernah kan. Jadi kita belum paham secara ini, hapalnya dari buku aja gitu. Menurut Sarah, Bu Gita sekali-sekali deh pake apa tuh, pake proyektor, pengen nunjukkin langsung misalnya kerajaan ini kaya gimana supaya kita tuh nggak hapal buku tapi paham.

Informan 13

Nama Siswa : Ihsan Ismail Syarif
Kelas : X IPS 5
Pukul : 09.20 – 09.30 WIB
Hari, Tanggal : Rabu, 19 April 2017
Tempat : Di Depan Masjid Darul Ulum SMA Negeri 1 Rengasdengklok

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B: Iya pakai LKS langsung nerangin nggak jauh beda sama Bu Euis. Iya maksudnya *teh* LKS itu modul *Teh*.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Langsung sih kan ceramah, langsung presentasi tentang modul, nggak jarang diskusi *da*, bapak terus yang ngejelasin.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Masuk salam langsung ngobrol-ngobrol basa-basi nggak tahu ngomongin apa. Kalau kalau kalau ngejelaskan *mah ngacapruk kamana-mana kitu Teh*. Nyebar ke mana-mana pola pembicaraannya, iya itu dari salam langsung basa-basi, tapi bapak selalu bilang hari ini mau bahas apa setelah ngobrol-ngobrol *teh*.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Biasanya *mah* iya udah itu aja misalnya "Itu aja pelajaran kali ini, bapak mau keluar dulu", langsung keluar.
A : Kelas IPS yang diampu oleh Pak Dadang kemarin sempat ke Jakarta untuk *Study Tour* materi Manusia purba di Indonesia dan Dunia, bagaimana pendapat Ihsan terkait kegiatan *Study Tour* tersebut?
B: Kalau dari buat pelajaran sejarah *mah* emang bermanfaat cuman Ihsan keberatan biaya *Teh heeh*, kemaren *teh* kan Rp.250.000,- tapi cuman ke sana aja makan cuman sekali jadi kurang puas lah ini *mah*. Tapi kalau buat pelajaran *mah* emang iya cocok.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Kadang soal ulangan gitu, tapi kalau, kalau nggak ada *mah* jarang sih jarang ulangan sama Pak Dadang *mah*. Tugas suka ada, cuman anak-anak kan pada gak ngerti tugasnya kaya gimana. Itu *ge* kan sekarang ada tugas suruh bikin makalah tentang kemarin *Study Tour*, tapi anak-anak masih bingung harus digimanain. Pak Dadang ngejelasin tugasnya gak rinci. Kalau menurut Ihsan *mah* kalau, susah sih kalau pelajaran sejarah *mah kituh*, soalnya kalau cuma ngedengerin aja *mah* kan bisa aja dua jam ke depan bisa lupa, seharusnya *mah* pake seperti *infocus*, peta atau media lain yang film misalnya yang bisa ditangkap oleh siswa mudah gitu *Teh*.

Informan 14

Nama Siswa : Wiko Ekasurya Aprillian
Kelas : X IPS 4
Pukul : 11.05 – 11.15 WIB
Hari, Tanggal : Rabu, 19 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 4

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Pake modul palingan, pas kemaren tahun semester kemaren pake LKS.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Iya dianya pertama suka bilang dulu ceramah, bilang dulu ngejelasin baru tar ada siswa yang belum mengerti baru nanya gitu. Selain ceramah paling nyuruh nyari materi dulu anak-anaknya kalau gak dipahami baru suruh menanya ke bapak.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Ya masuk ke kelas langsung ngejelasin sih biasanya.
A: Apakah guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut?
B : Iya bilang.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Menutup, ya paling langsung salam, paling langsung kesimpulannya aja dikit.
A : Kelas IPS yang diampu oleh Pak Dadang kemarin sempat ke Jakarta untuk *Study Tour* materi Manusia purba di Indonesia dan Dunia, bagaimana pendapat Wiko terkait kegiatan *Study Tour* tersebut?
B : Bermanfaat sih jadi Wiko bisa tahu manusia purba, terus tentang peninggalan-peninggalan.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Jelas sih, tapi gimana ya itu nya kan misalnya suruh bikin yang kemarin peninggalannya udah Wiko foto-fotoin terus disuruh ngasih penjelasannya, ya kemaren *teh* udah ada rekaman dari aa (petugas *Tour Guide*) yang di sana itu iya tinggal di ketik gitu. Sejauh ini tidak ada kendala untuk memahami tugas-tugas yang diberikan oleh Pak Dadang.

Informan 15

Nama Siswa : Windi Kusuma W.
Kelas : X IPS 4
Pukul : 12.56 – 13.05 WIB
Hari, Tanggal : Rabu, 19 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 3

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Pak Dadang lebih ke LKS, modulnya modul kemarin kan baru itu, semester dua kan baru modulnya baru datang semester dua, belajar modulnya juga, pertama LKS kedua modul.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Ceramah. Biasanya sih ya, bapak ngejelasin biasanya ya anak-anak kadang diskusi juga ada per kelompok gitu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Seperti biasanya sih bapak biasanya kan do'a dulu, setelah do'a baru bapak itu ngomong kaya pembukaan gitu, baru masuk ke materi baru belajar.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Kalau itu sih kadang-kadang, kadang-kadang bapak ngasih kesimpulan, kadang-kadang juga bapak langsung keluar.
A : Kelas IPS yang diampu oleh Pak Dadang kemarin sempat ke Jakarta untuk *Study Tour* materi Manusia purba di Indonesia dan Dunia, bagaimana pendapat *neng* terkait kegiatan *Study Tour* tersebut?
B : Termasuk bermanfaat sih jadi nggak cuman belajar di kelas jadi belajar di luar juga sekaligus praktek apa yang di kelas udah di materinya udah disampaikan terus dipraktekkan di kemaren tadi.
A : Apakah kamu memahami instruksi pembuaatan tugas *Study Tour*?
B : Gimana yah kalau misalnya itu sih, menurut Windi ya masih kaya tahu gitu tapi sebelumnya baru tahu-tahu sekarang kemaren tuh kaya di, kan pulang sekolah biasanya masih di bus gitu masih ada yang tahu ada yang nggak emang bener gak sih tuh. Kejelasan sih harus diperjelas lagi.

Informan 16

Nama Siswa : Kanin Kurniawan
Kelas : X IPS 4
Pukul : 13.12 – 13.21 WIB
Hari, Tanggal : Rabu, 19 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 3

B : Pak Dadang media pembelajarannya LKS, modul, kadang disuruh apa, apa namanya nyari di artikel di *google* gitu.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Diskusi, diskusi … (sambil mengingat), sampai saat ini baru diskusi doang, ceramah dan diskusi.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Masuk terus ngobrol-ngobrol dulu baru ke materi.
A: Apakah guru pernah memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut?
B : Pernah, sering sih.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B: Sama, Assalamualaikum, udah langsung keluar dari kelas dan tidak memberikan kesimpulan terkait meteri yang dibahas.
A : Kelas IPS yang diampu oleh Pak Dadang kemarin sempat ke Jakarta untuk *Study Tour* materi Manusia purba di Indonesia dan Dunia, bagaimana pendapat Kanin terkait kegiatan *Study Tour* tersebut?
B : Bagus, kreatif juga, terus juga ada belajar sambil rekreasi kan namanya juga *Study Tour.*
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?

B : Kalau ngasih tugas itu ngasih soal, soal di LKS, ngisi-ngisi LKS. Instruksi tugas *Study Tour* sudah jelas dan dapat dipahami.

Informan 17

Nama Siswa : Galang Setia Nugroho
Kelas : X IPS 1
Pukul : 13.31 – 13.43 WIB
Hari, Tanggal : Rabu, 19 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 1

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Dia itu selalu pakenya LKS iya selalu LKS dari semester satu juga semester dua dia selalu pakai LKS buat dijadikan media pembelajaran. Selain LKS ada lagi buku paket, iya buku paket.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Model pembelajarannya, ada dua juga, ada dua juga yang pertama yaitu selalu ceramah lalu menyampaikan setiap teori atau materi yang sedang dipelajari. Kemudian seteleh itu baru tanya jawab bila, jika ada suatu materi atau teori yang belum dipahami oleh siswa.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Biasanya kalau misalkan membuka pelajaran dia itu selalu, yang pertama itu selalu mengucapkan salam. Kemudian yang kedua selalu apa yah, selalu berdo'a agar pembelajarannya dapat berjalan dengan, dengan sempurna gitu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B: Menutup pembelajarannya ya, ya Bu Gita itu kalau misalkan menutup pembelajaran, dia itu selalu apa yah, selalu memberikan kesempatan bagi siswa juga untuk bertanya terakhirnya itu, biasanya terakhir dia memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami juga.
A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?
B : Biasanya kurang paham, karena yang pertama penjelasannya itu gimana ya, penjelasannya pada saat Bu Gita menjelaskan dia itu hampir tidak sesuai dengan apa ya, tidak sesuai dengan teori gitu, sering, sering ada yang salah lah palingan gak, gak terlalu banyak sih yang salahnya.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Evaluasi pembelajaran biasanya kalau evaluasi itu Bu Gita sering, sering apa ya sering memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya gitu biasanya kalau misalkan itu, tidak memakai soal, evaluasinya secara lisan.

Informan 18

Nama Siswa : Rijal Bahtiar
Kelas : X IPS 1
Pukul : 13.46 – 13.57 WIB
Hari, Tanggal : Rabu, 19 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 1

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Buku paket, jarang pake LKS sih, seringnya paket.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Presentasi, biasanya pake buku paket terus satu orang, satu orang disuruh baca di depan, terus habis itu gantian satu orang lagi yang dipersilahkan buat baca di depan gitu, iya itu tuh baca bukan presentasi, ngebacain. Iya kalau Bu Gitanya ceramah, iya biasanya abis baca, abis siswa-siswa yang baca di depan, Bu Gita ke depan terus menjelaskan lagi.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Ya kaya gitu kaya pas awal-awal masuk, Assalamualaikum, apa kabar terus kadang-kadang juga Bu Gita mengatakan "Semangat dong, masa lesu gitu", iya memberikan motivasi, setelah itu memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Biasanya memberikan kesimpulan, pasti memberikan kesimpulan terus abis itu tanya jawab kadang-kadang abis itu udah.
A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?
B : Paham.

Informan 19

Nama Siswa : Deni Dania Saputra
Kelas : X IPA 3
Pukul : 08.48 – 08.52 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 3

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Semuanya kadang LKS kadang paket, selain itu paling di internet gitu nyari makalah gitu ada tugas.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : *Talking Stick*, kadang diskusi, terus kan biasanya yang, yang nulis apa gitu akulturasi *tah*, "Jelaskan tentang akulturasi", terus siapa yang mau ke depan, biasanya gitu.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B: Assalamualaikum, salam sejahtera buat semuanya gitu biasanya, gimana kabarnya baik, udah biasanya seperti itu, terus langsung ke materi, langsung ke materi biasanya.
A : Apakah guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut?
B: Nggak nggak belum, tapi langsung ke materi apa yang mau dibahas gitu, tapi nggak mau sekarang mau belajar ini nggak, tapi langsung materi.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Ngasih kesimpulan sedikit, kesimpulan yang dijelasin Bu Gita, kadang suka sama-sama buat kesimpulannya gitu setelah itu barulah diakhiri.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Kalau evaluasi ya suka bikin soal di UTS, kadang ditanya lagi gitu, dievaluasi ditanya lagi sama yang lain itu aja. Kalau kesulitan memahami soal dari ibu kadang-kadang sih, lupa ya seperti soal apa ya dulu, jarang sih jarang, tapi suka lebih dipahami dari pada nggaknya dipahami.

Informan 20

Nama Siswa : Rosmawati
Kelas : X IPA 3
Pukul : 08.58 – 09.05 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 3

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : LKS sama buku paket.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Kadang diskusi, kadang ibunya ngejelasin.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Iya kadang nanya ada tugas apa nggak, terus belajar minggu kemarin sampe mana gitu. Sebelum masuk ke materi guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Sering ngejelasain lagi dari awal setelah itu langsung salam.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Evaluasinya itu kadang lisan kadang juga berbentuk soal, nggak, nggak ada kesulitan sih kan kitanya juga belajar dari awal.

Informan 21

Nama Siswa : Fathan Syafia Naufal
Kelas : X IPS 1
Pukul : 09.10 – 09.35 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 1

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Bu itu iya sama tadi yang punya LKS ya pake LKS terus kalau yang gak punya LKS pake paket kan itu disuruh beli ada paketnya, penerbitnya gak tahu, pokoknya ada tebel kalau sejarah *mah tah* itu, bukan dari yang perpus. Terus ya sama LKS dicampur sama paket gitu bu bareng. Tapi ada juga sering sih keseringan *mah* di paket sih bu di LKS *mah* jarang sih.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Bu Gita cara belajarnya itu semua pernah bu, diskusi pernah, lisan pernah terus pokoknya *mah* ya sama sih tadi yang kelompok, kelompok yang kelompok pernah bu. Sama sih membagi-bagi tugas gitu bu jelasin ini, ini ke teman yang lainnya, terus pernah lewat lisan ini, ini terus "Sangiran adalah ini, ini" gitu bu. Ya jadi *teh* pernah sih terus ada juga yang misalkan suka sering nyuruh gitu per absent gitu atau siapa yang mau ke depan, membacakan buku paket tersebut. Ya banyak kebanyakan semua sih pernah, jadi dia *teh* mau gitu bu dikasih nilai gitu *teh*. *Karakan* nilai itu sih murid *teh* murid tuh yang tadinya malu *teh* berani ke depan gitu.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?

B : Bu Gita tuh ya pertama tuh langsung ke kelas tuh ya bisa salam, pernah juga langsung, sekarang kan manusia tuh lupa, budayanya lupa jadi *teh* kadang-kadang lupa, "Oh sekarang *teh* bahas tentang apa", nanya ke kita tuh kan, ada yang tahu "bahas ini bu!", kata anak-anak *teh* "Oh bahas ini" terus kadang-kadang juga iya sekarang belajar ini tentang apa gitu. Terus ya kalau gimana ya, kalau Bu Gitanya lupa atau tahu gitu pasti dia nanya ke kita, gak mungkin kan Bu Gita diam kan belajar apa pasti kan udah tahu gitu udah menyiapkan belajar apa. Jadi *teh* langsung menerangkan ke anak-anak tuh langsung gitu bu.

A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Menutup pelajaran tuh kadang suka bercanda-canda gitu bu ketawa-tawalah. Ketawa juga ada yang *misalkeun* teman maju gitu ditertawakan, ga tahu itu kenapa. Akhir iya, akhir kan, udah tuh udah ada yang maju terus akhirnya tuh ya santai-santai dulu gitu, ngobrol biasa. *Tah* udah kaya gitu *teh* biasa menutup pelajaran terus dengan baca, "Ya udah ibu sampai sini aja menjelaskannya, sampai ketemu besok lagi eh minggu depan" katanya, "Ya udah Wassalamualaikum Wr. Wb.", ada yang salaman ada yang nggak.

A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?

B : Evaluasi pembelajaran sejarah peminatan soal sama lisan sudah semuanya bu, ya yang kalau soal itu, iya sama tadi yang kadang-kadang itu gak tahu paling nilai, nilai harian satu (UH 1) pake soal, terus UTS, UAS. Tapi, soal lisan tuh pasti kan Bu Gita tuh sudah menerangin ya, tentang Sangiran gitu terus udah nerangin gitu *teh*, jadi *teh* nggak langsung bilang ke anaknya "Siapa yang mau" siapa yang apa sih "Bisa ngejelasin lagi itu ke depan atau gak ke ibu langsung". *Tah* itu kan lisan bukan tulisan ke anak-anaknya *teh* juga itu *mah* tergantung nilai lagi, kalau anak-anaknya aktif berarti itu wah dapat nilai gitu. Ya kalau haus nilai tuh pasti anak itu aktif langsung "Saya bu" langsung ke Bu Gita nerangin, kaya gitu bu.

Informan 22

Nama Siswa : Dede Iwan Nurhada
Kelas : X IPS 1
Pukul : 09.42 – 09.49 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 1

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : LKS dan buku paket.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Tanya jawab, tanya jawab murid ke guru gitu *teh*.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?

B : Biasanya Bu Gita membuka pembelajaran, berdo'a dulu, lalu langsung ke materi.

A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Kalau menutup pembelajarannya Bu Gita selalu, selalu berdo'a gitu kalau menutup pembelajarannya

A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?

B : Untuk evaluasi pembelajaran Sejarah Peminatan memakai soal, tidak ada kesulitan untuk memahami soal tersebut.

Informan 23

Nama Siswa : Pani Nurdiansyah
Kelas : X IPA 1
Pukul : 09.59 – 10.03 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 1

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Selama belajar sama Bu Gita media pembelajarannya itu LKS bu, paling kalau LKS sama buku paket, ada dua media pembelajarannya.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Selama ini Bu Gita sering diskusi terus sering suka agak yang kalau ada yang nerangin ke depan satu orang gitu Bu Gitu aja.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Ya membuka dengan salam terus sama nanya kabar. Jadi Bu Gita pertama ngucapin salam, nanya kabar, terus langsung dia selalu ngasih bahwa sekarang itu mau nerangin tentang itu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Menutup pembelajaran jadi kalau gak, gak sibuk bu, dia suka sampai jam selesai disini gitu, suka ditutup, "Okey sampai disini dulu" gitu, tapi kalau memang dia sibuk suka gak masuk lagi kalau udah jam habis. Tapi pasti kalau mau menutup ngasih kesimpulan dulu.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Oh kalau selama ini Bu Gita berbentuk lisan bu, jadi setelah satu bab misalnya Bu Gita sudah menerangkan nanti ulangannya kadang test tulis terus kadang-kadang juga test lisan satu orang, satu orang. Memberikan soal juga pernah.

Informan 24

Nama Siswa : Gina Noviana
Kelas : X IPA 1
Pukul : 11.43 – 11.47 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 1

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Pake LKS.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Diskusi biasanya.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Salam, nanyain kabar, kabarnya gimana terus langsung itu apa sih ituin belajar.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Memberikan kesimpulan dulu setelah itu mengucapkan salam.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : iya paham, evaluasinya biasanya *mah* iya pertanyaan soal, presentasi, ngerjain LKS.

Informan 25

Nama Siswa : Muhammad Rifky Jamil Rohyadi
Kelas : X IPA 2
Pukul : 11.53 – 12.00 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Dari Bu Gita sih di buku paket dan LKS, jadi yang lebih jelasnya dan lebih apa ya, lebih terang, lebih ngerangkumnya itu ada di LKS.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Tanya jawab, selain itu ini apa, seperti membaca, membaca paket di depan gitu sendiri, sendiri. Jadi kita belajarnya gak membaca aja, jadi bisa teman-teman yang lain bisa mendengarkan sambil membaca buku gitu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Ya datangnya Bu Gita itu, seperti apa ya lucu *tea* gitu kan Bu Gita *rada* cadel gitu, terusnya ya Assalamualaikum dulu terus tanya apa kabar terus mendo'akan semoga kita sehat katanya gitu dan terus dia juga gak pernah lupa sama ini apa ya kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW gitu terus ya udah langsung ke materi. Bu Gita memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Oh ya kan belajar sejarah itu gak lama ya, gak kerasa *tea* jadi seperti sangat cepat waktunya gitu, padahal kita semua masih pengen belajar sejarah. Jadi Bu Gita sok terusnya menutup dengan ini apa kita lanjutkan minggu depan lagi nanti ibu datang gitu terus Wassalamualaikum Wr. Wb.

A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Evaluasi pembelajarannya biasanya Bu Gita hapalan terus seperti soal gitu satu soal gitu tapi semampunya kita. Kita yang suruh percaya diri aja, jadi nggak harus nyontek lagian kalau nyontek itu apa ya itu nggak selalu, nggak selalu ini, selalu benar *ge*.

Informan 26

Nama Siswa : Wafa Wildan Andani
Kelas : X IPA 2
Pukul : 12.05 – 12.12 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 2

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Pake LKS sama buku paket.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : *Biasana* sih pake cerita dulu, cerita, awalnya dijelasin dulu gimana, terus ke sananya ada yang mau bertanya terus dijelasin lagi kaya gitu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Mengucapkan salam, setelah itu mengucapkan selamat pagi atau gak bilang semoga pagi ini diberikan kesehatan, kebahagiaan gitu, gitu sih ngedo'ain.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Ya paling terimakasih, kami gitu terus paling ngasih tahu buat pembelajaran selanjutnya apa, suruh baca-baca di rumah gitu.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Paling evaluasinya berbentuk soal, nggak ada lagi sih *teh* paling juga lisan ngejelasin beberapa orang ke depan. Paham *teh* kalau soal-soal ataupu tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Informan 27

Nama Siswa : Yeyen Fitriya
Kelas : X IPS 5
Pukul : 12.14 – 12.18 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Masjid Darul Ulum SMA Negeri 1 Rengasdengklok

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : langsung sama modul.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Ceramah.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Salam, salam aja, iya langsung ke materi.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Biasanya langsung nggak ngucapin salam, langsung ke luar dari kelas.
A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?
B : Nggak pernah paham.
A : Kendala mempelajari mata pelajaran Sejarah Peminatan?
B : Sering keganggu ama Pak Dadang jarang masuk nggak sering tegang kalau dalam apa sih ngejelasin, gak pernah sampe sama ini tujuan belajarnya.

A : Kelas IPS yang diampu oleh Pak Dadang kemarin sempat ke Jakarta untuk *Study Tour* materi Manusia purba di Indonesia dan Dunia, bagaimana pendapat neng terkait kegiatan *Study Tour* tersebut?
B : Bermanfaat, yang sering jarang dipelajari, jadi *teh* kita jadi tahu, sejarah-sejarah peminatan yang aslinya.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Biasanya evaluasinya berbentuk tulisan dan lisan, sejauh ini paham.

Informan 28
Nama Siswa : Bagas Aulia
Kelas : X IPS 5
Pukul : 12.18 – 12.25 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPS 5
A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?
B : Biasanya pakai modul atau cari di internet.
A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?
B : Biasanya *mah* ceramah.
A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?
B : Biasanya *mah* datang ngucapin salam, langsung masuk ke materi, nggak langusng baca do'a dulu.
A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?
B : Langsung pergi tapi izin dulu gitu, ngucapin salam langsung pergi.
A : Kelas IPS yang diampu oleh Pak Dadang kemarin sempat ke Jakarta untuk *Study Tour* materi Manusia purba di Indonesia dan Dunia, bagaimana pendapat Bagas terkait kegiatan *Study Tour* tersebut?
B : Bermanfaat sih, pas di monument nasional eh monument nasional di museum nasional, nanti distu dikasih tugas sama Pak Dadang untuk apa sih buat kaya apa ya, kaya di kertas hvs itu hasil penelitian dimasukin ke dalam situ.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : Evaluasinya biasanya ngasih soal dan mencari materi di internet nanti buat artikel atau apa udah gitu aja.

Informan 29
Nama Siswa : Euis Habsohul Malik
Kelas : X IPA 5
Pukul : 13.38 – 13.41 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Tempat : Di Depan Kelas X IPA 5

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Ibu pake LKS.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Kaya ceramah lagi ada sedikit ceramahnya cuman sama pelajarannya ya nyambung gitu, ada diskusi juga ada.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?

B: Masuk ke kelas, mengucapkan salam, mengabsent dulu, abis ngabsent langsung ke pembahasan yang kemaren yang belum selesai apa gitu. Ibu memberitahukan pembahasan yang akan dibahas hari ini itu pas minggu kemarinnya pas mau pulang ibu ngasih tahu.

A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Oh kalau nutup ya udah, pembahasannya sampai sini terus nanti dilanjut lagi minggu depan kalau belum selesai, udah paling kaya gitu langsung Wassalamualaikum.

A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?

B : Ibu evaluasi pembelajarannya suka pake soal kadang langsung test lisan, ibu *mah* gimana maunya aja. Sejauh ini Alhamdulillah paham.

Informan 30

Nama Siswa : Virda Aulia
Kelas : X IPA 5
Pukul : 13.45 – 13.48 WIB
Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017
Tempat : Di Depan Kelas X IPA 5

A : Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran?

B : Pake LKS.

A : Bagaimanakah pendekatan, metode, teknik, taktik dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran?

B : Kadang ceramah, kadang juga diskusi.

A : Bagaimanakah cara guru ketika membuka pembelajaran di kelas?

B : Mengucapkan salam, biasanya setelah itu suruh buka LKS terus diterangin dulu sama ibu. Setelah itu ibu memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.

A : Bagaimanakah cara guru ketika menutup pembelajaran di kelas?

B : Memberikan kesimpulan setelah itu sudah.

A : Apakah kamu memahami penjelasan guru ketika pembelajaran?

B : Paham.
A : Adakah kendala mempelajari mata pelajaran Sejarah Indonesia?
B : Paling lupa di pelajaran gimana ya, paling lupa asal usulnya udah itu doang.
A : Apakah kamu memahami soal atau pertanyaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika evaluasi pembelajaran?
B : evaluasi pembelajaran ibu biasanya pakai soal, belum pernah menggunakan test lisan, iya kalau hapalan *mah* sering.

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1
Hari, tanggal : Rabu, 18 Januari 2017
Waktu : 10.20 – 13.15 WIB
Tempat : X IPS 4
Guru : Drs. Dadang Suhendar

Pagi hari itu untuk pertama kalinya saya melaksanakan penelitian ke SMA Negeri 1 Rengasdengklok, karena motor yang saya kendarai merupakan motor sewaan, maka yang membawa motorpun bapak saya. Sehingga bapak saya mengantarkan saya ke sekolah. Pukul 08.00 WIB. Saya sudah sampai di sekolah, saya pun bergegas ke ruang guru, disana saya bertemu dengan Bu Lely, beliau adalah wakasek humas. Beliau bertanya kepada saya "Mau ketemu siapa neng?" "Saya mau bertemu dengan ibu kepala sekolah bu untuk memberikan surat penelitian saya kepada beliau". "Oh iya tunggu dulu sebentar ya neng, ibu sedang berkeliling untuk melihat keadaan sekolah yang sedang dibangun". "Oh iya bu, terimakasih bu atas informasinya". Saya menunggu di teras depan ruang guru, karena banyak guru yang berdatangan dari arah kelas menuju ruang guru. Maka sayapun masuk ke ruang guru untuk menyapa dan bersalaman dengan guru-guru yang ada di ruang guru.

Di ruang guru, saya bertemu dengan Bu Hj. Euis, beliau adalah guru Sejarah Indonesia kelas X. Beliau menyapa saya dan bertanya "Neng udah ketemu ibu kepala sekolahnya?" "Belum bu" "Sahut saya" "Oh iya tunggu dulu sebentar ya neng" "Iya bu". Disamping tempat duduk Bu Hj. Euis ada seorang guru yang masih muda sedang duduk di tempat duduknya yang kebetulan berada tepat disamping tempat duduk Bu Hj. Bu Euis. Bu Hj. Euispun memperkenalkan guru tersebut kepada saya "Neng kenalin ini Bu Gita, guru sejarah juga, Bu Gita mengajar Sejarah Indonesia dan Sejarah (Peminatan)". Sayapun bergegas bergeser ke arah tempat duduk Bu Gita dan bersalaman dengan beliau. "Neng nanti mau masuk juga ke kelas Bu Gita?" lanjut Bu Hj. Euis sambil tersenyum kepada saya, sayapun tersenyum kepada beliau. "Gita ada kelas ga sekarang?" Bu Hj. Euis bertanya kepada Bu Gita. "Oh iya saya ada bu, tapi nanti setelah istirahat" "Oh iya" lanjut Bu Hj. Euis. "Neng duduk dulu di sebelah sana yah" lanjut Bu Hj. Euis kepada saya. Saya duduk di sofa yang ditunjuk oleh Bu Hj. Euis.

Waktu tidak terasa menunjukkan pukul 09.00 WIB, Bu Erna wali kelas saya ketika kelas XII menyapa saya dan berkata "Eh Neng Vio, neng tunggu di ruang kepala sekolah aja yah". Saya diantar Bu Erna ke ruang kepala sekolah, saya diminta menunggu di sebelah kiri ruangan kepala sekolah dari arah pintu masuk, karena sebelah kanan ruangan kepala sekolah tepatnya ruang tamu yang biasa digunakan oleh para tamu yang ingin bertemu dengan kepala sekolah sedang ada perkumpulan Mahaka (Mahasiswa Karawang) yang akan melaksanakan sosialisasi seputar dunia kampus kepada kelas XII. Setelah selesai berbincang-bincang dengan para Mahaka, saya diterima dengan ramah oleh ibu kepala sekolah. "Assalamualaikum Wr. Wb. Bu,

Bu, saya Vio Ani Suwarni alumni SMA Negeri 1 Rengasdengklok tahun 2013" "Oh iya neng ada yang bisa ibu bantu, oh iya diisi dulu neng buku tamunya" "Oh iya bu, bu mohon maaf sebelumnya, saya mau mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Rengasdengklok" "Oh *nya muhun atuh mangga* neng, silahkan kalau mau meneliti *mah*, kalau butuh apa-apa nanti bilang saja yah neng" "Oh iya bu, terimakasih banyak yah bu". Surat penelitian sudah saya serahkan kepada kepala sekolah.

Setelah selesai menemui ibu kepala sekolah, saya keluar dari ruang kepala sekolah, kemudian melangkah ke ruang guru untuk melihat jadwal mengajar Pak Dadang, Bu Hj. Euis dan Bu Gita. Di lorong gedung yang mengarah pada ruang guru, saya bertemu dengan Pak Dadang. "Assalamualaikum Wr. Wb. Pak, sembari saya bersalaman dengan beliau". "Pak, Vio sudah ke ruang kepala sekolah" "Oh iya Vi, Vio mau masuk ke kelas bapak gak, nanti bapak kenalkan ke anak-anak" "Iya mau pak, Vio mau masuk ke kelas bapak". Pak Dadang dan saya berjalan bersamaan menuju kelas yang dimaksud tersebut. Akan tetapi, Pak Dadang ke ruang guru terlebih dahulu untuk menyapa Bu Hj. Euis, "Bu, Vio nya ke kelas saya dulu yah" Oh iya *sok mangga* pak". Kami melanjutkan langkah menuju kelas yang di maksud oleh Pak Dadang, setelah sampai ke kelas, Pak Dadang menyapa anak-anak dengan salam. "Assalamualaikum Wr. Wb." "Waalaikumsalam Wr. Wb." Jawab para peserta didik dengan lantang dan semangat. "Ini KM (Ketua Murid) nya mana?" Tanya Pak Dadang, "Itu pak, Ahun, jawab para peserta didik. "Oh Ahun sini dulu" Ahun berjalan mengarah ke meja guru. "Bapak sudah buatkan modul Sejarah Peminatan untuk kalian ya, sapaya kalian ada bahan belajar" "Ahun tolong ambil modulnya di dekat meja bapak yah" "Baik pak akan saya ambil" jawab Ahun, setelah itu Ahun berjalan keluar kelas diantar oleh Zaki mengambil modul ke ruang guru.

Pak Dadang kembali melanjutkan pembelajaran diawali dengan penjelasan bahwa "Materi Sejarah Peminatan itu merupakan pendalaman dari materi Sejarah Indonesia". Para peserta didik yang belajar Sejarah Peminatan itu bagaikan mengikuti kegiatan kelas tambahan (les privat) nya belajar Sejarah Indonesia. Sebenarnya kalian itu sudah belajar materi ini dengan Bu Hj. Euis pada semester satu kemarin yakni tentang jenis-jenis manusia purba, akan tetapi yang dijelaskan oleh Bu Hj. Euis itu baru seputar manusia purba yang ada di Indonesia saja, sedangkan saat ini kalian akan belajar juga jenis-jenis manusia purba yang ada di Indonesia maupun di berbagai belahan dunia". Tidak lama setelah itu, Ahun dan Zaki datang membawa dus berwarna putih berisi modul Sejarah Peminatan. "Assalamualaikum Wr. Wb." Ahun dan Zaki mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas. "Waalaikumsalam Wr. Wb." Jawab para peserta didik yang lainnya. "Ahun tolong bagikan modulnya ke setiap anak yah" "Baik pak", setelah selesai membagikan modul kepada teman-temannya Ahun dan Zaki duduk di tempat duduknya. Pak Dadang kembali melanjutkan pembelajaran, "Nanti jangan lupa, baca-baca yah modulnya, setelah selesai bacanya, tolong isi lembar penilaian dan jawab soal-soalnya yah" "Baik pak" jawab anak-anak dengan semangat. Setelah itu Pak Dadang mengingatkan bahwa akhir bulan Februari atau awal bulan Maret kita akan melaksanakan *Study Tour* ke

Jakarta. Tujuan *Study Tour* kita kali ini ke Museum Nasional (Museum Gajah) dan Kota Tua. "Di Museum Nasional nanti kalian akan melihat langsung bagaimana jenis-jenis manusia purba yang ada di Indonesia dan di dunia. Sebelum mengakhiri pembelajaran Pak Dadang mengabsent satu per satu para peserta didik. Selesai mengabsent Pak Dadang mengakhiri pembelajaran di kelas X IPS 4 mengingat jam sudah menunjukkan pukul 11.50 WIB, saatnya istirahat kedua (Istirahat shalat dzuhur). "Sampai jumpa pekan depan yah, jangan lupa kerjakan tugasnya, terimakasih, Wassalamulaikum Wr. Wb". Setelah selesai membereskan buku absent Pak Dadang keluar dari kelas X IPS 4.

Catatan Refleksi:

Pada pertemuan kali ini, guru belum terlalu banyak menjelaskan materi pembelajaran, guru menjelaskan materi secara garis besar. Selebihnya guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk membaca modul yang sudah guru sediakan untuk memperkaya khasanah pengetahuan Sejarah Peminatan. Selain itu, guru juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengisi lembar penilaian yang di dalamnya tercantum beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh para peserta didik. Peserta didik sangat bersemangat mengikuti pembelajaran, terbukti ketika modul dibagikan ketua murid kepada seluruh peserta didik, para peserta didik langsung membaca modul tersebut, walaupun diantara mereka ada beberapa peserta didik yang tidak langsung bergegas membaca modul. Peserta didik sangat bersemangat ketika guru memberitahukan pengumuman bahwasannya akan di adakan *Study Tour* ke Jakarta, untuk melihat langsung bagaimana manusia purba yang selama ini hanya bisa mereka lihat melalui buku, internet ataupun media pembelajaran lainnya tanpa bisa melihat secara langsung ke museum.

Catatan Lapangan 2
Hari, tanggal : Rabu, 18 Januari 2017
Waktu : 12.30 – 14.00 WIB
Tempat : X IPS 3
Guru : Dra. Hj. Euis Raswati

Siang hari itu waktu menunjukkan pukul 12.20 WIB, saya bergegas ke ruang guru untuk bertemu dengan Bu Hj. Euis. "Neng mau masuk ke kelas ibu" "Iya bu, Vio mau masuk ke kelas ibu". Kami berjalan keluar dari ruang guru menuju kelas yang dituju tersebut. Jarak ruang guru ke kelas tidak terlalu jauh cukup mengambil jalan lurus belok kiri belok kanan, ada deretan 3 kelas, kelas yang ibu maksud adalah kelas ke dua dari belokan sebelah kanan. Setelah sampai ke kelas, Bu Hj. Euis duduk di kursi guru dan merapihkan buku absen, alat tulis dan lain-lainnya di meja guru, saya bergegas berjalan ke arah belakang kelas dan duduk di kursi bagian paling belakang dibarisan kedua. Guru bergegas berdiri dan menyapa para peserta didik "Assalamualaikum Wr. Wb." "Waalaikumsalam Wr. Wb." Jawab para peserta didik. Guru mengingatkan materi sebelumnya kepada para peserta didik, peserta didik pun mengingat-ingat kembali materi apa saja yang sudah dibahas pekan kemarin. Guru

menanyakan kepada para peserta didik "Apakah sudah ada referensi materi yang akan kita bahas hari ini?". Para peserta didik terlihat masih mengingat-ingat, ada yang mencoba membuka buku-bukunya, ada yang bertanya dengan teman sebangkunya. Guru pun mempersilahkan peserta didik untuk membaca buku terlebih dahulu.

Kondisi kelas kurang kondusif, disebabkan oleh peserta didik dari kelas lain yang membuat kegaduhan, suara teriakan yang tidak jelas terdengar sangat keras sampai ke dalam kelas X IPS 3. Sehingga para peserta didik yang di dalam kelas kurang fokus dalam melaksanakan pembelajaran. Karena kegaduhan terjadi beberapa kali, guru mengingatkan keles sebelah, sehingga guru meninggalkan kelas. Ketika guru meninggalkan kelas, beberapa peserta didik ada yang masih membaca buku, ada pula yang tidak membaca buku. Guru memanggil peserta didik dari kelas lain yang membuat kegaduhan tadi untuk masuk ke kelas X IPS 3, guru memberikan peringatan kepada peserta didik dari kelas lain tadi agar tidak membuat kegaduhan lagi dengan cara menyuruh mereka berdiri di depan kelas X IPS 3 sampai dengan mata pelajaran Sejarah Indonesia berakhir. Para peserta didik yang membuat kegaduhan sebenarnya lebih dari tiga orang, akan tetapi yang terlihat oleh guru adalah tiga orang tersebut, maka guru membawa mereka masuk ke kelas X IPS 3. Guru kembali melanjutkan pembelajaran dengan menunjuk salah satu peserta didik dengan menyebutkan namanya yang tertera pada buku absent. "Anggi silahkan maju gi". Anggi pun segera bergegas berdiri dan berjalan ke arah depan kelas untuk menjelaskan kisah Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya guru memanggil peserta didik yang lain untuk maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi yang sama. "Iya silahkan Ari maju ke depan". Ari membawa buku catatannya ke depan, sehingga sesekali bisa melihat buku catatannya. Hal berbeda dilakukan oleh Anggi, karena Anggi orang pertama yang maju ke depan kelas, sehingga ia pun tidak tahu bahwasannya diperbolehkan untuk membawa buku, Anggi pun menjelaskan sesuai dengan pemahamannya saja. Selanjutnya guru memanggil kembali peserta didik yang ketiga untuk menjelaskan materi yang sama. Sudah ada tiga orang peserta didik yang mempresentasikan materi sejarah Nabi Muhammad SAW di depan kelas dengan cara dipanggil namanya oleh guru.

Selanjutnya guru mempersilahkan peserta didik yang mau presentasi ke depan kelas dengan materi yang sama dengan peserta didik sebelumnya yang sudah presentasi. Akan tetapi namanya tidak disebutkan oleh guru, peserta didik presentasi secara sukarela. Sudah ada dua peserta didik yang presentasi ke depan kelas secara sukarela. Dengan demikian sudah ada lima orang peserta didik yang menjelaskan materi sejarah Nabi Muhammad SAW. Guru bertanya kepada para peserta didik "Apa yang tergambar dari penjelasan yang sudah dijelaskan oleh teman kalian yang sudah presentasi di depan kelas?". Peserta didik yang tidak presentasi di depan kelas terlihat sedang menyusun kata-kata untuk menjawab pertanyaan guru tersebut. Guru bertanya kembali kepada para peserta didik "Mau mempelajari Islam ataukah Rasulullah?" karena belum ada peserta didik yang mengungkapkan pendapatnya, maka gurupun menarik keterkaitan antara Islam dan Rasulullah. Guru mengingatkan kembali materi

sebelumnya, yakni materi Hindu-Budha. Guru membandingkan antara agama Islam dan agama Hindu-Budha. Guru bertanya kepada seluruh peserta didik termasuk peserta didik dari kelas lain yang sedang dihukum di depan kelas dengan pertanyaan "Ayo apa perbedaan antara agama Islam dan agama Hindu ataupun Budha?" selanjutnya guru juga menyampaikan pertanyaannya yang kedua "Kenapa masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam?". Karena peserta didik masih kebingungan dengan pertanyaan tersebut, maka guru menjelaskan kembali materi Hindu-Budha serta perbedaan agama-agama tersebut dengan agama Islam. Penjelasanpun diawali dengan menjelaskan kembali sejarah Nabi Muhammad SAW sampai dengan Islam bisa menyebar luas ke negara-negara lain selain Mekah dan Madinah termasuk Indonesia. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan motivasi kepada peserta didik kelas X IPS 3 agar tidak mencontoh perbuatan dari peserta didik yang sedang dihukum di depan kelas.

Setelah selesai memberikan motivasi kepada peserta didik, guru melanjutkan kembali pembelajaran. Guru bertanya kepada peserta didik yang membuat kekacauan tadi "Kenapa kamu membuat kegaduhan, berteriak-teriak tidak karuan, sampai kedengaran ke kelas lain?" (Muka kebingungan sambil melirik teman disebelahnya). Namun, tidak ada salah satu diantara merekapun yang menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Karena peserta didik yang membuat kegaduhan tadi tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, maka guru pun memberi nasehat-nasehat kepada peserta didik lain, agar tidak mencontoh perbuatan mereka. Nasehat-nasehat yang diberikan dilengkapi pula dengan beberapa motivasi, agar peserta didik senantiasa menjaga kesopanannya. Selanjutnya guru melanjutkan kembali pembelajaran dengan menjelaskan bahwa sebelum datangnya agama Islam, Indonesia sudah menganut agama Hindu-Budha beserta kebudayaannya. Guru menjelaskan kepada peserta didik fungsi Ka'bah sebagai petunjuk arah kiblat, bukan berarti umat Islam memuja Ka'bah, tetap saja umat Islam hanya beriman kepada Allah SWT. Selanjutnya guru memberikan nasehat-nasehat kepada peserta didik, agar melaksanakan perintah-perintah yang sudah Allah cantumkan di dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ketetapan yang sudah Allah berikan. Selanjutnya guru menarik kesimpulan bahwa kebudayaan Hindu-Budha dan kebudayaan Islam memiliki perbedaan. Kebudayaan yang sudah ada (Hindu) akan diambil oleh umat muslim (Islam), jika tidak bertentangan dengan syariat Islam. "Kita sebagai umat muslim harus bisa membedakan antara kewajiban dan kebudayaan, kita harus mendahulukan kewajiban dari pada kebudayaan" tegas guru terkait percampuran kebudayaan antara kebudayaan Hindu-Budha dan kebudayaan Islam.

Pembelajaran terhenti sementara karena ada guru lain yang masuk ke dalam kelas, guru tersebut bernama Pak Tarmat, beliau adalah wakasek kesiswaan, beliau datang ke kelas untuk memberikan form kegiatan baca Al-Qur'an dan literasi. "Pak ini anak ikut pelajaran saya yah" "Oh memangnya kenapa bu?" tanya Pak Tarmat" "Iya nih pak, mereka membuat kegaduhan dengan teriakan-teriakannya hingga

terdengar ke kelas dimana saya mengajar, iya udah saya bawa aja ngajar bareng ama saya, jadi asisten saya, bolehkan pak?" tegas Bu Hj. Euis sembari tersenyum-senyum "*Nya muhun* bu tidak apa-apa kalau jadi asisten ibu selama jam mata pelajaran ibu *mah*" jawab Pak Tarmat. Setelah selesai memberikan form kepada para peserta didik, Pak Tarmat keluar dari kelas. Guru menginstruksikan kepada peserta yang membuat kegaduhan tadi untuk mempraktekkan kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan, sehingga membuat peserta didik dari kelas lain tertawa karena kegaduhannya. "Wajah terispu malu memerah terlihat di wajah-wajah mereka bertiga", diantara mereka tidak ada satupun yang mau mempraktekkan kegiatan tersebut. Sementara itu guru tetap meminta untuk dipraktekkan kegiatan tersebut, waktu berlalu sekitar 5 menit, namun peserta didik tetap diam saja. "Iya udah kalau gak mau mempraktekkan sekarang kalian minta maaf ke teman-teman kalian karena sudah membuat kegaduhan serta berjanji tidak akan mengulangi perbuatan itu lagi". Para peserta didikpun satu per satu maju satu langkah ke depan untuk meminta maaf, kata-kata yang mereka ucapkan memiliki kesamaan akan tetapi ditambahkan dengan nama dan kelas masing-masing, yakni "Akang minta maaf yah, udah ganggu kegiataan belajar kalian, gimana dimaafin gak?" "Iya kang kita maafin ko" jawab para peserta didik yang lainnya. Karena waktu menunjukkan pukul 13.55 guru pun mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu meninggalkan kelas.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini sudah baik, guru memberikan banyak nasehat dan motivasi kepada para peserta didik serta menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari dan materi yang akan dipelajari hari ini. Adanya peserta didik yang membuat kegaduhan tadi serta hukuman yang guru berikan, membuat para peserta didik yang lain berpikir untuk tidak mencontoh perbuatan mereka. Walaupun pembelajaran sudah berjalan dengan baik, keaktifan siswa masih terbatas, karena peserta didik yang presentasi untuk menjelaskan materi hari ini yang sudah ditugaskan pada minggu sebelumnya, kebanyakan dipanggil oleh guru bukan karena kemaumannya sendiri. Walaupun demikian ada 2 orang peserta didik yang mau presentasi ke depan secara sukarela tidak dipanggil oleh guru.

Catatan Lapangan 3
Hari, tanggal : Rabu, 25 Januari 2017
Waktu : 09.15 – 10.00 WIB
Tempat : X IPS 1
Guru : Dra. Hj. Euis Raswati

Pagi hari yang cerah pukul 06.00 WIB saya sedang bersiap-siap untuk berangkat ke SMA Negeri 1 Rengasdengklok bersama Apa (Sebutan untuk bapak dalam Bahasa Sunda). Perjalanan sudah kami lalui dengan lancar, pukul 07.00 WIB saya sudah tiba di sekolah. Karena pelajaran Sejarah Indonesia di kelas Bu Hj. Euis pukul 09.15 WIB, maka saya pun menunggu di Masjid Darul Ulum. Waktu sudah menunjukkan pukul 09.00 WIB, saya bergegas masuk ke kelas X IPS 1, kelas

tersebut terletak tidak terlalu jauh dari Masjid Darul Ulum, jalan menuju kelas tersebut dari masjid, yakni berjalan lurus ke lorong kelas lalu belok ke sebelah kiri pada barisan kedua gedung kelas, kelas X IPS 1 terletak pada kelas pertama dari lorong belokan kiri.

Sesampainya saya di depan kelas X IPS 1, saya menunggu Bu Hj. Euis di teras depan kelas. Tidak lama setelah saya datang, Bu Hj. Euis pun datang dan menyapa saya "Neng mau masuk ke kelas ibu?" "*Muhun* bu" sahut saya kepada Bu Hj. Euis, *"Nya sok mangga atuh neng".* Saya pun bergegas masuk ke dalam kelas, dan langsung berjalan ke sebelah kiri kelas barisan keempat tempat duduk peserta didik, lalu mengambil tempat duduk yang paling belakang pada barisan keempat tersebut. Peserta didik yang duduk dibelakang seakan-akan memberikan isyarat kepada saya untuk duduk di tempat duduknya, karena peserta didik tersebut langsung membereskan tempat duduknya mengambil buku-buku, alat tulis dan tasnya, lalu bergegas duduk dengan teman disampingnya pada barisan ke tiga sembari tersenyum kepada saya dengan sopan. Setelah itu saya pun langsung duduk di tempat duduk peserta didik tersebut dan mempersiapkan alat tulis saya.

Guru bergegas menyimpan alat tulis dan buku absentnya di meja guru, selanjutnya guru berdiri di depan kelas dan mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik X IPS 1, "Assalamualaikum Wr. Wb", "Waalaikumsalam Wr. Wb.", jawaban para peserta didik. "Sekarang ibu minta kalian untuk mengumpulkan tugas yang sudah ibu berikan pada pertemuan kemarin". Para peserta didikpun dengan cepat mengumpulkan tugas tersebut ke meja guru, tugas pekan kemarin adalah mencari tahu bagaimana sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW sampai dengan Nabi Muhammad SAW hijrah ke Kota Madinah atau biografi Nabi Muhammad SAW. Karena pertemuan hari ini materinya sudah berbeda, sehingga kelas X IPS 1 langsung mengumpulkan tugas saja, tidak dipresentasikan seperti kelas yang lainnya. Akan tetapi, beberapa peserta didik sudah ada yang presentasi pada pertemuan pekan kemarin.

Setelah selesai mengumpulkan tugas, gurupun menanyakan kesiapan belajar para peserta didik, "Apakah sudah siap untuk belajar hari ini?", tanya guru kepada para peserta didik, para peserta didikpun menjawab "In Syaa Allah siap bu". Selanjutnya guru meminta para peserta didik untuk mengambil nomor urutan materi ke depan, nomor tersebut berfungsi untuk mengetahui materi apa yang akan dipresentasikan oleh peserta didik. Para peserta didik ke depan untuk mengambil nomor urutan materi secara bergantian dengan cara dipanggil oleh guru dengan disebutkan nomor absentnya "Nomor absent satu sampai dengan nomor absent delapan silahkan ke depan", begitulah seterusnya. Setiap pemanggilan peserta didik di batasi hanya sampai delapan orang saja, karena materi yang ada di LKS Sejarah Indonesia di semester dua ada delapan point pembahasan.

Para peserta didik pun sudah memiliki nomor urutan materinya masing-masing, para peserta didik diminta untuk duduk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing secara berurutan. Para peserta didik diminta membentuk lingkaran

pada tempat duduknya dengan kelompoknya masing-masing, lalu lingkaran tersebut harus tersusun secara berurutan dari kelompok 1A sampai dengan kelompok 2F. Kelompok terdiri dari delapan kelompok, yakni kelompok 1A, 1B, 2A, 2B, 2C, 2D, 2E dan 2F. Pada pembelajaan kali ini guru menggunakan model pembelajaran project, langkah-langkah project sudah ada pada LKS yang dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itu guru meminta para peserta didik untuk membuka LKS nya masing-masing. Setelah guru menjelaskan cara kerja project yang ada di LKS, guru mempersilahkan para peserta didik untuk mempersiapkan karton, alat tulis dan peralatan lainnya yang sekiraya dapat mendukung pembuatan project. Guru pun mengintruksikan kepada setiap kelompok, untuk pembelian karton, alat tulis dan lain-lainnya cukup perwakilan dari setiap kelompok saja, tidak perlu semua anggota kelompok ke koperasi untuk membelinya. Sementara itu sebagian anggota kelompok lain mulai membaca materi mereka masing-masing yang sudah ada di LKS.

Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk menjelaskan kembali cara kerja project, karena dikhawatirkan masih ada peserta didik yang belum paham cara kerja project tersebut. Para peserta didik mulai mengerjakan project, beberapa peserta didik ada yang bertanya langsung kepada guru terkait tugas project. Waktu menujukkan pukul 10.00 WIB, tiba saatnya istirahat pertama, maka dari itu guru mengakhiri pembelajaran untuk sementara waktu, "Sampai disini dulu, karena sudah bel istirahat, setelah istirahat In Syaa Allah kita lanjut lagi ya", "Baik bu" sahut anak-anak menjawab sang guru". Guru mengucapkan salam, lalu bergegas keluar dari kelas, para peserta didik pun menyimpan alat-alat projectnya dan bergegas untuk beristirahat terlebih dahulu.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, para peserta didik tidak kesulitan untuk memahami penjelasan dari guru terkait tugas project yang akan mereka laksanakan. Guru sudah menjadi fasilitator yang baik, terbukti dengan cara mengajar guru yang menjadikan peserta didik sebagai sentral pembelajaran dan fokus pembeajaran pun tertuju pada peserta didik, bukan tertuju pada guru lagi. Sosialisasi antar peserta didik berjalan dengan lancar, terlihat dari tidak adanya penolakan dari para peserta didik terkait anggota kelompok. Kelas X IPS 1 jam mata pelajaran Sejarah Indonesia terpotong oleh jam istirahat pertama, akan tetapi terpotongnya jam tidak menyurutkan semangat peserta didik untuk belajar.

Catatan Lapangan 4
Hari, tanggal : Kamis, 26 Januari 2017
Waktu : 10.20 – 11.50 WIB
Tempat : X IPA 1
Guru : Gita Rosita, SE, S.Pd.

Pagi hari yang cerah mengawali perjalanan penelitian saya ke SMA Negeri 1 Rengasdengklok bersama Apa (Sebutan untuk bapak dalam Bahasa Sunda) saya. Seperti biasa saya berangkat pukul 06.30 WIB dari rumah, pukul 07.00 WIB saya

sudah tiba di sekolah, hari ini saya akan melaksanakan pengamatan di kelas Bu Hj. Euis dan Bu Gita. Jadwal mengajar Bu Gita terlebih duhulu dari pada jadwal mengajar Bu Hj. Euis, sehingga saya terlebih dahulu masuk ke kelas Bu Gita, yakni kelas X IPA 1. Pembelajaran Sejarah Indonesia akan dilaksanakan pukul 10.20 WIB, sehingga pukul 10.00 WIB saya sudah menunggu Bu Gita di teras depan keals X IPA 1.

Tidak lama setelah itu Bu Gita pun berjalan lurus ke arah kelas X IPA 1, guru muda tersebut mengenakan baju batik khas Karawang dan kerudung berwarna kuning serta celana span berwara hitam yang senantiasa menemaninya setiap hari kamis. "Assalamualaikum Wr. Wb. Bu", sapa saya kepada guru muda tersebut. "Waalaikumsalam Wr. Wb. Neng, neng mau masuk ke kelas ibu yah?" "*Muhun* bu" jawab saya kepada Bu Gita, *"Muhun sok mangga atuh neng" "Muhun bu, haturnuhun bu sateuacanna".* Kami pun melangkah bersamaan dan masuk ke dalam kelas. Saya langsung berjalan ke belakang kelas dan mengambil tempat duduk pada barisan kedua kursi paling belakang di tempat duduk peserta didik.

Guru mengucapkan salam kepada para peserta didik, "Assalamualaikum Wr. Wb." Salam sejahtera untuk kita semua, semoga kita semua dalam keadaan sehat. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.", "Waalaikumsalam Wr. Wb.", jawab para pesera didik sembari mendengarkan kata-kata pembuka yang selalu terucap dari lisan guru muda tersebut. Selanjutnya guru pun mengabsent peserta didik dengan cara dibacakan namanya satu persatu dari nomor absent satu sampai dengan nomor absent terahkir.

Selesai mengabsent guru pun bertanya kepada peserta didik "Apakah ada yang mau membayar buku paket?". Para peserta didikpun secara bergantian menuju meja guru untuk membayar buku paket tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran LKS dan buku paket Erlangga Sejarah Indonesia. Untuk pembelian LKS peserta didik dipersilahkan untuk membeli ke toko buku secara pribadi. Sedangkan untuk buku paket dikoordinasi oleh guru yang bersangkutan.

Guru memberikan pengarahan bahwasannya pembelajaran hari ini akan dibuka dengan beberapa atau sebagian teman yang akan membacakan materi pembelajaran. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membuka buku paket dan bersiap-siap untuk membacakannya di depan kelas secara bergantian. Selanjutnya guru memanggil nama peserta didik, peserta didikpun maju ke arah meja guru dan membacakan materi Kesultanan Samudera Pasai di depan kelas. Sementara itu para peserta didik yang lain memperhatikan kata demi kata yang dibacakan oleh temannya yang ada di depan kelas. Ketika orang ketiga membacakan materi sebagian peserta didik masih ada yang memperhatikan. Akan tetapi, ada beberapa peserta didik yang mulai mengantuk. Sudah ada tiga orang peserta didik yang membacakan materi tersebut, untuk pembelajaran hari ini guru menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

Selanjutnya guru melanjutkan materi pembelajaran yakni Kesultanan Malaka, guru mengulang cara yang sama, yakni meminta peserta didik untuk membacakan materi tersebut di depan kelas secara bergantian dengan cara dipanggil namanya melalui buku absent. Sudah ada empat orang peserta didik yang membacakan materi Kesultanan Makala. Selesai para peserta didik membacakan materi Kesultanan Samudera Pasai dan Kesultanan Malaka, guru pun menjelaskan materi tersebut dengan cara berdiri di depan kelas dan para peserta didik pun dengan bersemangat mendengarkan penjelasan guru.

Kesultanan Samudera Pasai dan Kesultanan Malaka adalah kerajaan bercorak Islam. Maka dari itu, guru pun terlebih dahulu membuka penjelasan materi dengan menjelaskan perbedaan dan persamaan antara Kerajaan yang bercorak Hindu-Budha dengan Kerajaan yang bercorak Islam. Guru mengaitkan materi tersebut dengan keadaan hari ini yakni ada negara yang perekonomiannya menganut sistem perekonomian industrialisasi adapula negara yang menganut sistem perekonomian agraris. Tentu saja kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia baik kerajaan Hindu-Budha maupun kerajaan Islam menganut sistem perekonomian agraris.

Seusai memberikan penjelasan, guru meminta beberapa peserta didik untuk menjelaskan kembali materi industrialisasi dan agraris dengan cara presentasi di depan kelas menggunakan bahasa sendiri dan tidak membawa buku pada saat presentasi di depan kelas. Sementara itu peserta didik yang lain memperhatikan presentasi temannya. Setelah peserta didik selesai menjelaskan materi, guru meminta peserta didik yang presentasi tadi untuk menunjuk salah satu temannya yang nanti harus mempresentasikan materi tersebut dengan cara memberikan spidol kepada temannya yang akan ia tunjuk untuk presentasi. Setelah orang kedua selesai presentasi, orang kedua pun menujuk temannya yang lain untuk presentasi, begitulah seterusnya. Suasana terasa lebih hening, karena peserta didik ketiga yang ditunjuk untuk presentasi tidak mau untuk maju ke depan kelas untuk presentasi (peserta didik tersebut memang sedikit pemalu). Sementara itu peserta didik yang lain mulai melihat ke arah jam dinding yang ada di dinding belakang kelas. Sesuai kebiasaan SMA Negeri 1 Rengasdengklok, jam dinding memang tidak disimpan di dinding depan (berada tepat di atas papan tulis). Akan tetapi jam dinding disimpan di dinding belakang kelas, dengan asumsi jika dipasang di atas papan tulis peserta didik tidak akan fokus untuk belajar. Guru ikut memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak mau presentasi tadi. Padahal peserta didik tersebut ssudah mendapatkan spidol dari temannya yang presentasi sebelumnya (itu tandanya peserta didik tersebut harus presentasi karena sudah diberikan spidol oleh peserta didik yang presentasi sebelumnya). Sudah ada enam orang yang presentasikan materi industrialisasi dan agraris (keadaan pada saat ini) serta dikaitkan dengan kerajaan-Kerajan Hindu-Budha maupun Islam.

Guru kembali memberikan arahan kepada peserta didik, agar peserta didik paham materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik dan dijelaskan oleh guru serta dipresentasikan kembali oleh para peserta didik. Guru menutup pembelajaran dengan

menjelaskan kembali materi industrialisasi dan agraris. Guru menjelaskan bahwasannya Indonesia ketika masa kerajaan-kerajaan Hindu, Budha dan Islam menggunakan sistem perekonomian yang agraris sedangkan sekarang Indonesia sedang menggunakan sistem perekonomian industrialisasi. Setelah selesai menjelaskan, guru mengucapkan kata-kata penutup untuk menutup pembelajaran. "Sampai disini dulu pembelajaran kita hari ini, kurang lebihnya ibu mohon maaf, Wassalamualaikum Wr. Wb.", "Waalaikumsalam Wr. Wb" jawab peserta didik. Guru pun keluar dari kelas, dan bel pun berbunyi tanda berakhirnya pembelajaran.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini sudah berjalan dengan baik, para peserta didik diminta untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas. Ketika membaca pasti peserta didik akan menemukan suatu permasalahan untuk dibahas bersama-sama. Akan tetapi, untuk mengefisienkan waktu sebaiknya membaca materi bisa dilaksankan di rumah. Sehingga ketika di sekolah bisa langsung membahas permasalahan yang sudah di dapatkan ketika membaca materi tersebut.

Catatan Lapangan 5
Hari, tanggal : Kamis, 26 Januari 2017
Waktu : 12.30 – 14.00 WIB
Tempat : X IPA 5
Guru : Dra. Hj. Euis Raswati

Seusai pengamatan di kelas X IPA 1 mata pelajaran Sejarah Indonesia, tiba saatnya untuk shalat dan istirahat sejenak. Waktu sudah menunjukkan pukul 12.25 WIB saya pun bergegas menuju kelas X IPA 5 dimana Bu Hj. Euis mengajar, karena Bu Hj. Euis belum datang, maka saya pun menunggu di depan teras kelas. Tepat pukul 12.30 WIB, Bu Hj. Euis datang ke kelas dan ibu mengajak saya untuk ke dalam kelas, ibu sudah mengerti kalau saya akan masuk ke kelas untuk melaksanakan pengamatan. Setelah masuk ke dalam kelas saya langsung bergegas duduk di tempat duduk peserta didik yang paling belakang barisan keempat.

Setelah masuk ke dalam kelas guru pun langsung membereskan alat tulis dan buku-bukunya di atas meja guru. Kemudian guru mengucapkan salam kepada peserta didik "Assalamualaikum Wr. Wb", "Waalaikumsalam Wr. Wb.", jawab para peserta didik. Guru langsung masuk ke dalam pembelajaran ditandai dengan pemberian selembar kertas kecil yang diberikan oleh guru kepada para peserta didik. Di dalam kertas kecil tersebut sudah tertulis materi-materi apa saja yang nantinya akan dipresentasikan dan dijadikan project oleh setiap kelompok.

Kelompok terbagi ke dalam delapan kelompok, peserta didik yang sudah mendapatkan materi, diminta untuk bergabung dengan peserta didik yang materinya sama. Selain itu, kelompok mulai membentuk tempat duduk dengan kelompoknya masing-masing yang berbentuk lingkaran. Setelah semua peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing, guru menjelaskan cara kerja project. Materi setiap kelompok bisa dilihat di LKS yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Materi

terdiri dari dua bab, bab satu terdiri dari point A dan B. point A. Jaringan Nusantara, B. Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Budha. Sedangkan bab dua terdiri dari enam point, yakni: A. Islam Masuk ke Nusantara, B. Islam dan Jaringan Perdagangan, C. Kerajaan Islam di Nusantara, D. Jaringan Keilmuan di Nusantara, E. Akulturasi dan Budaya Islam dan F. Proses Integrasi Nusantara.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk mulai mengerjakan project. Sementara itu peserta didik mempersiapkan alat-alat apa saja yang harus disiapkan dalam pembuatan project tersebut. Setelah semua alat-alat project terkumpul, peserta didikpun mulai mengerjakan project. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memeriksa sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap tugas yang sudah diberikan guru. Selain itu, ada pula beberapa kelompok yang berkonsultasi dengan guru, selesai berkonsultasi dengan guru, peserta didikpun sudah mendapatkan pemahaman yang utuh terkait tugas project tersebut dan mulai mengerjakan kembali tugasnya. Semua peserta didik fokus mengerjakan project, tidak ada yang mengobrol, melihat ke arah jam dinding ataupun terlihat mengantuk. Padahal jam mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas X IPA 5 jam ke 7 dan 8 yakni jam terakhir. Selain peserta didik yang mengerjakan project, masih ada beberapa peserta didik yang berkonsultasi kepada guru. Seusai memberikan penjelasan kepada peserta didik yang berkonsultasi, guru mengisi waktu luang ketika peserta didik mengerjakan project dengan membaca Al-Qur'an, karena sangat terkondisikan (kondusif). Setelah selesai membaca Al-Qur'an, guru kembali berkeliling melihat setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah kerja project.

Langkah-langkah pembuatan project terdiri dari empat bagian, yakni: Penjabaran materi, refleksi, project dan komentar dari kelompok lain. Terkait penjabaran materi bisa dijabarkan dengan cara menulis kembali materi yang ada di LKS secara singkat dan dapat dipahami dengan baik oleh kelompok yang lain ke dalam kertas karton. Sedangkan refleksi adalah hasil yang kita akan dapatkan setelah membaca penjabaran materi. Project terdiri dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang bersangkutan kepada kelompok lain dan kelompok lain harus menjawab pertanyaan tersebut. Selesai menjawab pertanyaan, hasil jawabannya akan dikoreksi oleh kelompok yang memberikan pertanyaan. Terkait komentar yakni berisi komentar kelompok-kelompok lain yang ditulis pada kolom komentar di kertas kelompok yang bersangkutan.

Mendekati detik-detik berakhirnya pembelajaran Sejarah Indonesia, banyak peserta didik yang berkonsultasi dengan guru. Keadaan kelas mulai sedikit ramai, akan tetapi keramaian tersebut ditandai dengan adanya diskusi pada setiap kelompok. Guru menutup pembelajaran dengan menginstruksikan kepada seluruh peserta didik untuk melanjutkan pembuatan project di rumah. "Sampai disini dulu pembelajaran kita hari ini, project tolong diselesaikan ya, pekan depan sudah mulai presentasi, dan yang presentasi akan dikocok, tidak berurutan dari point 1A sampai dengan 2F, jadi semua kelompok harus siap yah", "baik bu" jawab peserta didik. Setelah mengucapkan salam, guru meminta semua peserta didik untuk berdo'a terlebih

dahulu, sebelum pulang ke rumahnya masing-masing. Selesai berdo'a peserta didik mengucapkan salam. Selanjutnya, sebagian peserta didik ada yang langsung keluar kelas dan bersalaman dengan guru. Sedangkan peserta didik yang piket tetap di dalam kelas untuk membersihkan kelas. Seusai bersalaman dengan para peserta didik, gurupun keluar dari kelas.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, peserta didik aktif mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran project. Peserta didik aktif bertanya terkait langkah-langkah pembuatan project. Peserta didik bersemangat mengerjakan project, tidak ada yang mengobrol, melihat ke arah jam dinding ataupun mengantuk. Suasana kelas sangan kondusif, terbukti disela-sela waktu mengajar, guru bisa membaca Al-Qur'an. Guru sudah menjadi fasilitator, peserta didik sudah aktif mencari dengan sendirinya. Guru memberitahukan urutan presentasi tidak berurutan, sehingga semua kelompok pun harus bersiap-siap, tidak ada kelompok yang saling mengandalkan satu sama lain, karena semuanya merasa bertanggungjawab untuk mempersiapkan presentasi.

Catatan Lapangan 6
Hari, tanggal : Rabu, 01 Februari 2017
Waktu : 09.15 – 11.05 WIB
Tempat : X IPS 1
Guru : Dra. Hj. Euis Raswati

Pagi hari yang cerah mengantarkan saya pada keberangkatan ke sekolah untuk melaksanakan pengamatan di SMA Negeri 1 Rengasdengklok, seperti biasa pukul 06.30 WIB saya sudah berangkat ke sekolah diantar oleh bapak saya menggunakan kendaraan beroda dua yang senantiasa menemani kami. Pukul 07.00 WIB saya sudah tiba di sekolah, karena jadwal mengajar Bu Hj. Euis pukul 09.15 WIB, seperti biasa saya menunggu terlebih dahulu di masjid Darul Ulum. Waktu menunjukkan pukul 09.15 WIB, karena sudah mendekati jadwal mengajar Bu Hj. Euis, saya pun bergegas berjalan menuju kelas X IPS 1, dan menunggu di teras depan kelas.

Tepat pukul 09.15 WIB, Bu Hj. Euis tiba di depan kelas, saya pun menyapa beliau dan mengucapkan salam serta bersalaman dengan beliau. "Assalamualaikum Wr. Wb." sapa saya kepada beliau, "Waalaikumsalam Wr. Wb." jawab beliau kepada saya. Beliau pun sudah mengerti maksud dan tujuan saya menunggu di teras depan kelas, sehingga beliau langsung mempersilahkan saya untuk masuk, dengan cepat saya berjalan ke belakang kelas dan duduk di barisan keempat tempat duduk peserta didik paling belakang. Guru bersiap-siap untuk memberikan pembelajaran hari ini. Guru berdiri di depan kelas dan membuka pembelajaran, "Assalamualaikum Wr. Wb." guru mengucapkan salam kepada para peserta didik. "Waalaikumsalam Wr. Wb." jawab para peserta didik. Guru meminta kelompok bab 1 bagian A (1A) dan kelompok bab 1 bagian B (1B) untuk menempelkan kertas karton di bagian sudut-sudut kelas, dimana posisi tersebut memudahkan kelompok lain untuk melihatnya.

Dua orang perwakilan kelompok lain (selain kelompok 1A dan 1B) dipersilahkan untuk membaca dua karya kelompok tersebut yang sudah ditempelkan di depan kelas. Di dalam project tersebut sudah ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh kelompok lain. Peserta didik yang harus menjawab soal project adalah anggota kelompok yang tidak membaca karya kelompok 1A dan 2B. Sementara itu kelompok yang lain kecuali kelompok 1A dan 1B mencoba menyelesaikan tugas projectnya.

Guru memberikan penilaian keterampilan (psikomotor) pada project setiap kelompok yang sudah di buat di kertas karton. Setelah memahami pertanyaan yang sudah diberikan kelompok 1A dan 1B, perwakilan dari setiap anggota kelompok lain kembali ke kelompoknya masing-masing. Anggota kelompok lain yang membaca project kelompok 1A dan 1B menuliskan komentarnya terkait project yang dibuat tersebut di dalam kolom komentar yang sudah tertera pada kertas karton. Sementara itu anggota kelompok yang lain menjawab soal yang sudah dibuat oleh kelompok 1A dan 1B, jawaban pertanyaan tersebut ditulis diselembar kertas. Kelompok 1A dan 1B menginstruksikan kepada kelompok lain yang sudah membaca materi yang ada di dalam project untuk kembali ke kelompoknya masing-masing. Komentar langsung ditulis di kolom komentar yang ada di project kelompok 1A dan 1B dengan cara menulis nama peserta didik yang sudah memberikan komentar dan dari kelompok mana, tulisan pun harus jelas agar mudah dibaca. Komentar boleh berisi komentar yang positif ataupun komentar yang negatif, ada beberapa peserta didik yang tidak menulis namanya di dalam komentar tersebut. Sehingga kelompok 1A dan 1B memperjelas lagi instruksinya kepada kelompok lain, "Untuk teman-teman yang lain, kalian harus nulis nama kalian dan dari kelompok mana ya", "okey" sahut teman-temannya menjawab pernyataan tersebut.

Kelompok 1A dan 1B dipersilahkan untuk membaca komentar-komentar yang sudah ditulis oleh kelompok lain. Jika kelompok 1A dan 1B merasa ada yang kurang dari hasil karya project yang sudah dibuat, dipersilahkan untuk memperbaikinya sesuai dengan komentar-komentar yang sudah diberikan oleh kelompok lain. Guru megingatkan peserta didik untuk tidak membuang sampah sembarangan di dalam kelas, karena banyak kertas-kerta kecil sisa dari pembuatan project tadi yang berserakan di atas meja. Terkait perbaikan project tadi, guru pun menjabarkan "Jika kelompok 1A dan 1B ingin memperbaiki project, dipersilahkan. Akan tetapi jika kelompok 1A dan 1B sudah merasa puas dengan hasil karya project tidak apa-apa jika projectnya tidak diperbaiki". Jam pelajaran terpotong jam istirahat, bel istirahat pertamapun mulai terdengar, sehingga guru menutup pembelajaran untuk sementara. "Karena sudah bel, kalian boleh istirahat, nanti kita lanjutkan jam pelajaran selanjutnya", "Baik bu", jawab para peserta didik. Seusai mengucapkan salam, gurupun meninggalkan kelas. Sementara itu peserta didik masih ada yang mengerjakan project, ada juga beberapa peserta didik yang sudah bergegas pergi ke kantin untuk makan, beristirahat dan shalat dhuha terlebih dahulu.

Pukul 10.20 WIB, bel masuk sudah terdengar, guru pun masuk kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran. Karton kelompok 1A dan 1B masih terpasang

di papan tulis, komentar-komentar dari ketujuh kelompok yang lain sudah lengkap. Pertanyaan kelompok 1A dan 1B pun sudah selesai dan dikumpulkan ke kelompok yang bersangkutan untuk dikoreksi. Guru menegaskan "Nanti kalau sudah dikoreksi kertas jawaban setiap kelompok boleh dikumpulkan ke ibu, untuk dimasukkan ke dalam daftar nilai". "Baik bu" jawab para peserta didik terkait pernyataan guru tersebut. Guru menjelaskan kembali project jangan sampai kotor, karena nanti sebelum UAS, project dan tugas-tugasnya akan dikumpulkan, jadi harus rapih". "Baik bu", jawab para peserta didik dengan semangat, karena waktu tidak cukup, sehingga hafalan materi kelompok 1A dan 1B akan dilaksanakan minggu depan. "Sampai disini dulu pembelajaran hari ini, semoga bermanfaat, kita lanjutan pekan depan, terimakasih, Wassalamulaaikum Wr. Wb". "Waalaikumsalam Wr. Wb. Ibu", gurupun meninggalkan kelas.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar, semua peserta didik memahami instruksi dari guru, guru sudah menjadi fasilitator. Peserta didik sudah aktif, karena setiap anggota kelompok bertanggungjawab, baik itu bertugas menjawab soal, memberi komentar, membaca project, maupun menghafal materi.

Catatan Lapangan 7
Hari, tanggal : Kamis, 02 Februari 2017
Waktu : 07.00 – 08.30 WIB
Tempat : X IPA 2
Guru : Gita Rosita SE, S.Pd.

Pagi hari yang carah, saya dan bapak saya sudah sampai di SMA Negeri 1 Rengasdengklok. Seperti biasa saya menyapa Babeh (panggilan akrab untuk satpam SMA Negeri 1 Rengasdengklok). Setelah Itu saya bergegas berjalan menuju kelas X IPA 2, hari ini saya akan melaksankan pengamatan di kelas X IPA 2 mata pelajaran Sejarah Indonesia, dengan guru pengampu Ibu Gita. Bu Gita sudah ada di dalam kelas, sehingga saya langsung bergegas masuk ke dalam kelas, menyapa Bu Gita dengan mengucapkan salam dan bersalaman dengan beliau. Bu Gita pun langsung mempersilahkan saya untuk duduk mengambil posisi yang strategis untuk melaksanakan pengamatan, saya mengambil posisi tempat duduk paling belakang, barisan keempat di sebelah kiri dekat dengan pintu masuk kelas.

Pembelajaranpun dimulai, guru mengucapkan salam kepada peserta didik, "Assalamualaikum Wr. Wb. Bagaimana kabarnya sehat?" tanya guru kepada para peserta didik, "Waalaikumsalam Wr. Wb. Alhamdulillah sehat bu", jawab para peserta didik kepada Bu Gita. "Puji dan syukur mari kita panjatkan kepada Allah SWT. Shalawat teriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW". Ujar Bu Gita sebelum memulai pembelajaran. Setelah memberikan pembukaan, guru pun mengabesent peserta didik. Setelah selesai mengabsent, seperti biasa guru meminta salah satu peseta didik untuk membacakan materi di depan kelas, materi hari ini adalah Kesultanan Aceh. Guru menggunakan model pembelajaran *problem*

solving, dimana peserta didik harus membaca buku terlebih dahulu, setelah membaca pasti peserta didik akan menemukan permasalahan, permasalahan tersebut akan dipecahkan secara bersama-sama. Untuk materi Kesultnan Aceh sudah ada tiga orang yang membaca materi secara bergantian dengan cara dipanggil namanya melalui absent yang dipegang oleh guru.

Peserta didik yang tidak membacakan materi di depan kelas, guru menginstruksikan untuk memperhatikan temannya yang sedang membaca materi. Jika peserta didik yang membaca materi salah mengucapkan kalimat yang ada pada buku, maka temannya akan menegurnya dengan sopan. Setelah peserta didik selesai membacakan materi, guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik tadi. Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat peserta didik bersemangat untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru bertanya kepada peserta didik, "Kenapa Kesultanan Aceh bisa berkembang pesat?". Guru mengaitkan pembahasan dengan keadaan kontemporer yang sedang dialami oleh negara Indonesia, seperti: "Bagaimana keadaan negara Indonesia sekarang?". Guru merekomendasikan salah satu stasiun televisi yang bisa ditonton untuk menyaksikan sejarah-sejarah Indonesia. Setelah selesai memberikan penjelasan guru meminta kepada peserta didik yang disebutkan namanya untuk membacakan materi Kesultanan Demak di depan kelas. Sejauh ini sudah ada empat orang peserta didik yang membacakan materi Kesultanan Demak. Peserta didik yang tidak membacakan materi di depan kelas, seperti biasa memperhatikan temannya, karena jika ada salah penyebutan kata, maka peserta didik yang tidak membaca materi di depan kelas pun akan mengingatkan temannya yang membaca buku.

Guru mengulang kembali instruksi yang sama untuk pembacaan materi selanjutnya, yakni Kesultanan Mataram. Sejauh ini sudah ada empat orang yang membacakan materi tersebut di depan kelas secara bergantian. Guru meninggalkan kelas karena ada keperluan mendadak, setelah guru meninggalkan kelas, kondisi kelas agak sedikit gaduh, beberapa menit kemudian sekitar 10 menit sudah berlalu, guru kembali masuk ke kelas dan melanjutkan pembelajaran ditandai dengan dilanjutkannya pembacaan materi Kesultanan Mataram oleh peserta didik di depan kelas. Setelah peserta didik selesai membacakan materi di depan kelas, guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan pembahasan Kesultanan Aceh, Kesultanan Demak dan Kesultanan Mataram, guru pun mengucapkan salam.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini sudah berjalan dengan baik, siswa tampak aktif mengikuti pembelajaran, baik itu peserta didik yang menjadi pembaca materi maupun yang mendengarkan materi. Akan tetapi kondisi kelas menjadi gaduh tatkala guru meninggalkan kelas.

Catatan Lapangan 8
Hari, tanggal : Kamis, 09 Februari 2017
Waktu : 08.30 – 10.00 WIB
Tempat : X IPA 3
Guru : Gita Rosita SE, S.Pd.

Hari kamis, 09 Februari 2017 saya akan mengadakan pengamatan di kelas Bu Gita dan Kelas Bu Euis, hari ini Bu Gita mengajar kelas X IPA 2, X IPA 3 dan X IPA 1. Sedangkan Bu Euis hari ini hanya mengajar X IPA 5 saja. Seperti biasa saya dan bapak saya berangkat pukul 06.30 WIB menggunakan kendaraan roda dua yang senantiasa menemani perjalanan kami. Pukul 07.00 WIB, saya sudah sampai di sekolah, sesampainya di sekolah, saya menyapa Babeh yang berjaga di depan gerbang utama SMA Negeri 1 Rengasdengklok, karena bel sudah terdengar saya langsung bergegas menuju ke kelas X IPA 2, selesai melaksanakan pengamatan di kelas X IPA 2, saya bergegas mengikuti Bu Gita ke kelas X IPA 3.

Pukul 08.30 WIB, pembelajaran sudah dimulai Bu Gita berdiri di depan kelas untuk membuka pembelajaran ditandai dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Wr. Wb., bagaimana kabarnya, sehat semuanya?" "Waalaikumsalam Wr. Wb. Alhamdulillah sehat bu". "Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW". Peserta didik pun mendengarkan dengan seksama kata-kata dari gurunya. Selesai mengucapkan salam, menanyakan kabar dan memberikan pembukaan, gurupun menanyakan kesiapan ulangan kepada peserta didik. Peserta didik terdiam sejenak, karena belum bisa menjawab pertanyaan tersebut, akhirnya guru pun mengabsent peserta didik. Selesai mengabesnt guru menanyakan kesiapan membacakan materi di depan kelas, "Siapa yang sudah siap membacakan materi di depan kelas, tidak akan ibu penggil, ibu mau yang siap silahkan ke depan, nanti akan ibu berikan nilai *plus*". Tanpa berpikir panjang, peserta didik pun secara sukarela datang secara bergantian menuju meja guru, untuk diarahkan bahasan mana saja yang akan mereka bacakan. Materi hari ini adalah Kesultanan Banten.

Selanjutnya guru menjelaskan dengan media papan tulis untuk menggambar pulau Sumatera dan pulau Jawa, guru menjelaskan materi Kesultanan Banten menggunakan peta yang sudah beliau gambar di papan tulis. Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru kembali mempersilahkan peserta didik yang akan membacakan buku paket ke depan kelas. Pembacaan buku paket di depan kelas pun kembali dilanjutkan, setelah itu guru kembali mejelaskan di depan kelas. ketika guru sedang menjelaskan, sudah ada beberapa peserta didik yang memperhatikan jam dinding yang ada di dinding belakang kelas. Akan tetapi, secara keseluruan peserta didik masih memperhatikan penjelasan guru.

Selesai menjelaskan, guru bertanya kepada peserta didik "Kelas X IPA 3 siapa yang belum membaca buku paket di depan kelas?". Karena peserta didik terdiam, gurupun memanggil salah satu nama peserta didik yang belum membaca buku paket,

guru sebenarnya memiliki catatan di buku absentnya peserta didik mana saja yang sudah membaca buku paket, guru sengaja bertanya agar peserta didik bersemangat membaca buku di depan kelas, tanpa dipanggil lagi oleh guru. Sudah ada beberapa peserta didik yang membacakan buku ke depan kelas dengan cara dipanggil namanya. Seperti biasa selesai peserta didik membacakan materi, gurupun menjelaskan materi tersebut di depan kelas. Sejauh ini sudah ada tujuh orang peserta didik yang membacakan buku paket di depan kelas secara sukarela. Sedangkan peserta didik yang dipanggil namanya untuk membacakan materi ke depan kelas ada tiga orang. Selanjutnya guru memberitahukan kisi-kisi ulangan harian satu kepada peserta didik, "Untuk kisi-kisi ulangan silahkan dibaca buku paket bab tiga dan bab lima serta LKS bab satu. Guru menjelaskan materi kemarin secara singkat kepada peserta didik. Setelah itu guru menyimpulkan materi Kesultanan Banten dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini sudah berjalan dengan baik, guru menggunakan model pembelajaran *problem solving*, agar peserta didik bersemangat untuk membaca buku di depan kelas terlebih dahulu. Guru memberikan nilai *plus* kepada peserta didik yang secara sukarela membacakan materi di depan kelas, untuk melatih keberanian peserta didik. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, sudah ada beberapa peserta didik yang melihat ke arah jam dinding, tapi secara kesulurahn para peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Guru memberitahukan kisi-kisi ulangan harian satu yang akan dilaksanakan pekan depan, agar para peserta didik dapat mempersiapkannya dengan matang dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Catatan Lapangan 9
Hari, tanggal : Kamis, 09 Februari 2017
Waktu : 12.30 – 14.00 WIB
Tempat : X IPA 5
Guru : Dra. Hj. Euis Raswati

Selesai melaksanakan pengamatan di kelas Bu Gita pukul 12.00 WIB, saya malaksanakan shalat dzuhur terlebih dahulu di Masjid Darul Ulum dan beristirahat sejenak untuk mempersiapkan diri pengamatan di kelas Bu Hj. Euis pukul 12.30 WIB, yakni di kelas X IPA 5. Tepat pukul 12.30 WIB, saya bergegas ke kelas X IPA 5, karena Bu Hj. Euis belum datang ke kelas, saya menunggu di teras depan kelas terlebih dahulu, beberapa menit kemudian Bu Hj. Euis datang, saya menyapa beliau dengan mengucapkan salam dan bersalaman, "Assalamualaikum Wr. Wb." Sapa saya kepada beliau, "Waalaikumsalam Wr. Wb." Jawaban salam beliau kepada saya. Karena waktu yang sudah menunjukkan pukul 12.30 WIB, saatnya pembelajaran dimulai. Maka kamipun masuk ke dalam kelas, guru duduk di kursi guru terlebih dahulu sedangkan saya langsung mengambil tempat duduk paling belakang di kursi peserta didik barisan keempat.

Selanjutnya guru berdiri di depan kelas dan membuka pembelajaran, “Assalamualaikum Wr. Wb.” Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, “Waalaikumsalam Wr. Wb. Jawab peserta didik. “Hari ini kita akan membahas materi kelompok 1B dan kelompok 2B yah, kepada kelompok yang bersangkutan silahkan project ditempelkan pada tempat-tempat yang mudah dilihat oleh kelompok lain. “Baik bu”, jawab peserta didik terhadap pernyataan guru. Sebelum kelompok lain mempresentasikan hasil hafalannya. Kelompok 1B dan 2B menjelaskan terlebih dahulu secara singkat inti dari materi dan project kelompok tersebut. Selanjutnya kelompok 1B dan 2B mempersilahkan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar pada kolom komentar yang sudah tertera di kertas karton, komentar boleh berupa komentar yang negatif ataupun komentar positif. Setelah kelompok lain memberikan komentar untuk kelompok yang bersangkutan, kelompok 1B dan 2B menjawab komentar-komentar tersebut, jawaban ditulis di karton dan dijelaskan kembali di depan kelas oleh kelompok yang bersangkutan.

Selanjutnya kelompok 1B dan 2B menjelaskan secara singkat materi akulturasi dan jaringan pedagangan. Selanjutnya kelompok pemateri memberikan waktu kepada kelompok lain untuk memahami materi tersebut, karena hari ini kelompok lain akan mempresentasikan materi yang sudah dijelaskan oleh kelompok pemateri. Waktu yang diberikan oleh kelompok pemateri untuk menghapal yakni 10 menit. Waktu menghapalpun sudah habis, kelompok lain pun akan mempresentasikan materi, urutan presentasi di kelompok 2B yakni kelompok 2A, 2E, 2B, 2D, 1A, 2F dan 2C (itu adalah urutan presentasi di kelompok 2B). Sedangkan kelompok 1B mempunyai cara yang berbeda untuk urutan presentasi, yakni kelompok lain boleh memilih presentasi akan dinilai oleh anggota kelompok yang mana, karena setiap kelompok terdir dari 4 – 5 orang anggota kelompok, maka presentasipun bisa dilaksanakan dengan cara bersamaan, karena yang menilai ada empat orang, cara ini diambil untuk mengefisienkan waktu. Tentu saja setiap kelompok dibebaskan untuk memilih caranya masing-masing dalam mengelola pembelajaran project ini, tapi tentu saja harus konsultasi terlebih dahulu dengan guru dan sudah mendapatkan izin dari guru.

Untuk kriteria penilaian sendiri, kelompok pemateri hanya mendeskripsikan presentasi yang sudah dilaksanakan oleh kelompok lain. Terkait penilaian tetap saja guru yang akan memberikan nilai. Gurupun akan tetap mengontrol kelas dengan cara tetap berada di dalam kelas ketika kelompok lain presentasi. Kriteria penilaian dari guru ada tiga macam yakni, nilai 80 berarti penjelasan lengkap, nilai 75 penjelasan cukup lengkap dan nilai 70 penjelasan kurang lengkap. Terkait kelompok pemateri yang mendekripsikan presentasi kelompok lain, dapat diungkapkan dengan kata-kata, “Penjelasan Farid sangat jelas, sedangkan penjelasan Akmal sudah cukup jelas” dan deskripsi lain sebagainya. Anggota kelompok bukan pemateri yang tidak presentasi, berarti menjawab soal dari kelompok 1B dan 2B. Setelah presentasi selesai, guru pun mengakhiri pembelajaran mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini sudah berjalan dengan lancar, peserta didik tampak aktif, baik itu peserta didik yang bertugas sebagai pemateri, sebagai presentator maupupun sebagai anggota kelompok yang menjawab soal. Guru sudah menjadi fasilitator, guru sudah mengontrol kelas dengan baik.

Catatan Lapangan 10
Hari, tanggal : Kamis, 16 Februari 2017
Waktu : 12.30 – 14.00 WIB
Tempat : X IPA 5
Guru : Dra. Hj. Euis Raswati

Pada pagi hari yang cerah ini telah mengantarkan saya ke SMA Negeri 1 Rengasdengklok untuk melaksanakan penelitian. Seperti biasa Bapak saya mengantar saya ke sekolah menggunakan kendaraan beroda dua yang senantiasa mengantarkan saya ke lokasi penelitian. Pukul 07.00 WIB saya sudah tiba di sekolah, untuk melaksanakan pengamatan di kelas Bu Gita dan Bu Hj. Euis. Kelas Bu Gita mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X IPA 1, X IPA 2 dan X IPA 3 hari ini melaksanakan Ulangan Harian 1, saya memutuskan untuk mengamati kelas tersebut pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB akan tetapi tidak saya cantumkan pada lampiran ini. Karena ketiga kelas tersebut melaksanakan ulangan hari ini, maka saya memutuskan untuk melakukan pengamatan penelitian pembelajaran di kelas X IPA 5 yang diampu oleh Bu Hj. Euis. Pukul 12.00 WIB saya melaksanakan shalat dzuhur dan istirahat terlebih dahulu.

Tepat pukul 12.30 WIB saya menunggu beliau di depan teras kelas X IPA 5, tidak lama setelah itu Bu Hj. Euis tiba di depan kelas dan menyapa saya, “Eh ada neng Vio” sembari tersenyum kepada saya, “Saya pun langsung mendekati beliau dan mengucapkan salam sembari bersalaman dengan beliau. “Assalamualaikum Wr. Wb.” sapa saya kepada beliau, “Waalaikumsalam Wr. Wb. Neng”. Selanjutnya guru pun mempersilahkan saya untuk masuk ke dalam kelas dan mengambil tempat duduk yang sekiranya nyaman untuk melihat semua arah kelas dan bisa mengamati pembelajaran serta peserta didik.

Selanjutnya guru merapihkan alat tulisnya di atas meja guru dan berdiri di depan kelas untuk membuka pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam. “Assalamualaikum Wr. Wb”, “Waalaikumsalam Wr. Wb.” Jawab peserta didik. “Hari ini kita akan membahas materi 1A dan 2A, kelompok tersebut akan mempresentasikan hasil karya nya, memberikan pertanyaan kepada kelompok lain dan membuka kesempatan untuk kelompok yang lain yang akan mempresentasikan materi kelompok tersebut” penjelasan guru di depan kelas kepada peserta didik dilanjutkan dengan menjelaskan teknis project. “Kelompok 1B dan 2B, silahkan memperbaiki projectnya sesuai dengan komentar-komentar yang sudah diberikan oleh kelompok lain”, “Baik bu” jawaban dari anggota kelompok 1B dan 2B. Sementara itu di sudut belakang kelas terlihat kelompok 2A sedang mempersiapkan

projectnya untuk presentasi. Pemandangan sama dapat kita lihat di sudut depan kelas di depan papan tulis, kelompok 1A pun melaksanakan hal yang serupa yakni mempersiapkan presentasi. Pemandangan lain terlihat pada meja guru, dimana kelompok 1B masih berkonsultasi dengan guru terkait jawaban soal dari kelompok lain yang sudah diberikan kepada kelompok 1B. Kelompok 1B dan 2B meminta kepada setiap kelompok untuk menuliskan nama penjawab pada kertas jawaban kelompoknya masing-masing, untuk memudahkan penilaian. Karena setiap anggota kelompok yang menjawab soal dan presentasi materi kelompok yang sedang mempresentasikan projectnya akan diberikan nilai oleh guru. Karena instruksi belum jelas dan ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh kelompok lain, maka banyak peserta didik yang berkonsultasi kepada guru untuk mendapatkan solusi permasalahan yang sedang peserta didik hadapi. Sementara itu kelompok 1A dan 2A sudah siap untuk presentasi dan prsentasipun akan segera dimulai.

Guru kembali menjelaskan di depan kelas teknis project, agar tidak terjadi kekeliruan. “Masing-masing kelompok memiliki jumlah anggota 4 orang, silahkan dibagi-bagi kerjanya, 1 orang datang ke kelompok 1A, 1 orang datang ke kelompok 2B untuk melihat project dan memberikan komentar pada kolom komentar serta bertanggungjawab untuk mempresentasikan kembali materi 1A dan 1B di depan kelompok yang bersangkutan dan guru. Sedangkan dua orang lagi bertugas untuk mengisi soal kelompok 1A dan 2A, dengan demikian semua anggota kelompok akan berkerja sesuai dengan tugasnya masing-masing”, penjelasan guru kepada peserta didik. Sementara itu waktu berjalan dan soal pun sudah selesai di bacakan oleh kelompok pemateri. Selanjutnya setiap kelompok menjawab soal tersebut dan memberikan komentar kepada kelompok pemateri dikolom komentar yang sudah tertera di karton kelompok pemateri. Guru kembali memberikan pengarahan terkait cara kerja project, untuk sementara ini tidak ada wajah-wajah yang kebingungan diantara para peserta didik, semua tampak paham dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Rangkaian project pun sudah hampir selesai, tiba saatnya sesi presentasi kelompok lain untuk mempresentasikan materi kelompok pemateri. Akan tetapi, jam pembelajaran hampir selesai. Guru pun bertanya kepada peserta didik, “Siapakah yang sudah siap untuk presentasi”, semua terdiam tidak menjawab pertanyaan tersebut, karena pembelajaran hampir selesai. Guru memutuskan untuk melaksanakan presentasi pekan depan. “Oke karena belum ada yang siap, maka presentasinya kita tunda sampai pekan depan ya”, “Baik bu”, jawab para peserta didik. Guru mempersilahkan ketua murid untuk memimpin pembacaan do’a sebelum pulang. Do’a pun selesai, semua peserta didik mengucapkan salam kepada guru secara bersamaan, guru menjawab salam dan mempersilahkan peserta didik untuk keluar dari kelas satu per satu, agar tetap menjaga ketertiban. Sementara itu intsruksi sangat jelas terdengar dari ketua murid “Eh ini yang piket jangan dulu pulang ya, piket dulu piket!”. Sementara itu peserta didik yang tidak piket, guru dan peneliti keluar dari kelas.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini sudah berjalan dengan baik, semua peserta didik sudah aktif, karena semua anggota kelompok memiliki tanggungjawabnya masing-masing, sehingga semuanya belajar, baik peserta didik yang bertugas berkomentar dan prsentasi maupun peserta didik yang bertugas untuk menjawab soal. Peserta didik tidak ada yang mengantuk, melihat jam dinding atau sering keluar untuk ke kamar mandi, semua tampak sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Guru sudah menjadi fasilitator dan peserta didik sudah menjadi objek pembelajaran yang aktif. Kendala yang dihadapi ketika guru sudah menjelaskan masih ada beberapa peserta didik yang belum paham, sehingga berkonsultasi kepada guru terkait cara kerja project yang belum mereka pahami.

Catatan Lapangan 11
Hari, tanggal : Kamis, 22 Februari 2017
Waktu : 09.15– 10.00 WIB
Tempat : X IPS 1
Guru : Dra. Hj. Euis Raswati

Sudah hampir dua bulan saya melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Rengasdengklok, seperti biasa di pagi hari yang cerah ini tepatnya hari Rabu, 22 Februari 2017 saya akan melaksanakan pengamatan di kelas X IPS 1 Sejarah Indonesia yang diampu oleh Bu Hj. Euis, pembelajaran akan dimulai pukul 09.15 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Walaupun demikian pukul 07.00 WIB saya sudah sampai di sekolah, karena pembelajaran belum dimulai, saya menunggu di Masjid Darul Ulum. Waktu menunjukkan pukul 09.00 WIB, saya berbegas ke kelas X IPS 1, karena guru belum datang, saya menunggu di teras depan kelas terlebih dahulu. Tidak lama setelah itu Bu Hj. Euis datang dan menyapa saya serta mempersilahkan saya untuk masuk ke dalam kalas bersama dengan beliau.

Guru membuka pembelajaran dengan berdiri di depan kelas dan mengucapkan salam. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik, apakah kelas X IPS 1 sudah melaksanakan presentasi atau hapalan materi yang harus disampaikan oleh kelompok lain di depan guru dan kelompok pemateri. Peserta didik pun menjawab "Belum ada yang presentasi bu", "Baiklah kalau begitu sebelum kalian presentasi ibu akan menjelaskan terlebih dahulu teknik penilain project yang sudah dibuat oleh setiap kelompok". Setelah selesai menjelaskan teknik penilaian project, guru meminta kelompok pemateri untuk menjawab komentar dari kelompok lain. Jawaban komentar boleh disertakan di karton dengan cara menulisnya atau pun bisa disampaikan secara lisan di depan peserta didik yang lainnya dan guru. Setelah kelompok pemateri menjawab komentar-komentar tersebut, guru meminta setiap anggota kelompok pemateri untuk ke depan kelas di dekat meja guru. Tugas dari pemateri adalah mendengarkan presentasi dari kelompok lain, dan mendeskripsikan bagaimana

presentasi yang sudah disampaikan oleh kelompok lain. Guru memberikan contoh deskripsinya harus bagaimana. “Misalnya begini ya “Anita sudah lancar menjelaskan materi” dan sebagainya silahkan dikembangkan disesuaikan dengan presentasi dari kelompok lain tersebut”.

Karena materi kelompok Bab 1 bagian A tidak ada yang presentasi, maka guru menawarkan kepada peserta didik untuk mempresentasikan materi kelompok bab 1 bagian B. presentasi setiap anggota kelompok dinilai oleh kelompok pemateri dengan cara dideskripsikan dan presentasipun akan disaksikan oleh seluruh peserta didik dan guru yang bersangkutan. Sementara itu peserta didik yang lain masih menghapal materi. Kelompok pemateri boleh secara bergantian untuk mendengarkan peserta didik dari kelompok lain yang presentasi. Selain peserta didik yang sedang presentasi, menghapalkan materi, ada juga peserta didik yang sedang melengkapi projectnya. Sampai saat ini sudah ada empat orang peserta didik yang mempresentasikan materi kelompok 1B. Selanjutnya kelompok pemateri mengumpulkan project yang sudah dilengkapi dengan jawaban komentar dari kelompok lain, project tersebut sudah diperbaiki dan dilengkapi. Kelompok pemateri berkonsultasi kepada guru terkait project yang sudah dikumpulkan, khawatir masih ada kekurangan pada project tersebut. Selanjutnya guru memanggil perwakilan dari kelompok 1B untuk menanyakan apakah project sudah selesai diperbaiki. Tepat pukul 10.00 WIB bel terdengar tanda terpotongnya pembelajaran karena istirahat pertama. Walaupun bel sudah terdengar kelompok 1B masih berkonsultasi dengan guru. Guru menyampaikan pesannya kepada peserta didik di depan kelas, “Silahkan istirahat terlebih dahulu, pembelajaran akan kita lanjutkan seusai istirahat pertama”, “Baik bu”, jawab para peserta didik secara bersamaan.

Catatan Refleksi

Pembelajaran hari ini merupakan kelanjutan dari pembelajaran pekan sebelumnya, dimana pada pertemuan sebelumnya guru mentargetkan presentasi bisa dilaksanakan pekan kemarin. Akan tetapi pekan kemarin belum terlaksana, sehingga dilanjutkan pada pertemuan hari ini. Tentu saja persoalan tersebut bukan penghalang untuk pembelajaran, karena hari ini pembelajaran sudah terlaksana dengan lancar, semua peserta didik sudah aktif mengikuti pembelajaran. Guru sudah menjadi fasilitator untuk peserta didik.

Catatan Lapangan 13
Hari, tanggal : Kamis, 23 Februari 2017
Waktu : 07.00 – 08.30 WIB
Tempat : X IPA 2
Guru : Gita Rosita SE, S.Pd.

Pagi hari yang cerah ini saya akan melaksanakan pengamatan di kelas Bu Hj. Euis dan Bu Gita mata pelajaran Sejarah Indonesia, karena kelas Bu Gita lebih dulu dari pada kelas Bu Hj. Euis jam pelajarannya, maka saya pun masuk ke kelas Bu Gita terlebih dahulu. Kelas Bu Gita pada hari ini ada 3 kelas, yakni pukul 07.00 WIB -

09.30 WIB di kelas X IPA 2, pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB di kelas X IPA 3 dan pukul 10.30 WIB – 12.00 WIB di kelas X IPA 1. Pukul 07.00 WIB kelas sudah dimulai sehingga pukul 06.30 WIB saya sudah sampai di sekolah diantarkan bapak saya.

Sesampainya di sekolah, saya bergegas ke kelas X IPA 2, di kelas terlihat Bu Gita yang sedang bersiap-siap di meja guru, saya mengucapkan salam dan bersalaman dengan beliau. Selanjutnya beliau mempersilahkan saya untuk masuk ke dalam kelas dan duduk di kursi peserta didik yang ada di barisan kedua dari pintu masuk kelas pada tempat duduk paling belakang. Selanjutnya saya mempersiapkan alat tulis untuk pengamatan. Tidak lama setelah itu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. "Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat pagi semuanya, bagaimana kabarnya?" sapa guru kepada para peserta didik. Peserta didik pun menjawab salam dan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Seperti pembelajaran sebelumnya guru menggunakan model pembelajaran *problem solving*, dimana peserta didik diminta untuk membaca materi di depan kelas terlebih dahulu, setelah itu jika ada permasalahan yang ditemukan akan dipecahkan secara bersama-sama.

Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca materi Kesultanan Goa Tallo di depan kelas, materi bisa dilihat di buku paket. Sementara itu peserta didik yang lain memperhatikan kata demi kata yang dibacakan oleh temannya yang betugas membacakan di depan kelas. peserta didik yang lain mengingatkan kepada temannya yang sedang membaca, jika ada salah pengucapan kata saat membacakan materi. Peserta didik yang membaca materi di depan kelas akan mendapatkan nilai *plus* dari guru yang bersangkutan. Sudah ada enam orang peserta didik yang membacakan materi Kesultanan Goa Tallo.

Selanjutnya guru melanjutkan materi kedua yakni Kesultanan Ternate dan Tidore dengan metode pembelajaran yang sama seperti materi Kesultanan Goa Tallo. Ketika pembacaan materi Kesultanna Ternate dan Tidore sudah mulai terdengar suara dari para peserta didik, suara tersebut keluar bukan dari peserta didik yang membacakan materi, melainkan suara dari peserta didik yang bertugas untuk memperhatikan temannya yang sedang membacakan materi, kondisi kelas mulai sedikit tidak kondusif. Sejauh ini sudah ada tujuh orang peserta didik yang membacakan materi Kesultanan Ternate dan Tidore di depan kelas. Setelah para peserta didik selesai membacakan materi, guru menjelaskan materi Kesultanan Ternate dan Tidore yang berada di Sulawesi. Guru menjelaskan bahwa bukan hanya Belanda saja yang datang ke Indonesia. Bangsa-bangsa yang datang ke Indonesia yakni: Belanda, Spanyol, Portugis dan Inggris. Negara-negara tersebut pernah datang ke Indonesia bahkan pernah menetap di Sulawesi. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan penuh semangat. Guru membawa pembahasan materi kepada keadaan kontemporer yang sekarang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia, yakni "Bahwasannya sekarangpun banyak negara-negara yang datang ke Indonesia seperti China, Jepang, Korea, Amerika dan lain-lain untuk berdagang ke Indonesia". Guru menjelaskan monopoli perdagangan yang terjadi di Indonesia yang dipelopori oleh

negara-negara lain, guru juga menyebutkan produk asli Indonesia yang harus bersaing dengan produk negara lain. Padahal seharusnya jika itu produk Indonesia harus kita pergunakan agar produksinya tetap berkelanjutan. Guru menyebutkan produk-produk tersebut, seperti "Pertamina yang berasal dari Indonesia, Petronas yang berasal dari Malaysia, Shell dan juga Shevron".

Selesai memberikan penjelasan guru memberikan keseempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada penjelasan guru yang kurang dipahami. Karena tidak ada yang bertanya, maka guru kembali menjelaskan dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, yakni "Kenapa negara-negara Eropa bisa sampai ke Indonesia?". Sementara itu peserta didik masih berpikir jawaban apa yang harus diberikan dan guru pun memberikan sedikit *clue* untuk jawaban pertanyaan tersebut. Negara-negara tersebut sudah melaksanakan penjelajahan terlebih dahulu. Guru juga menjelaskan pendidikan untuk mengetahui bagaimana strategi-strategi yang akan dipergunakan agar negara Indonesia menjadi negara yang maju. Guru bertanya kepada peserta didik apa perbedaan dari negara maju, negara berkembang dan negara miskin dengan cara meminta siswa untuk menjelaskan jawaban pertanyaan tersebut di depan kelas. Peserta didik yang menjelaskan ke depan kelas secara sukarela boleh siapa saja kerena tidak ditunjuk oleh guru. Satu persatu peserta didik presentasi di depan kelas, setiap peserta didik selesai presentasi, guru dan peserta didik memberikan tepuk tangan untuk peserta didik yang sudah presentasi. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang sudah presentasi di depan kelas. sejauh ini sudah ada empat orang peserta didik yang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan perbedaan negara maju, negara berkembang dan negara miskin. Dari presentasi yang sudah dipaparkan peserta didik kurang lebih ada beberapa perbedaan yang membedakan tiga tipe negara tersebut, yakni: pendidikan, pendapatan per kapita, ekspor, impor, SDM dan SDA. Guru kembali menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik, yakni maeti Kesultanan Goa Tallo dan Kesultanan Ternate dan Tidore serta pembahasan yang sudah dipresentasikan oleh peserta didik, yakni perbedaan negara maju, negara berkembang dan negara miskin. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan peserta didik untuk menaanti norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, dan mengumpulkan LKS di meja guru. Pembelajaan diakhiri dengan salam, guru pun meninggalkan kelas.

Catatan Refleksi

Pmbelajaran hari ini berjalan dengan lancar, peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. Guru sudah menjadi fasilitator, model pembelajaran pun menarik.

Lampiran 8

PROFIL SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

SEKILAS INFORMASI
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

SMA Negeri 1 Rengasdengklok pada awalnya merupakan kelas jauh dari SMA Negeri 1 Karawang pada tahun 1981 mulai menerima siswa baru dengan tempat belajar menggunakan gedung SMP Negeri 1 Rengasdengklok.

Setelah berlangsung dua tahun, tepatnya tanggal 8 Agustus 1983 di resmikan penggunaan gedung baru SMA Negeri 1 Rengasdengklok di Jalan Raya Kuta Gandok.

Latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Rengasdengklok (dulu SMA Negeri 1 Karawang) diantaranya:

1. Mengantisipasi semakin banyaknya siswa lulusan SMP dari Kec. Batu Jaya, Pedes dan Rengasdengklok yang akan melanjutkan sekolah.
2. Memperpendek jarak tempuh antara rumah dengan sekolah.
3. Memperkuat motivasi agar orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Menjaring bibit unggul dari daerah SMA Negeri 1 Rengasdengklok.

Dalam perkembangannya sampai sekarang telah memiliki fasilitas :

a.	Ruang Belajar	: 30 Kelas
b.	Ruang Perpustakaan	: 1 Ruangan
c.	Ruang BP, Ruang Komputer masing-masing	: 1 Kelas
d.	Ruang Laboratorium	: 3 Kelas
e.	Ruang Kegiatan Siswa	: 1 ruangan
f.	Ruang Koperasi Siswa	: 1 Ruangan
g.	Ruang OSIS	: 1 Ruangan
h.	Mushola / Masjid	: 1 Buah
i.	Ruang Komite / Staf TU / Kepala Sekolah	: 1 unit
j.	Ruang Life Skills	: 4 Ruangan
k.	Ruang Multi Media	: -
l.	Ruang Lab Bahasa	: -

LETAK RUANGAN DI SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK		
Sebelah Kanan	**Tengah**	**Sebelah Kiri**
Gor olah raga dan kegiatan-kegiatan sekolah yang berada di dalam ruangan	Post Satpam dan gedung baru (ruang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, ruang guru, perpustakaan, lab. komputer dan kamar mandi guru)	Seluruh kelas X baik IPA maupun IPS dan ada beberapa kelas XI IPA dan IPS

Seluruh kelas XII baik kelas IPA maupun IPS	Masjid Darul Ulum dan beberapa kelas XI IPS	Ruang kegiatan siswa
Kamar Mandi peserta didik laki-laki	Lab. Fisika, Lab. Kimia dan Lab. Biologi, Ruang Bimbingan Konseling, Koperasi dan Kantin	Kamar mandi peserta didik perempuan.

Tabel 4: Data Letak Ruangan

(Sumber: Manajemen Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Rengasdengklok)

Sekarang SMA Negeri 1 Rengasdengklok memiliki tenaga pengajar sebanyak 49 orang, dan tenaga Administrasi 14 orang. Kepemimpinan di SMA Negeri 1 Rengasdengklok telah mengalami beberapa kali pergantian dari awal berdiri sampai sekarang yaitu:

1. Drs. Marya (Th. 1982 s.d. 1986)
2. Drs. Setiawan Tjakrasudharma (Th. 1986 s.d. 1989)
3. Drs Bardin (Th. 1989 s.d. 1992) Almarhum
4. Drs. Iri Iriyadi (Th. 1992 s.d. 1994)
5. Zeinuddin Zey (Th. 1994 s.d. 1997)
6. Drs. Yan Zuwarsyah (Th. 1997 s.d. 2001)
7. Drs. Arup Wardi Suwardi (Th. 2001 s.d. 2004)
8. Drs Agus Rusman (Th. 2005 s.d. 2007)
9. Drs. H Tarya Sukmana, M.Pd. (Th.2007 s.d. 2015)
10. H. Nasar Suryana, S.Pd. M.Si (Th. 2015)
11. Hj Dede Sumiati, M.Pd (Th. 2015 s.d. Sekarang)

Sejak berdiri sampai sekarang, sudah banyak lulusan yang melanjutkan ke PTN/PTS (UPI, ITB, UNPAD, IPB, UGM, STPDN, STAN, STT TELKOM, UNSUD, UNDIP, UNJ, UNY,……) baik tanpa tes (PMDK) maupun TES.

Adapun prestasi yang telah banyak dicapai dari sejak berdirinya sampai sekarang diantaranya:

1. 1990 Juara II Lomba Puisi putra (Penegak dan Pandega) Se Kabupaten Karawang.
2. 1991 Juara I Lomba PBB TK Kab Karawang.
3. 1991 Juara II Debating TK. Kab Karawang.
4. 1992 Juara II LCT TK Kab Karawang.
5. 1993 Juara III Komite Beregu Kejur Kab BCC 93
6. 1993 Juara III PBB TK. Kab Karawang.
7. 1994 Juara I Lomba Gambar Poster Kegiatan HarKitNas TK Kab Karawang
8. **1994 Juara I Pelajar Teladan Tingkat Kabupaten Karawang**
9. 1994 Juara Harapan I Pelajar Teladan Tingkat Propinsi Jawa Barat
10. 1994 Juara Harapan III LTUB SLTA TK. Kab Karawang.
11. 1995 Juara II Lomba Pidato Putra (Penegak) Kab Karawang.
12. 1996 Juara Volley Ball HUT PGRI ke 50 TK. Kab Karawang.
13. **1995 Juara I Siswa Teladan Putra TK. Kab Karawang.**
14. 1995 Juara III Siswa Teladan Putra TK Jawa Barat

15. 1997 Juara UMUM II TK. Kab Karawang. Kanira
16. **1997 Juara Harapan I Siswa Teladan Putri TK. Kab Karawang**.
17. 1997 Juara III Lomba Kali Grafi Putri Kanira
18. 1998 Juara harapan II Siswa Teladan Putri TK. Kab Karawang.
19. 1998 Nem Tertinggi Se Kabupaten karawang
20. 1999 Juara II Lomba lukis TK. Kab Karawang.
21. 2000 Juara I Lomba Grafity TK. Kab Karawang.
22. **2000 Rata rata NEM Jumlah Tertinggi Se SMUN Kab Karawang.**
23. 2000 Juara …… Siswa Teladan Putra TK Kab Karawang.
24. 2003 Juara …… Siswa Teladan Putra TK Propinsi.
25. 2003 Juara II Lomba Karya Tulis Hari PWI se- Kab. Karawang.
26. **2004 Juara I Lomba Atletik Putra Tk. Kab. Karawang**
27. 2004 Juara II Olimpiade Fisika Tk. Kab. Karawang
28. 2004 Juara II Olimpiade Biologi Tk. Kab. Karawang
29. 2004 Juara IV Olimpiade Komputer Tk. Kab. Karawang
30. 2004 Juara II dan III Pelajar berprestasi Putera dan Puteri Karawang
31. 2004 Juara II dan III Lomba Lintas Alam Putera/Puteri Wilayah Purwakarta
32. **2004 Juara I Rekor MURI 16 Jam Nonstop Tari Jaipong**
33. 2005 Juara III Cerdas Cermat Agama Tk. Kab. Karawang
34. 2005 Juara III Olimpiade Kimia Tk. Kab. Karawang
35. 2005 Juara IV Olimpiade Biologi Tk. Kab. Karawang
36. 2005 Juara III Olimpiade Komputer Tk. Kab. Karawang
37. 2006 Juara 3 Siswa Teladan putera Tk. Kab. Karawang
38. 2006 Juara II Olimpiade Kimia Tk. Kab. Karawang
39. 2006 Juara III Olimpiade Biologi Tk. Kab. Karawang
40. 2006 Juara II Olimpiade Komputer Tk. Kab. Karawang
41. **2006 Juara I Mojang Karawang**
42. 2007 Juara II Olimpiade Komputer II Tk. Kab. Karawang
43. 2007 Juara II Mojang Karawang
44. 2007 Juara Olimpiade Biologi Tk Kab Karawang
45. 2007 Juara Olimpiade Kimia Tk Kab Karawang
46. 2008 Juara bina 3 LKPBB Tk Kab Karawang
47. 2008 Juara Bina 1 LKPBB Tk Provinsi
48. 2008 Juara 3 Olimpiade Komputer
49. 2008 Juara 2 Olimpiade astronomi
50. 2008 Juara 1 Lomba Lintas Juang
51. 2009 Juara Bina 2 LKPBB
52. 2009 Juara Bina 1 LKPBB
53. 2009 Juara 3 CCA Tk Kab
54. 2009 Juara 3 Mesjid
55. **2009 Juara 1 Lomba Karya Ilmiah se Jawa - Bali**
56. 2009 Juara Harapan 1 Kaligrafi B. Jepang

57. 2009 Juara 1 Drama B. Inggris
58. 2009 Juara 1 Pameran drama B. Inggris
59. 2009 Juara 1 Olimpiade kimia
60. 2009 Juara 1 Olimpiade Biologi
61. 2009 Juara 2 Olimpiade Ekonomi
62. 2010 Juara 1 Pidato Tk Nasional
63. 2010 Juara 1 Lompat Tinggi Tk Provinsi
64. 2010 Juara 3 Olimpiade Kimia
65. 2010 Juara 2 Debat Bahasa Inggris
66. 2010 Juara 2 Olimpiade ekonomi dan Kebumian
67. 2010 Juara 1 MSQ tingkat Kabupaten
68. 2010 Juara 3 Mesjid Kabupaten Karawang
69. 2010 Juara I PMR tingkat B
70. 2010 Juara 2 Kumite tingkat Kabupaten
71. 2010 Juara Madya I Paskibra tingkat Kabupaten Karawang
72. 2010 Juara I Paskibra Formasi terbaik tingkat Kabupaten Karawang
73. 2010 Juara Danton Terbaik Paskibra tingkat Kabupate Karawang
74**. 2010 Juara 1 Cerdas Cermat UUD tingkat Kabupaten Karawang**
75**. 2011 Juara 1 Olimpiade Kimia tingkat Kabupaten**
76. 2011 Juara 1 Olimpiade Kebumian tingkat Kabupaten
77. 2011 Juara 2 dan 3 Olimpiade Ekonomi tingkat Kabupaten
78. 2011 Juara 4 siswa berprestasi tingkat Kabupaten
79. 2011 Juara 3 guru berprestasi tingkat Kabupaten
80. 2011 Juara 2 Olimpiade Olahraga Tenis Meja tingkat Kabupaten
81. 2011 Juara 2 Olimpiade Olahraga Lompat Jauh tingkat Kabupaten
82. 2011 Juara 2 Olimpiade Olahraga Lompat Tinggi tingkat Kabupaten
83. 2011 Juara 2 Olimpiade Olahraga Karate tingkat Kabupaten
84. **2012 Juara 1 Olimpiade Kimia**
85. 2012 Juara 1 Olimpiade Ekonomi
86. 2015 Juara 1 Tenis Meja Tk. Kab. Karawang
87. 2016 Umum Pramuka Tk. Kab. Karawang
88. 2016 Juara 1 Badmintin O2SN Kab. Karawang
89. 2016 Juara 1 Tenismeja O2SN Kab. Karawang
90. 2016 Juara 1 Paskibra Tk. Kab. Karawang
91. 2016 Juara 1 KRIYA FLS2N Tk. Kab. Karawang
92. 2016 Juara 1 Debat PAI Tk. Kab. Karawang
93. 2016 Juara 1 Olimpiade PAI Kab. Karawang
94. 2016 Juara 1 Desain Poster Pramuka, Tk. Kab. Karawang
94. 2016 Juara 1 Tari Bervariasi, Tk. Kab. Karawang
Dll

LAGU-LAGU WAJIB

INDONESIA RAYA

Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahkau
Disanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan tanah airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku
Hiduplah negeriku
Bangsaku
Rakyatku
Semuanya

Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya merdeka merdeka
Tanahku negeriku yang kucinta

Indonesia Raya merdeka merdeka
Hiduplah
Indonesia Raya

PADAMU NEGERI

Ciptaan : Kusbini

Padamu negeri kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdi
Bagimu negeri jiwa raga kami

MAJU TAK GENTAR
Ciptaan : C. Simanjuntak

Maju tak gentar membela yang benar
Maju tak gentar hak kita diserang
Maju serentak mengusir penyerang
Maju serentak tentu kita menang
Bergerak – bergerak serentak-serentak
Menerkam menerjang terjang
Tak gentar tak gentar menyerang-menyerang
Majulah-majulah menang…

HIMNE SMA

Mentari di ufuk timur
Merekah melemparkan senyum
Mentari penerang di SMA

Merekah ceria
Dalam wajah siswa

Terima kasih SMA ku
Terima kasih kami kau tempa
Tuk berilmu, beriman, bertakwa
Berbakti, mengabdi bagi nusa bangsa

SMA Negeri Rengasdengklok
Wangimu, sayahdumu rindu kami selalu

DAFTAR PENGAJAR SMAN 1 RENGASDENGKLOK

NO	NAMA	GURU MATA PELAJARAN
1	Hj. Dede Sumiati, M.Pd	Bahasa Inggris / Kepsek
2	Dra. Milla Bulgis Bawazir	Ekonomi dan Ekonometri
3	Dra. Amalia Hasanah, M.Si.	Pendidikan Agama
4	Dra. Dade Sumarni	Matematika
5	Drs.H. M. Sukaemi, M.Si.	Pendidikan Agama
6	Drs. Dadang Suhendar	Sejarah
7	Rahman, S.Pd.	Olah Raga
8	Dedi Setiawandi, S.Pd.	Kesenian
9	Rohati, S.Pd.	BP / BK
10	Ugi Gardini, S.Pd.	BP / BK

11	Drs. H. Dede, M.Pd.	PPkn
12	Iwan Rudiwan S.Pd.	Fisika
13	Hj. Sri Sugiarti, S.Pd.	Biologi
14	Hernawati S. Pd.	Kimia
15	Drs. Khoerudin	Fisika
16	H. Yusuf Basuki R, S.Pd., M.Pd.	Matematika
17	Euis Juwita, S.Pd, M.Pd.	Kimia
18	Drs. H. Yaya Sunarya	PPkn
19	Ichsan MW. S. Pd., M.Pd.	Fisika
20	Hasan Asari, S.Pd., M.Pd.	Ekonomi
21	Drs. H. Otang Suganda	Bahasa Inggris
22	Dra Hj. Euis Raswati	Sejarah
23	Yunanto S.Pd., M.Pd.	Matematika
24	Tati Hartati, S.Pd.	Bahasa Inggris
25	Dra. Ai Illiyun	Bahasa Indonesia
26	Agus Tri Setio, S.Pd.	Sosiologi
27	Rohana Retno F, S.Pd.	Geografi
28	Tarmat, S.Pd	B. Indonesia
29	Uju Juariah, S.Pd	Kimia
30	Nana S Muthali, SS	B. Inggris
31	Suwarno, S.Si	TIK
32	Nina, S.Pd.	Ekonomi
33	Ahmad Hudri, S.Kom	TIK
34	Lia Dahlia, S.Pd.	B. Jerman
35	Dra. Yuyun R.Z.	B. Inggris
36	Leli Laeliyah	Sosiologi
37	Hermadeani Suci R, S.Pd.	PPkn
38	Gita Rosita, SE.	Ekonomi / B.Inggris / Sejarah
39	Sri Latifah, S.Pd.I	PAI
40	Ranta, S.Pd.	Penjas
41	Yeni, S.Pd.	B. Indonesia
42	Fani Afsari, S.Pd.	Matematika
43	Hikmat Qudori Robbi, S.Pd.	B. Indonesia
44	Dede Karjaya, S.Pd.	Penjas
45	Melih	Life Skills Tata Busana
46	Deba, S.Pd	B. Inggris
47	Hj. Ambah	Life Skills Tata Boga
48	Adi Saparudin	TIK
49	Indra	Seni

Tabel 5: Daftar Pengajar SMA Negeri 1 Rengasdengklok(Sumber: Manajemen Humas SMA Negeri 1 Rengasdengklok)

PENGURUS KOMITE SEKOLAH:

NO	NAMA	JABATAN
1	YAYAN BUDIMAN	KETUA
2	DRS. H. RIDWAN MALIK, M.Si	SEKRETARIS
3	SUKARPI HS	BENDAHARA
4	H. ATO FURTONI	PENGGALANGAN SUMBER DAYA SEKOLAH, SARANA PRASARANA
5	Dra. DADE SUMARNI	JARINGAN KERJA SAMA DAN SISTEM INFORMASI
6	RAHMAN, S.Pd	PELAYANAN PENDIDIKAN DAN PENGENDALIAN KUALITAS
7		PENGELOLAAN SUMBER DANA SEKOLAH

Tabel 6: Pengurus Komite SMA Negeri 1 Rengasdengklok
(Sumber: Manajemen Pengurus Komite SMA Negeri 1 Rengasdengklok)

DAFTAR TATA USAHA

NO	NAMA / NIP	TUGAS DAN JABATAN
1	BENNI PURABAYA	PELAKSANA TATA USAHA
2	HASANUDIN	PELAKSANA TU
3	RUMADI	PELAKSANA
4	LINA KURNIA	KEUANGAN KELAS X
5	RIKA	KEUANGAN KEUANGAN KELAS XI
6	RIDASARI	KEUANGAN KEUANGAN KELAS XII
7	TAFRIDI (TATANG)	SATPAM
8	MUH. MUALIM	ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN
9	RIDASARI	PERPUSTAKAAN
10	AMAN	PELAKSANA TATA USAHA
11	ULUNG	KEBERSIHAN
12	MAMAN	KEAMANAN

13	RASDO	KEAMANAN
14	ADI SAFARUDIN	ADMINISTRASI PERSURATAN
15	DARSO	KANTIN
16	IMAS	LABORAN

Tabel 7: Daftar Tata Usaha SMA Negeri 1 Rengasdengklok
(Sumber: Manajemen Tata Usaha SMA Negeri 1 Rengasdengklok)

STRUKTUR ORGANISASI DI SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

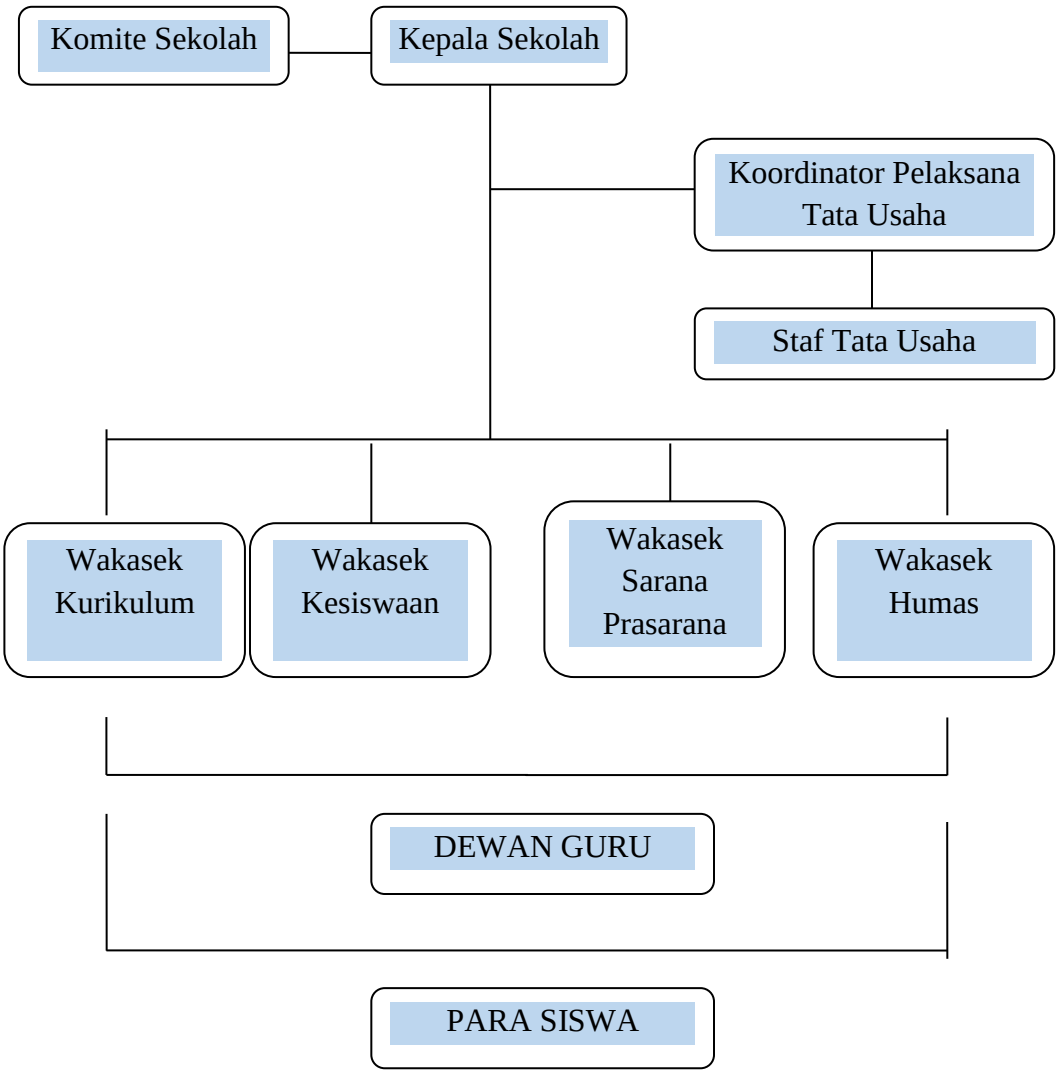

Bagan 1: Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Rengasdengklok
(Sumber: Manajemen Tata Usaha SMA Negeri 1 Rengasdengklok)

KETERANGAN:

1. Komite Sekolah → Yayan Budiman
2. Kepala Sekolah → Hj. Dede Sumiati, M.Pd.
3. Koordinator Pelaksana TU → Benni Purabaya
4. Sataf Tata Usaha
5. Wakasek Kurikulum → Suwarno, S.Si.
6. Wakasek Kurikulum → Tarmat, S.Pd.
7. Wakasek Kesiswaan → Dra. Hj. Euis Raswati
8. Wakasek Kesiswaan → Agus Tri Setio, S.Pd.
9. Wakasek Sarana Prasarana → Hernawati, S.Pd.
10. Wakasek Sarana Prasarana → Uju Juhariah, S.Pd.
11. Wakasek Humas → Lely Laeliyah
12. Dewan Guru

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
PERIODE 2015-2016

No	Nama	Kelas	Jabatan	Keterangan
1	Edi Sudrajat		Ketua	
2	Muhamad Al-Hudri		Wakil Ketua 1	
3	Muhammad Iqbal		Wakil Ketua 2	
4	Arif Rahman fauzi		Sekretaris 1	
5	Dadan Akhyar Al-Hammadani		Sekretaris 2	
6	Annisa Septia Azhara		Bendahara 1	
7	Yuyun Latifah		Bendahara 2	
8	Anjas Apriadi		Seksi Bidang Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha ESA	Koordinator
9	Peri Padli			Anggota
10	Heni Novitasari			Anggota
11	Dasih Wulandari			Anggota
12	Rismayanti Oktaviani			Anggota
13	Adhtya Bramandika		Seksi Bidang Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Koordinator
14	Lutfi Ardi			Anggota
15	Haekal Fitrayassa			Anggota
16	Novan Arya Yuda			Anggota
17	Alvy Wahidah			Anggota
18	Fazhar Riski Farisi		Seksi Bidang Pendidikan Pendahuluan Bela Negara	Koordinator
19	Muhammad Rayhan Ramadhan			Anggota
20	Linda Yusniawati			Anggota
21	Dida Audina			Anggota

22	Mega Siti Fatonah			Anggota
23	Nuraeni		Seksi Bidang Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur	Koordinator
24	Fitri Fadillah			Anggota
25	Anisa			Anggota
26	Rully Siva Al-Mukimah			Anggota
27	Maulida Sakinah			Anggota
28	Pipit Pramessuari		Seksi Bidang Berorganisasi, Pendidikan Politik dan Kepemimpinan	Koordinator
29	Siti Rodiah			Anggota
30	Silvina Berliyana			Anggota
31	Rizki Kurnia Dewi			Anggota
32	Mahdi Muntazor			Anggota
33	Gina Cahyati		Seksi Bidang Keterampilan dan Kewirausahaan	Koordinator
34	Ida Royani			Anggota
35	Eka Bakti			Anggota
36	Putri Wahdah Hija Fazriah			Anggota
37	Siti Khofifah			Anggota
38	Michael Wijaya		Seksi Bidang Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi	Koordinator
39	Neng Bilqis Oktaviani			Anggota
40	Diko Andrian			Anggota
41	Lulu Suwaryu			Anggota
42	Rizki Windiawan			Anggota
43	Dewi Murni		Seksi Bidang Persepsi Apresiasi dan Kreasi Seni	Koordinator
44	Clarita Oktavia			Anggota
45	Nia Sofiyatul			Anggota
46	Mulyani			Anggota
47	Najma Amalia			Anggota
48	Dilla Charmilla			Anggota

Tabel 8: Struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah SMA Negeri 1 Rengasdengklok (Sumber: Staf Organisasi Siswa Intra Sekolah)

EKSTRA KURIKULER YANG ADA DI SMAN 1 RENGASDENGKLOK :

1. Paskibra
2. Pramuka
3. PMR
4. Pencinta Alam (PA)
5. Olah raga (Bulu Tangkis, Futsal, Karate, Tenis Meja, Voly Ball)
6. Seni (Padus, Marawis, Degung)
7. Rohis
8. IT

KEGIATAN DI SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

Selain proses kegiatan belajar mengajar, di SMA Negeri 1 Rengasdengklok juga terdapat kegiatan ekstra kelas yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. SMA Negeri 1 Rengasdengklok memiliki 17 ekstrakurikuler yang dapat dipilih bebas oleh para muridnya, diantaranya:

NO	EKSTRAKURIKULER	KETERANGAN
1.	OSIS	Organisasi Siswa Intra Sekolah.
2.	MPK	Majelis Perwakilan Kelas.
3.	DPK	Dewan Perwakilan Kelas.
4.	Pramuka SMA Neegeri 1 Rengasdengklok	Ambalan Masrin Hasani Muhammad Siti Noerma Thaher Gugus Depan 11089 11090.
5.	Paskibra	Pasukan Pengibar Bendera Pusaka.
6.	PMR	Palang Merah Remaja.
7.	PA	Pencinta Alam.
8.	Olah Raga	Bulu Tangkis, Futsal, Karate, Tenis Meja dan Voly Ball.
9.	Seni	Paduan Suara, Marawis dan Degung.
10.	Rohis	Keagamaan untuk peserta didik yang beragama Islam.
11.	IT	Teknologi dan Informasi.

Tabel 9: Data Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Rengasdengklok
(Sumber: Staf Organisasi Siswa Intra Sekolah)

KURIKULUM SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

SMA Negeri 1 Rengasdengklok pada tahun pelajaran 2016/2017 menggunakan dua kurikulum dalam sistem pembelajarannya. Untuk kelas X menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum 2006. Pada tahun pelajaran 2016/2017 merupakan tahun pertama SMA Negeri 1 Rengasdengklok menggunakan Kurikulum 2013.

VISI, MISI SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

VISI

Terwujudnya sekolah berbudi pekerti luhur berdasarkan IMTAK dan IPTEK serta ramah, berprestasi dan berkarya tinggi

MISI

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan warga sekolah

2. Meningkatkan penguasaan IPTEK
3. Mewujudkan budaya sekolah yang berkarakter
4. Tersedianya layanan prima bagi warga sekolah dan masyarakat
5. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
6. Melaksanakan gerakan penumbuhan Budi Pekerti
7. Mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup

TUJUAN

1. Pembiasaan membaca Al Quran sebelum belajar
2. Melengkapi fasilitas ibadah
3. Terwujudnya siswa yang hapal Juz Amma
4. Terlaksananya kebiasaan siswa melaksanakan shalat Duha
5. Warga sekolah dapat mengoperasikan program pengolah kata, pengolah angka dan presentasi
6. Melaksanakan senyum, sapa, salam, sopan, santun
7. Melaksanakan budaya hidup peduli lingkungan
8. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi warga sekolah
9. Tercukupinya standar layanan pembelajaran yang baik
10. Terwujudnya layanan yang baik bagi masyarakat
11. Lulus 100%
12. Juara Olimpiade tingkat Provinsi
13. Warga sekolah berbudi pekerti luhur
14. Lulusan memiliki kecakapan hidup

Kutawaluya, 28 Juni 2016
Kepala Sekolah

Hj. Dede Sumiati, M.Pd.
NIP. 19691112199802201

A. MATA PELAJAN KELAS X

1. Kelompok A

1) Pendidikan Agama dan budi pekerti 3 JP
2) Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan 2 JP
3) Bahasa Indonesia 4 JP
4) Matematika 4 JP
5) Sejarah Indonesia 2 JP
6) Bahasa Inggris 2 JP

2. Kelompok B

1) Seni Budaya 2 JP
2) Pendidikan Jasmani PJOK 3 JP
3) Prakarya dan kewirausaan 2 JP

Jumlah 24 Jam pelajaran

3. Kelompok C

a. Peminatan

1. Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
   a) Matematika 3 JP
   b) Biologi 3 JP
   c) Fisika 3 JP
   d) Kimia 3 JP
2. Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial
   a) Geografi 3 JP
   b) Sejarah 3 JP
   c) Sosiologi 3 JP
   d) Ekonomi 3 JP

B. STRUKTUR

Lintas Minat yaitu Mata pelajaran IPA yang diajarkan di kelas IPS dan pelajaran kelas IPS yang diajarkan di kelas IPA

a) IPA : Geografi dan Ekonomi
b) IPS: Kimia dan Fisika

C. PENILAIAN

Penilaian siswa meliputi penilian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan oleh seluruh guru mapel, wali kelas dan BP.

Penilaian sikap meliputi: sikap spiritual dan sikap sosial. Hasil penilian sikap berupa predikat A, B, C, D dan deskripsi.

Penilian pengetahuan dilaksanakan melalui tes dan non tes. Tes terdiri dari tes tertulis dan tes lisan. Non tes misalnya melalui penugasan. Hasil penilaian pengetahuan berupa Angka 0 s.d 100, predikat A, B, C, D dan deskripsi.

Penilian ketrampilan, hasil nilai ketrampilan akan dicantumkan dirapor. Ketrampilan dinilai melalui penilaian praktik, portofolio, proyek, dan produk.

D. KKM

Adalah batas minimal nilai yang dianggap tuntas (tidak perlu remidial). Apabila siswa memperoleh nilai di bawah KKM maka wajib mengikuti program remidial. Dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM mengikuti program pengayaan. KKM SMAN 1 Rengasdengklok 60.

E. KENAIKAN KELAS

Untuk kenaikan kelas siswa tidak boleh ada nilai kurang lebih dari 2 pelajaran. Yang dimaksud nilai kurang adalah nilai rata-rata semester 1 dan semester 2 kurang dari nilai KKM. Jadi siswa yang mempunyai nilai kurang 3 atau lebih dinyatakan tidak naik kelas.

F. LITERASI

Bersamaan dengan diberlakukannya kurikulum 2013 ada gerakan literasi sekolah, yaitu gerakan menumbuhkan kegiatan membaca buku. Targetnya setiap siswa dapat membaca 18 buku setiap tahun.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilaksanakan melalui 3 tahap:

Tahap satu: menumbuhkan minat baca, 15 menit membaca

Tahap dua: meningkatkan literasi melalui buku pengayaan

Tahap tiga: menigkatkan literasi disemua mata pelajaran.

Untuk melaksanakan GLS maka siswa diwajibkan membaca buku selama 15 menit sebelum KBM dimulai.

G. PEMBELAJAN KURIKULUM 2013

Guru berperan sebagai fasilitator, siswa aktif belajar

Pengetahuan yang harus dipelajari meliputi, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif.

TATA TERTIB SISWA
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

A. MASUK / KELUAR SEKOLAH

1. Pada hari-hari sekolah, siswa harus sudah hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
   1) Senin sampai Jum'at mulai pukul 06.50 sampai pukul 14.00
   2) Sabtu mulai pukul 06.50 sampai pukul 09.40
   3) Kegiatan Ekstrakurikuler Sabtu mulai pukul 10.00 sampai pukul 14.00
2. Siswa yang terlambat datang kurang dari 10 menit (Datang paling telat jam 07.00 WIB) diperbolehkan mengikuti pelajaran setelah mendapat izin dari Guru Piket.
3. Keterlambatan lebih dari 10 menit harus menunggu hingga pergantian jam pelajaran yang berikutnya dan dikenakan tugas khusus oleh Guru Piket.
4. Siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah sebelum waktu sekolah selesai, kecuali dengan seizin Guru Piket.

B. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Bila Guru belum hadir di kelas setelah 5 menit, maka Ketua Kelas harus menghubungi guru yang bersangkutan atau Guru Piket.
2. Selama berlangsungnya KBM siswa tidak diperkenankan keluar kelas atau meninggalkan pelajaran tanpa seizin Guru mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Siswa harus tetap berada di dalam kelas pada waktu pergantian jam pelajaran maupun pada waktu guru tidak berada di kelas.
4. Siswa yang ***bukan*** beragama Islam diperbolehkan untuk tidak berada di dalam kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan belajar sampai jam berikutnya di Perpustakaan.
5. Pada waktu istirahat tidak diperkenankan keluar dari kompleks sekolah.

C. KETIDAK HADIRAN

1. Siswa yang berhalangan hadir karena sakit harus ada surat pemberitahuan dari orang tua yang hanya berlaku untuk 1 hari, bila lebih dari 1 hari harus ada Surat Keterangan dari Dokter.
2. Siswa yang berhalangan hadir karena hal-hal lain seperti kepentingan keluarga harus ada surat pemberitahuan dari orang tua yang hanya berlaku untuk 1 hari.
3. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan dipanggil orang tuanya. Bila orang tua tidak datang pada waktu yang telah ditentukan pada panggilan pertama maka dikirim panggilan kedua dan jika tidak datang maka dikirim panggilan yang ketiga dengan catatan jika tidak datang tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dianggap mengundurkan diri.

D. SERAGAM SEKOLAH

1. Setiap siswa diwajibkan berpakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan Pakaian Seragam Harian.
2. Siswa memakai pakaian seragam khusus pada waktu yang ditentukan oleh sekolah.
3. Setiap kali berolahraga, siswa diwajibkan memakai pakaian olah raga.
4. Siswa yang mengenakan seragam tidak sesuai dengan ketentuan akan dikenai sangsi yang bersifat mendidik.

E. RAMBUT DAN PERHIASAN

1. Setiap siswa diharuskan mengatur rambutnya dengan rapi dan sopan.
2. Rambut siswa putera tidak boleh panjang sampai menutupi kerah baju dan telinga.
3. Siswa puteri yang beragama non Islam jika memiliki rambut sampai sebatas bahu boleh diurai, sedangkan yang melebihi batas bahu harus diikat rapi.
4. Siswa putri yang beragama Islam diwajibkan menutup rambutnya (Mengenakan kerudung)
5. Siswa putera tidak diperkenankan memakai kalung, gelang maupun anting.
6. Siswa puteri tidak diperkenankan memakai perhiasan maupun dandanan secara berlebihan.
7. Setiap siswa dilarang menggunakan cat kuku dan cat rambut.

F. BARANG BAWAAN

1. Setiap siswa dilarang membawa :
   a. Telephon Seluler / Hand Phone (HP)
   b. Rokok, minuman keras, narkotika dan obat-obat terlarang.
   c. Buku, majalah, gambar-gambar, compact disc, maupun alat-alat yang mengarah pada pornografi.
   d. Senjata tajam, senjata api, dan barang-barang berbahaya.
   e. Barang-barang lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan persekolahan.
2. Siswa yang membawa sepeda motor harus dilengkapi dengan STNK, SIM C, Kunci Ganda dan helm SNI.

G. LAIN-LAIN

1. Larangan :
   a. Setiap siswa dilarang merokok, minum minuman keras, menggunakan narkotik maupun obat-obat terlarang lainnya.
   b. Setiap siswa tidak diperkenankan menikah selama menjadi siswa SMA Negeri 1 Rengasdengklok.
   c. Setiap siswa dilarang mencoret-coret dan atau merusak gedung sekolah, meja, kursi dan kelengkapan lainnya.

d. Setiap siswa dilarang berkelahi dan memperlakukan orang lain tidak sesuai dengan norma yang berlaku.
e. Membawa mobil pribadi ke sekolah

2. Keharusan
   a. Setiap siswa diharuskan mengikuti Upacara Penaikan Bendera pada hari Senin pukul 07.00.
   b. Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan di setiap bagian dari kompleks sekolah.
   c. Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara keutuhan alat-alat pelajaran, perabotan, bangunan dan taman sekolah.
   d. Setiap siswa harus melaporkan ke Guru, Guru Piket, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Sekolah atau Aparat Keamanan apabila terjadi perkelahian atau tindakan kriminal lainya yang melibatkan siswa SMA Negeri 1 Rengasdengklok.

H. SANGSI-SANGSI

1. Peringatan secara langsung kepada yang bersangkutan.
2. Panggilan kepada orang tua siswa yang bersangkutan, dan tidak diperkenankan mengikuti pelajaran sampai orang tuanya memenuhi panggilan pihak sekolah.
3. Panggilan kepada orang tua siswa yang bersangkutan, dan disertai dengan perjanjian di atas segel untuk tidak mengulangi pelanggaran Tata Tertib Sekolah.
4. Diserahkan kepada Aparat Keamanan.
5. Diserahkan kembali kepada orang tua siswa.

Sangsi-sangsi ini diberikan tergantung pada berat atau ringannya pelanggaran Tata Tertib dan diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala Sekolah atau petugas yang ditunjuk oleh Kepala sekolah.

KESISWAAN

A. PENEGAKAN DISIPLIN

1. Jam masuk siswa ke lokasi sekolah sebelum jam 6.50 WIB.
2. Jam 6.50 WIB Gerbang di tutup dan siswa membaca al Qur’an bersama di kelas.
3. Bagi yang terlambat datang maka prosesnya adalah :
   a. Mengisi daftar siswa yang terlambat di petugas
   b. Menerima pengarahan dari bagian kesiswaan
   c. Menjalankan sangsi sesuai dengan ketentuan
   d. Datang ke guru piket untuk mengisi ijin masuk. Ijin masuk diisi sendiri kemudian ditanda tangani oleh guru piket.
   e. Masuk kelas untuk mengikuti KBM
4. Penanganan HP

a. HP yang kena razia diperiksa oleh bagianya
b. Sanksi diputuskan oleh sekolah dalam rapat yang dipimpin oleh Kepala Sekolah

5. Motor
   a. Motor harus memenuhi standar keamanan, ukuran ban sesuai, pakai spion, sen dan lampu lengkap, knalpot tidak bising.
   b. Parkir harus rapih. Jika parkir di tempat yang tidak seharusnya maka ban motor digemboskan.
   c. Pengendara wajib memakai helm standar SNI. Peserta didik yang tidak memakai helm dipulangkan untuk memanggil orang tua, sedangkan motornya tetap di sekolah.
   d. Wajib dilengkapi kunci ganda.
   e. Motor dititipkan di tempat penitipan motor sampai dengan Pukul 14.00 WIB, setelah itu boleh dibawa ke lokasi sekolah.

B. PENANGANAN MASALAH

1. Apabila siswa mempunyai masalah sebaiknya konsultasi kepada guru BP/BK /Wali Kelas/Kesiswaan atau guru yang lainya.
2. Apabila mengetahui ada teman yang memiliki masalah sebaiknya lapor kepada Wali Kelas/Wakasek kesiswaan/BP/BK atau guru lain untuk mendapatkan bantuan penyelesaian.
3. Siswa yang terlibat penyalahgunaan Napza direhab bekerja sama dengan BNNK
4. Rehabilitasi sikap antara lain dengan pembinaan pagi jam 06.00 WIB.
5. Pemanggilan orang tua dilakukan pertama kali secara lisan, terus panggilan pertama, kedua dan terakhir ketiga. Apabila yang datang bukan orang tua maka tidak akan dilayani.
6. Setelah pembinaan berulang kali tidak menunjukan perubahan, maka dibuat perjanjian yang ditandatangani oleh siswa yang berjanji, dan diketahui oleh orang tuanya serta Kepala Sekolah.
7. Siswa yang kembali melakukan pelanggaran setelah perjanjian dibawa ke konferensi kasus untuk diputuskan apakah masih bisa terus di SMA Negeri 1 Rengasdengklok atau dikembalikan kepada orang tuanya.

C. PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN

1. Ekstra Kurikuler

a. Pilih sesuai dengan minat (Wajib memilih minimal 1)
b. Biaya dari dana OSIS dan sumbangan lainya
c. Kegiatan yang dilaksanakan malam hari harus ada ijin dari orang tua
d. Proposal kegiatan harus diajukan ke bagian kesiswaan 1 minggu sebelum kegiatan dilaksanakan.
e. Tidak diijinkan kegiatan di luar kampus kecuali kegiatan yang ada ijin khusus.

2. Kegiatan seni/olah raga di luar ekstra kurikuler yang resmi diperbolehkan secara swadana tapi harus seijin sekolah.

D. DIKLAT

1. Diklat Pemsis
2. Sanlat Ramadhan
3. Diklat lain yang disesuaikan dengan kebutuhan

E. RAPAT-RAPAT

a. Rapat OSIS
b. Rapat Pengurus Ekstra kurikuler
c. Rapat

F. PERIJINAN

a. Surat ijin karena tidak masuk sekolah berlaku satu hari
b. Siswa yang mau keluar lingkungan sekolah saat jam sekolah (Pukul 06.50 s.d. 14.00 WIB) harus ada ijin tertulis dari guru piket.

DENAH SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK 2017

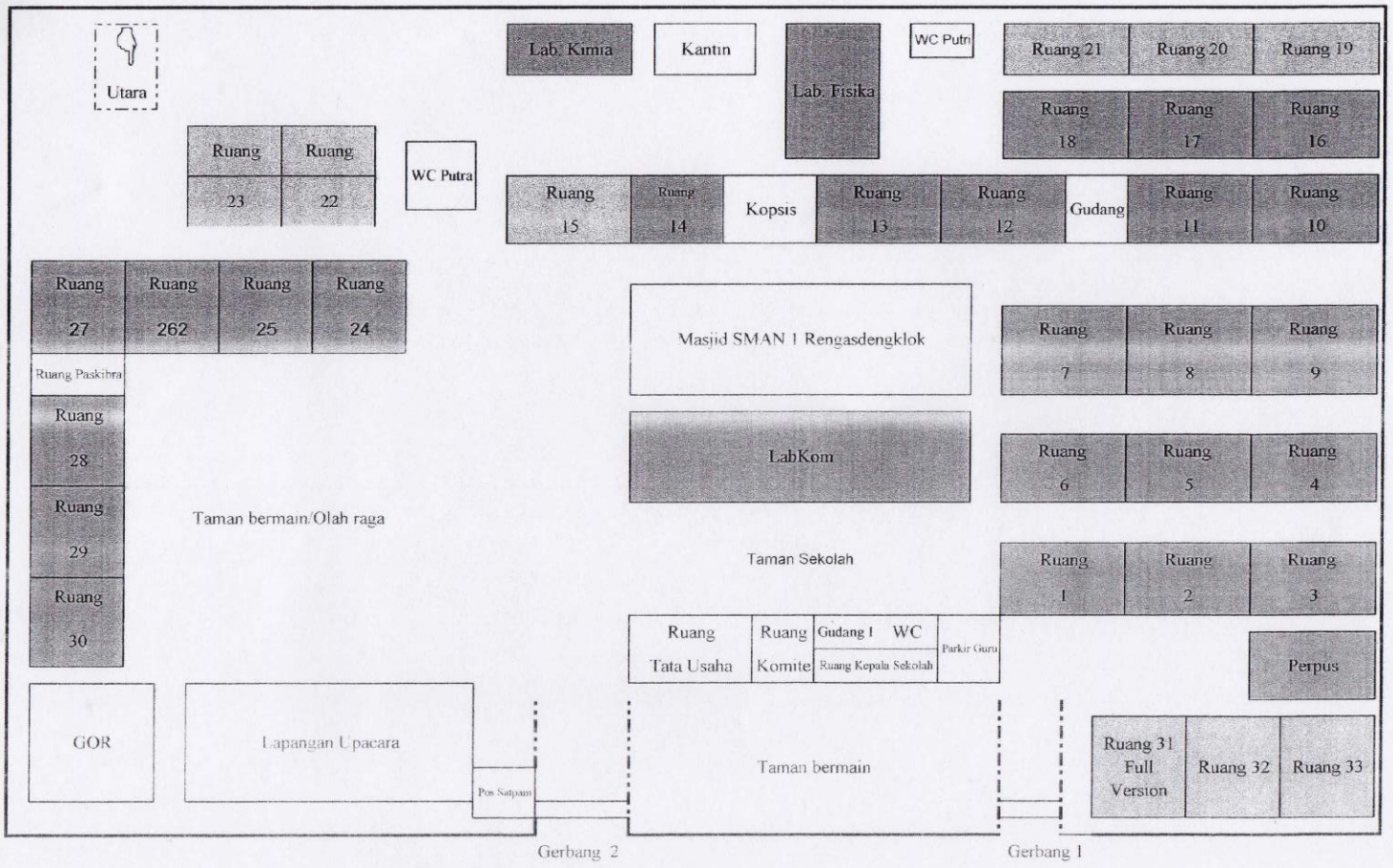

Lampiran 9

PERANGKAT PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA

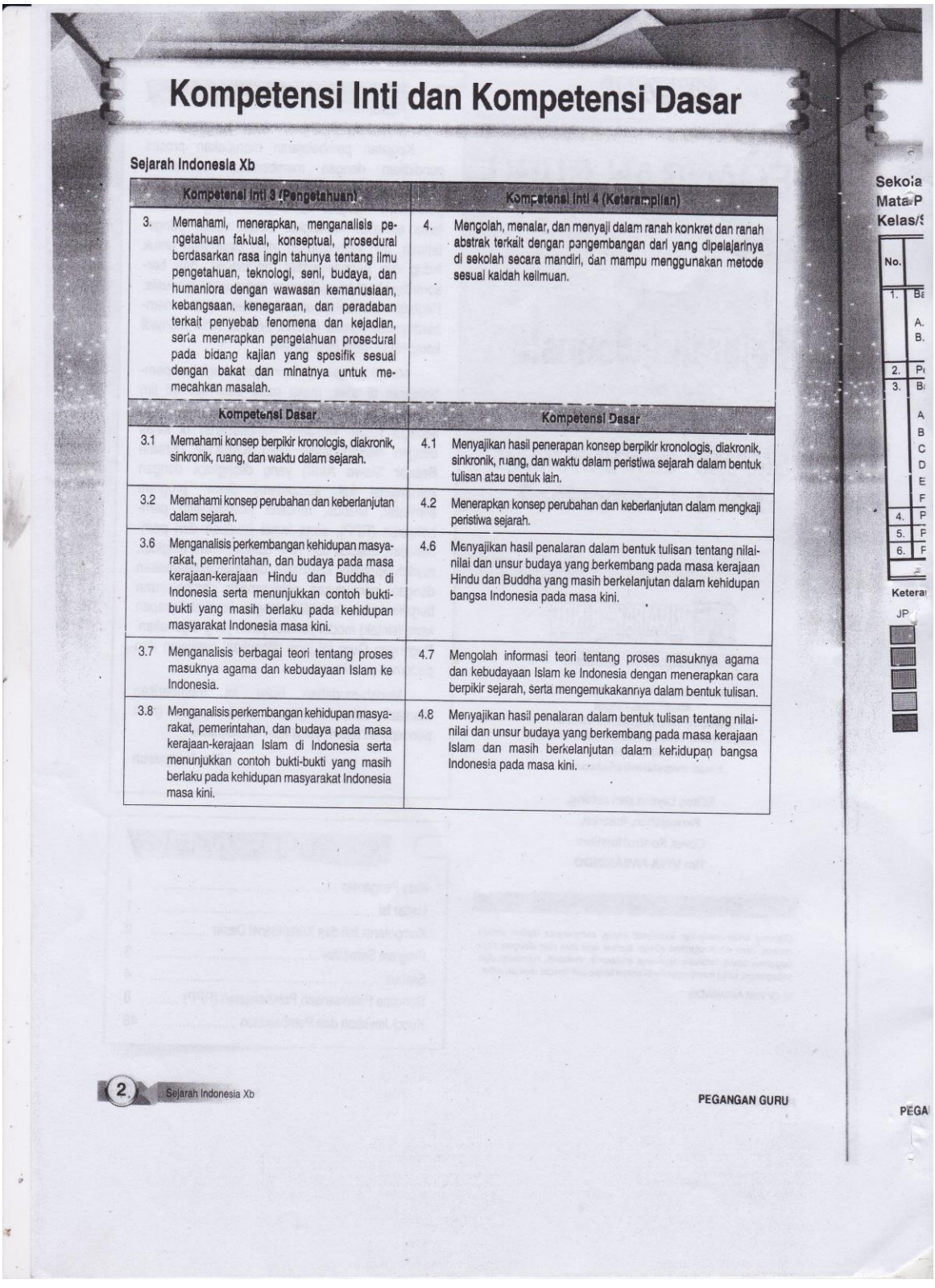

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Sejarah Indonesia Xb

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.	4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah.
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia.	4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.

Program Semester

Sekolah : .....
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/2

No.	Materi Pokok/Submateri Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Januari				Februari				Maret					April				Mei					Juni					Juli	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2
1.	Bab 1 Pedagang, Penguasa, dan Pujangga pada Masa Hindu-Buddha																													
	A. Jaringan Nusantara	2	2																											
	B. Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha	2		2																										
2.	Penilaian Harian 1	2			2																									
3.	Bab 2 Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara																													
	A. Islam Masuk ke Nusantara	2				2																								
	B. Islam dan Jaringan Perdagangan	2					2																							
	C. Kerajaan Islam di Nusantara	10						2	2	2	2	2																		
	D. Jaringan Keilmuan di Nusantara	2											2																	
	E. Akulturasi dan Budaya Islam	8												2	2	2	2													
	F. Proses Integrasi Nusantara	4																		2	2									
4.	Penilaian Harian 2	2																				2								
5.	Penilaian Akhir Tahun Paket 1	2																						2						
6.	Penilaian Akhir Tahun Paket 2	2																							2					
	Jumlah Jam	40																												

Keterangan:

JP : Jam Pelajaran (satu jam pelajaran = 45 menit)

: Perkiraan Ujian Nasional SMA (Utama)

: Perkiraan Ujian Nasional SMA (Susulan)

: Perkiraan ulangan kenaikan kelas

: Perkiraan remedial/persiapan buku Laporan Hasil Belajar (LHB)

: Perkiraan libur akhir semester genap

Silabus

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Sekolah : .....
Kelas/Semester : X/2

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah. 3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. 3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.	Pedagang, Penguasa, dan Pujangga pada Masa Hindu Buddha • Jaringan Nusantara • Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha	• Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari, serta gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia. • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang: – Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. – Perkembangan masyarakat, pemerintahan, dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	**Pengetahuan:** Tes Tertulis Penilaian Harian 1 Penugasan Aktivitas Kelompok Uji Kompetensi **Keterampilan:** Unjuk Kerja: Diskusi Proyek	6 JP	• Buku siswa dan buku guru Sejarah Indonesia Kelas X SMA • Buku *Kreatif Sejarah Indonesia Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO • Buku Sejarah Indonesia yang relevan • Buku-buku lain yang relevan • Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

bentuk lain.					alam sekitar)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah. 4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		• Mengumpulkan informasi terkait dengan: – konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet. – pertanyaan mengenai perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Buddha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. • Menganalisis informasi untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah, serta perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah, serta perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah. 3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia. 3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain. 4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah. 4.7 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan. 4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	Islamisasi dan Silang Budaya di Indonesia • Islam Masuk ke Nusantara • Islam dan Jaringan Perdagangan • Kerajaan Islam di Nusantara • Jaringan Keilmuan di Nusantara • Akulturasi dan Budaya Islam • Proses Integrasi Nusantara	• Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari, serta gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia. • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang: – Konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. – teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah, serta pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat.	**Pengetahuan:** Tes Tertulis Penilaian Harian 2 Penugasan Aktivitas Kelompok Uji Kompetensi **Keterampilan:** Unjuk Kerja: Diskusi Proyek	34 JP	• Buku siswa dan buku guru Sejarah IndonesiaKelas X SMA • Buku *Kreatif Sejarah Indonesia Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO • Buku Sejarah Indonesia yang relevan • Buku-buku lain yang relevan • Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah, serta teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah, serta teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.			

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : .....
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/2
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Pedagang, Penguasa, dan Pujangga pada Masa Hindu-Buddha, peserta didik dapat:

1. Memahami tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu, perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah.
2. Mengamati tentang jaringan Nusantara serta akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
3. Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jaringan Nusantara serta akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
4. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang jaringan Nusantara serta akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
5. Menganalisis informasi dan data-data yang di dapat untuk mendapatkan kesimpulan tentang jaringan Nusantara serta akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
6. Menyajikan hasil penalaran tentang jaringan Nusantara serta akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah. 3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. 3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	3.1.1 Menjelaskan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah. 3.2.1 Menjelaskan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. 3.6.1 Menjelaskan tentang jaringan Nusantara. 3.6.2 Menjelaskan tentang akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain. 4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah. 4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.	4.1.1 Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan tentang hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah. 4.2.1 Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah. 4.6.1 Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan tentang peran laut pada masa praaksara, masa Hindu-Buddha, masa kerajaan Islam, dan masa sekarang. 4.6.2 Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan tentang pengaruh India dalam perkembangan seni sastra di Indonesia. 4.6.3 Menyajikan laporan hasil analisis tentang kepercayaan masyarakat Indonesia setelah masuknya pengaruh India. 4.6.4 Menyajikan laporan dalam bentuk tulisan tentang hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kebudayaan Nusantara.

C. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama
   Jaringan Nusantara

2. Pertemuan Kedua
   Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha
3. Pertemuan Ketiga
   Penilaian Harian 1

D. Metode Pembelajaran

Berpusat pada peserta didik (*Active Learning*): demonstrasi, diskusi, dan praktik.

E. Media Pembelajaran

1. Gambar/ilustrasi, bacaan, dan lain-lain dalam buku *Kreatif Sejarah Indonesia Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
2. *Worksheet*
3. Lembar penilaian
4. Laptop
5. LCD
6. Media pembelajaran lain yang relevan

F. Sumber Belajar

1. Buku siswa dan buku guru Sejarah Indonesia SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. Buku *Kreatif Sejarah Indonesia Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
3. Buku pelajaran Sejarah Indonesia yang relevan
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

1. Pendahuluan

a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
e. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

a. Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)

1) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi jaringan Nusantara dengan cara melihat gambar pala.
2) Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi jaringan Nusantara untuk melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

b. Pernyataan/Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

1) Benarkah pala menjadi salah satu komoditas perdagangan yang penting sejak masa Romawi?
2) Bagaimana pedagang Cina membawa rempah-rempah Maluku hingga ke daratan Cina?
3) Apa akibat bangsa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam jalur perdagangan internasional?
4) Bagaimana aktivitas perdagangan pada masa Hindu dan Buddha?
5) Bagaimana peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang?

c. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

1) Mengamati dengan saksama materi jaringan Nusantara.
2) Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi jaringan Nusantara dan peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang.
3) Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi jaringan Nusantara dan peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang.

4) Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi jaringan Nusantara dan peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
5) Mencatat semua informasi tentang materi jaringan Nusantara dan peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6) Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi jaringan Nusantara dan peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang sesuai dengan pemahamannya.

d. Pengolahan Data (*Data Processing*)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:
1) Berdiskusi tentang data dari materi jaringan Nusantara dan peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang.
2) Mengolah data diskusi dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
3) Menganalisis data peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang.

e. Pembuktian (*Verification*)
1) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.
2) Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal diskusi dan hasil analisis yang telah dikerjakan peserta didik.

f. Menarik Kesimpulan (*Generalization*)
1) Peserta didik berdiskusi menyimpulkan hasil diskusi tentang peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang.
2) Peserta didik membuat laporan tertulis hasil diskusi tentang peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang.
3) Peserta didik mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang peran laut pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam, dan pada masa sekarang.

3. Penutup

a. Peserta Didik
1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran jaringan Nusantara.
2) Mengagendakan materi pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru
1) Memeriksa tugas unjuk kerja diskusi kelompok dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat.
2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.

Pertemuan Kedua (2 JP)

1. Pendahuluan
a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
c. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
e. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan 1

a. Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)
1) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha dengan cara melihat gambar relief *Lalitavistara*.
2) Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.

b. Pernyataan/Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

1) Benarkah relief *Lalitavistara* merupakan salah satu contoh hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kebudayaan asli Indonesia?
2) Sebutkan contoh hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kebudayaan asli Indonesia!

c. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

1) Mengamati dengan saksama materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
2) Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
3) Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha.
4) Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
5) Mencatat semua informasi tentang materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6) Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha sesuai dengan pemahamannya.

d. Pengolahan Data (*Data Processing*)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

1) Berdiskusi tentang data dari materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha dan mencari contohnya.
2) Mengolah informasi dari materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha dan contohnya dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

e. Pembuktian (*Verification*)

1) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.
2) Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal diskusi yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

f. Menarik Kesimpulan (*Generalization*)

1) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan tentang akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha serta contohnya.
2) Peserta didik membuat laporan tertulis hasil diskusi tentang akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha serta contohnya.
3) Peserta didik mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha serta contohnya.

Kegiatan 2

a. Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)

1) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha dalam bidang kepercayaan dengan cara melihat gambar waruga.
2) Peserta didik menyimak penjelasan materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha dalam bidang kepercayaan.

b. Pernyataan/Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

1) Bagaimana kepercayaan masyarakat Indonesia pada masa praaksara?
2) Bagaimana kepercayaan masyarakat Indonesia setelah masuknya pengaruh India?

c. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

1) Mengamati dengan saksama materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha dalam bidang kepercayaan.
2) Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha dalam bidang kepercayaan.

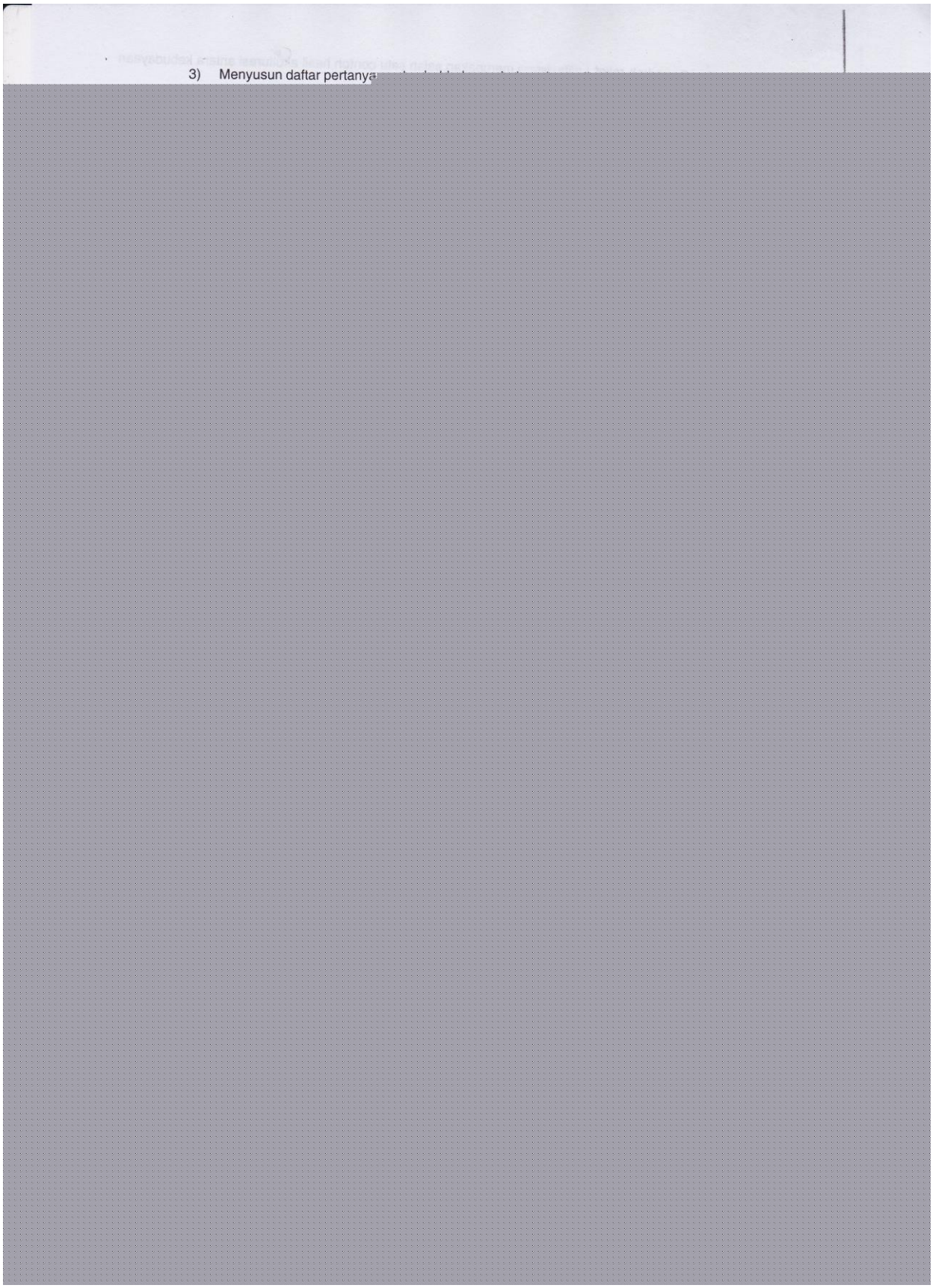
3) Menyusun daftar pertanya

Kriteria	Skor	Indikator
Pelaksanaan	4	Hasil akulturasi diulas dengan sangat lengkap.
	3	Hasil akulturasi diulas dengan lengkap.
	2	Hasil akulturasi diulas dengan kurang lengkap.
	1	Hasil akulturasi diulas tidak lengkap.
Kesimpulan	4	Terkait dengan pelaksanaan tugas dan ada saran untuk perbaikan penugasan berikutnya yang fleksibel.
	3	Terkait dengan pelaksanaan tugas dan ada saran untuk perbaikan penugasan berikutnya tetapi kurang fleksibel.
	2	Terkait dengan pelaksanaan tugas tetapi tidak ada saran.
	1	Tidak terkait dengan pelaksanaan tugas tetapi tidak ada saran.
Tampilan Laporan	4	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover dan gambar.
	3	Laporan rapid an menarik, dilengkapi cover.
	2	Laporan dilengkapi cover atau gambar tetapi kurang rapi atau kurang menarik.
	1	Laporan kurang rapi dan kurang menarik, tidak dilengkapi cover dan gambar.
Keterbacaan	4	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar.
	3	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, beberapa ejaan salah.
	2	Kurang dapat dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan beberapa ejaan salah.
	1	Tidak mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan banyak ejaan yang salah.

Hasil penilaian proyek

Kriteria	Skor
Pendahuluan	
Pelaksanaan	
Kesimpulan	
Tampilan laporan	
Keterbacaan	
Jumlah skor	
Jumlah skor maksimal	

Keterangan:
Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai proyek} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

A.

B.

Lampiran 10

PERANGKAT PEMBELAJARAN SEJARAH PEMINATAN

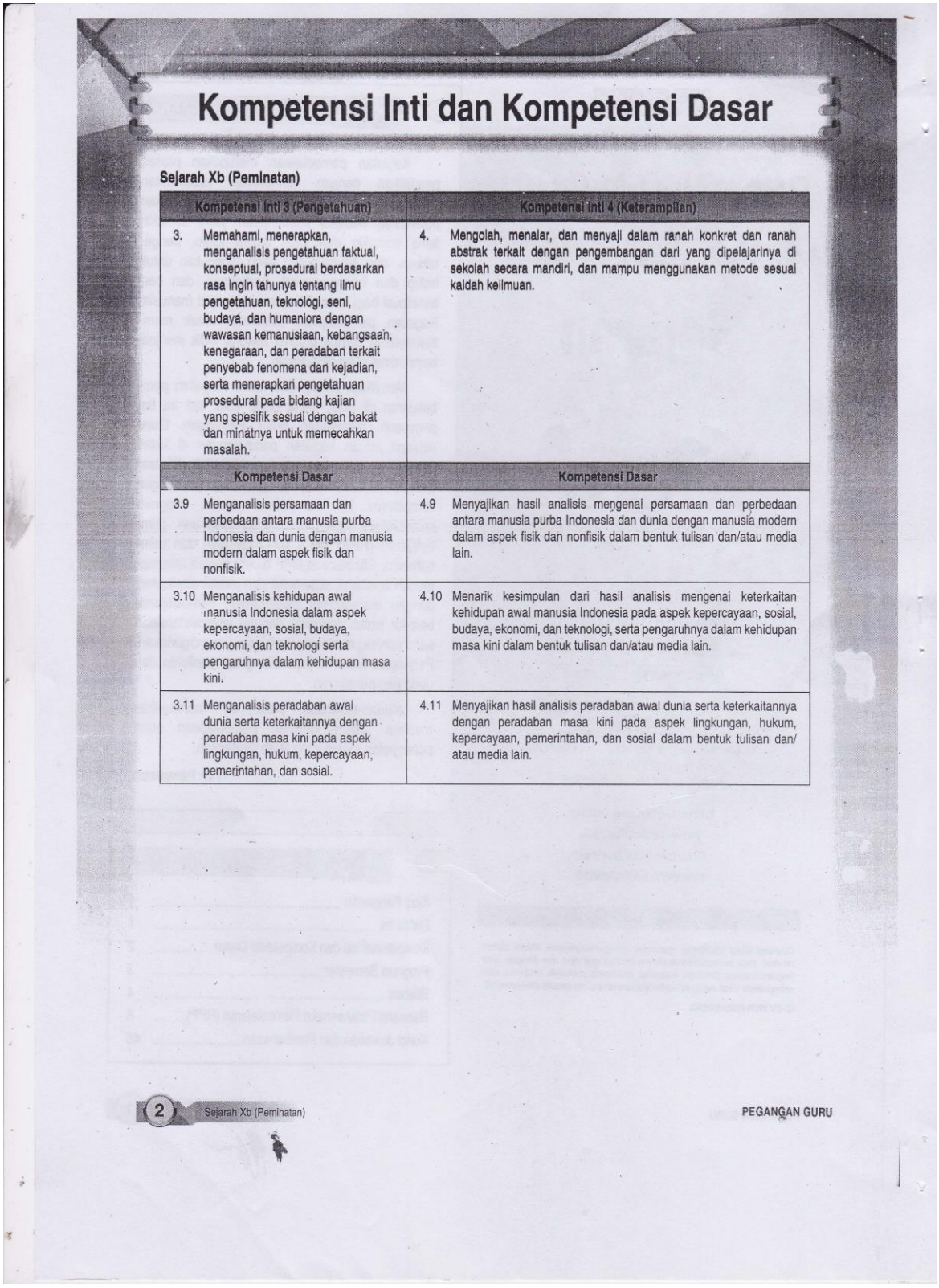

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Sejarah Xb (Peminatan)

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
Kompetensi Dasar	**Kompetensi Dasar**
3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik.	4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini.	4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial.	4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

Program Semester

Sekolah : .....
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester : X/2

No.	Materi Pokok/Submateri Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Januari				Februari				Maret					April				Mei					Juni				Juli	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2
1.	Bab 1 Manusia Purba di Indonesia dan Dunia																													
	A. Asal-usul Manusia Purba di Indonesia	6	3	3																										
	B. Manusia Purba di Berbagai Belahan Dunia	8			3	3	2																							
2.	Penilaian Harian 1	1					1																							
3.	Bab 2 Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia																													
	A. Periodesasi dan Perkembangan Budaya Awal Masyarakat Indonesia	6						3	3																					
	B. Kehidupan Awal Masyarakat di Indonesia	6								3	3																			
	C. Hubungan Kebudayaan Bacson-Hoabinh, Dongson, dan Sahuynh pada Masyarakat Awal di Indonesia	5										3	2																	
4.	Penilaian Harian 2	1											1																	
5.	Bab 3 Peradaban Kuno Masyarakat Dunia																													
	A. Peradaban Kuno di Indonesia	3												3																
	B. Peradaban Kuno di Asia	9													3	3	3													
	C. Peradaban Awal di Afrika	3																		J										
	D. Peradaban Kuno di Eropa	6																			S	3								
	E. Peradaban Kuno di Amerika	3																					3							
6.	Penilaian Harian 3	3																										3		
7.	Penilaian Akhir Tahun	3																												
	Jumlah Jam	63																												

Keterangan:

JP : Jam Pelajaran (satu jam pelajaran = 45 menit)

: Perkiraan Ujian Nasional SMA (Utama)

: Perkiraan Ujian Nasional SMA (Susulan)

: Perkiraan ulangan kenaikan kelas

: Perkiraan remedial/persiapan buku laporan hasil belajar (LHB)

: Perkiraan libur akhir semester genap

Silabus

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Sekolah : .....
Kelas/Semester : X/2

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik. 4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.	**Manusia Purba Indonesia dan Dunia** • Asal-usul Manusia Purba di Indonesia • Manusia Purba di Berbegai Belahan Dunia	• Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang asal-usul manusia purba di Indonesia dan manusia purba di berbagai belahan dunia. • Membuat dan mengajukan pertanyaan/ lanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/ informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang asal-usul manusia purba di Indonesia dan manusia purba di berbagai belahan dunia. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai asal-usul manusia purba di Indonesia dan manusia purba di berbagai belahan dunia.	**Pengetahuan:** Tes Tertulis Penilaian Harian 1 Penugasan Aktivitas Individu Uji Kompetensi **Keterampilan:** Kinerja Proyek	15 JP	• Buku siswa dan buku guru Sejarah (Peminatan) Kelas X SMA • Buku *Kreatif Sejarah (Peminatan) Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO • Buku pelajaran Sejarah yang relevan • Buku-buku lain yang relevan • Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
		• Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai asal-usul manusia purba di Indonesia dan manusia purba di berbagai belahan dunia. • Menyajikan hasil analisis berbentuk tulisan dan/atau media lain tentang asal-usul manusia purba di Indonesia dan manusia purba di berbagai belahan dunia.			

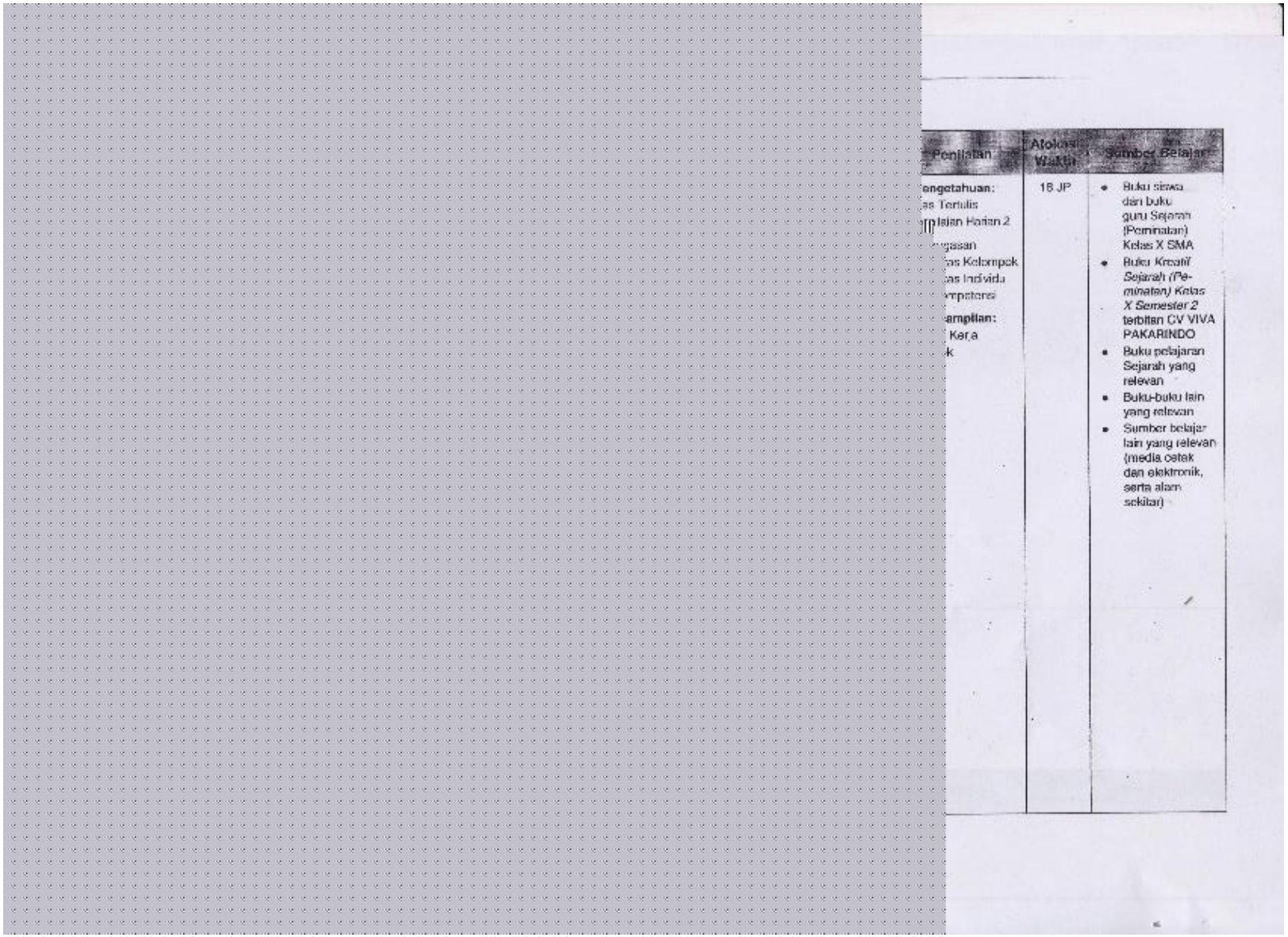

Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
engetahuan: as Tertulis ılian Harian 2 gasan as Kelompok as Individu mpetensi ampilan: Kerja k	18 JP	• Buku siswa dan buku guru Sejarah (Peminatan) Kelas X SMA • Buku Kreatif *Sejarah (Peminatan) Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO • Buku pelajaran Sejarah yang relevan • Buku-buku lain yang relevan • Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

Penilaian proyek

Kriteria	Skor
Kemampuan Merancang Kerja	
Kemampuan Mencari Informasi	
Kemampuan Mengevaluasi Informasi	
Keterampilan Membuat Peta	
Laporan	
Jumlah skor	
Jumlah skor maksimal	

Keterangan:

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai proyek} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 11

SOAL ULANGAN HARIAN 1 DAN UAS SEJARAH INDONESIA

Soal Ulangan Harian 1 Bu Gita

1. Jelaskan bagaimana sistem kepercayaan masyarakat Indonesia atau Nusantara sebelum masuknya Hindu-Budha ke Indonesia?
2. Jelaskan bagaimana pengaruh kepercayaan Hindu-Budha di Indonesia?
3. Sebutkan contoh seni bangunan Hindu-Budha yang berada di Indonesia?
4. Jelaskan tentang sistem kepercayaan yang dianut agama Hindu dan Budha?
5. Jelaskan teori masuknya agama Hindu ke Indonesia atau Nusantara dan jelaskan sistem akulturasi kebudayaan yang masih melekat sampai zaman modern dan berikan contohnya!

Soal Ulangan Tengah Semester Bu Gita

1. Sebutkan dan jelaskan Kerajaan Islam yang Anda ketahui yang berada di Indonesia atau Nusantara!

Soal Ulangan Tengah Semester Bu Hj. Euis (1)

1. Apa yang menyebabkan masuknya Hindu-Budha di Indonesia dapat dengan mudah diterima oleh bangsa Indonesia?
2. Apa pengaruh akulturasi budaya Hindu-Budha dengan Indonesia terhadap Islam di Indonesia?
3. Apa fungsi candi di Indonesia dan di India?
4. Sebutkan dan jelaskan tiga bagian dari candi?
5. Apa yang dikemukakan oleh D.G.E. Hall tentang jaringan dagang di Indonesia?

Soal Ulangan Tengah Semester Bu Hj. Euis (2)

1. Jelaskan awal mula tumbuhnya agama Hindu-Budha!
2. Jelaskan awal mula tumbuhnya agama Islam!
3. Jelaskan jaringan perdagangan internasioal!
4. Apa fungsi dari banguanan megalithkum?
5. Apa pengaruh akulturasi terhadap perkembangan budaya Indonesia?

Lampiran 12

MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA DAN SEJARAH PEMINATAN

Gambar 64: Buku Guru Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia

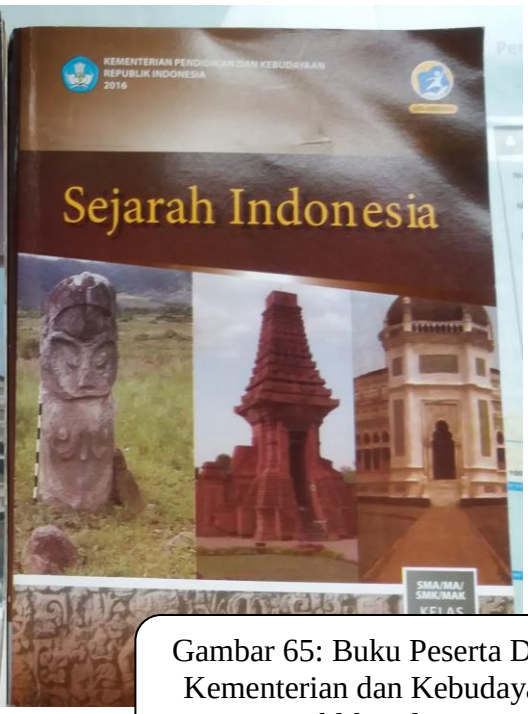

Gambar 65: Buku Peserta Didik Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia

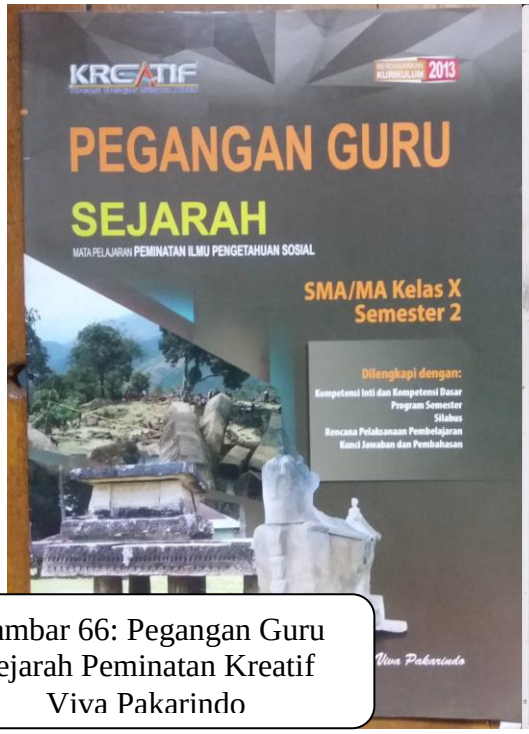

Gambar 66: Pegangan Guru Sejarah Peminatan Kreatif Viva Pakarindo

Gambar 67: Pegangan Guru Sejarah Indonesia Kreatif Viva Pakarindo

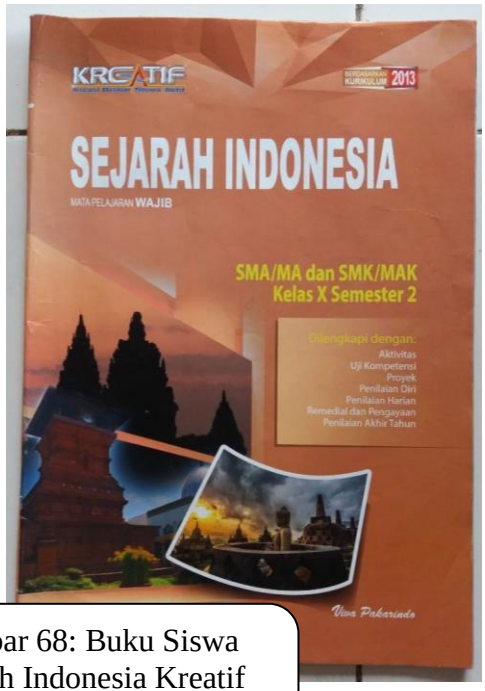

Gambar 68: Buku Siswa Sejarah Indonesia Kreatif Viva Pakarindo

Gambar 69: Buku Siswa Sejarah Peminatan Kreatif Viva Pakarindo

Gambar 70: Modul Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IPS

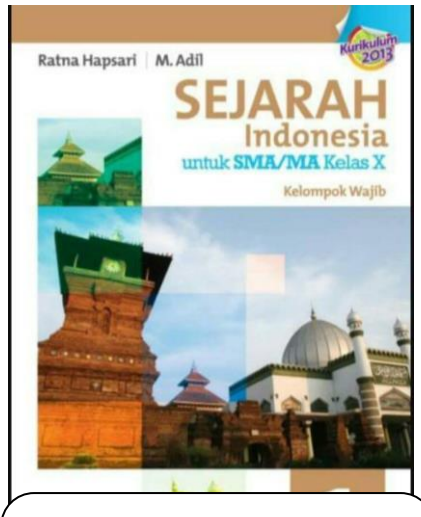

Gambar 71: Buku Sejarah Indonesia Kelas X Kelompok Wajib Penerbit Erlangga

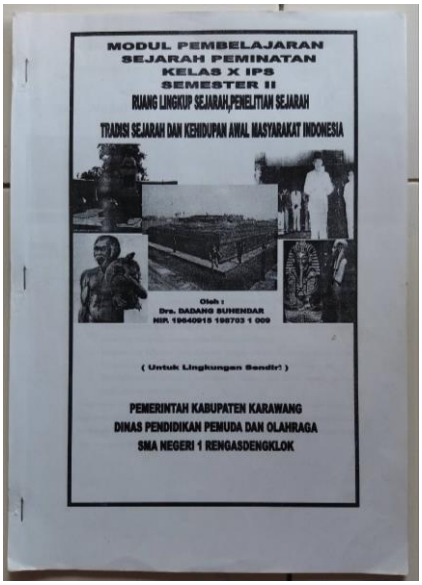

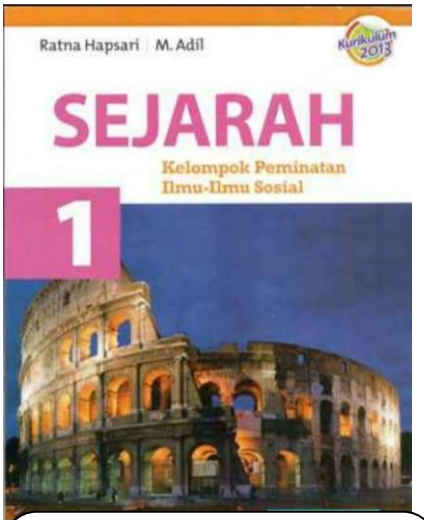

Gambar 72: Buku Sejarah Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Penerbit Erlangga

Lampiran 13

PROJECT SEJARAH INDONESIA

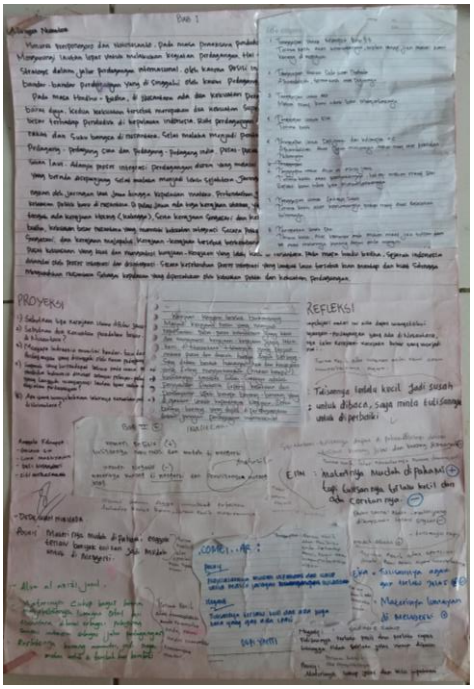

Gambar 73: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab I A. Jaringan Nusantara

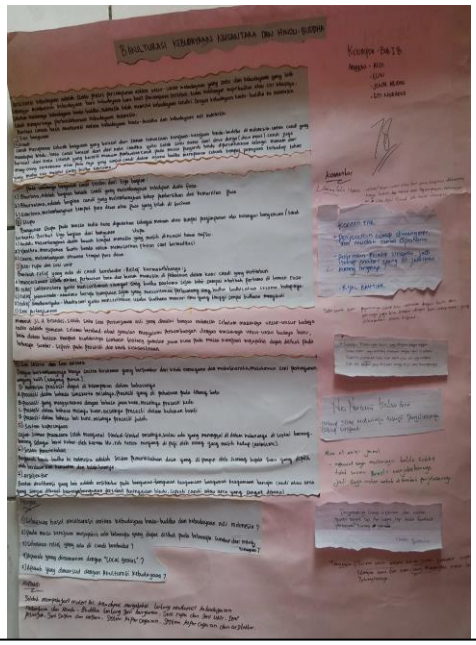

Gambar 74: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab I B. Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu Budha

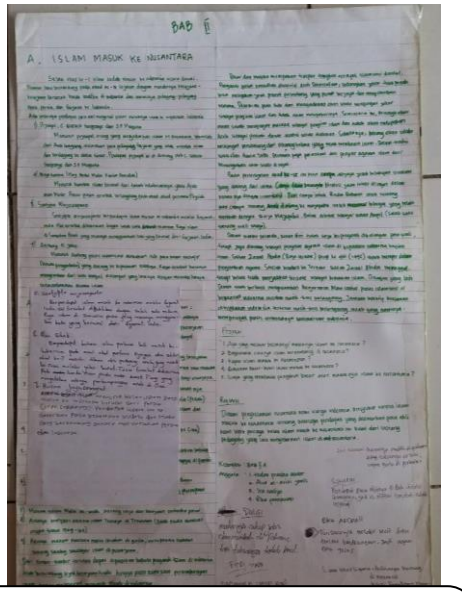

Gambar 75: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab II A. Islam Masuk Ke Nusantara

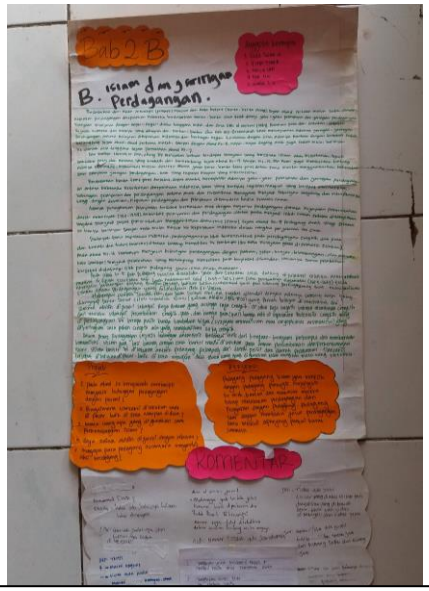

Gambar 76: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab II B. Islam dan Jaringan Perdagangan

Gambar 77: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab II C. Kerajaan Islam di Nusantara

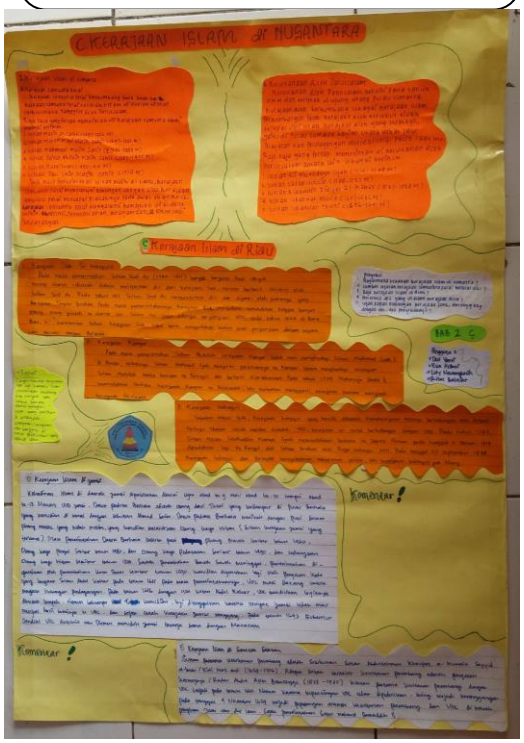

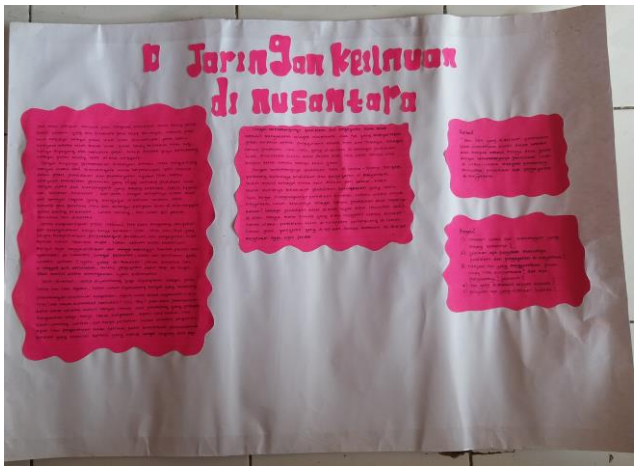

Gambar 78: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab II D. Jaringan Keilmuan di Nusantara

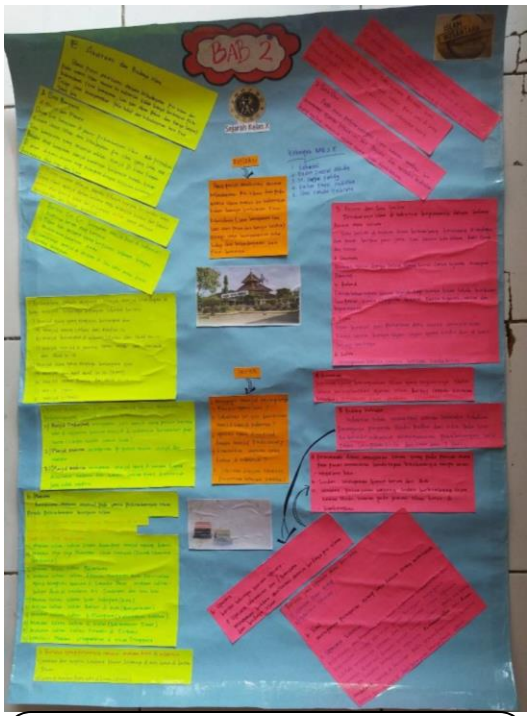

Gambar 79: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab II E. Akulturasi dan Budaya Islam

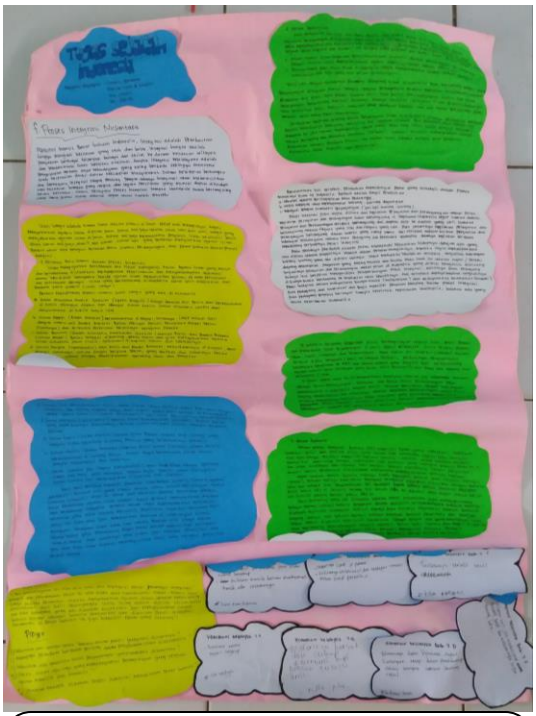

Gambar 80: Project Kelas X IPS 1 Materi Bab II F. Proses Integrasi Nusantara

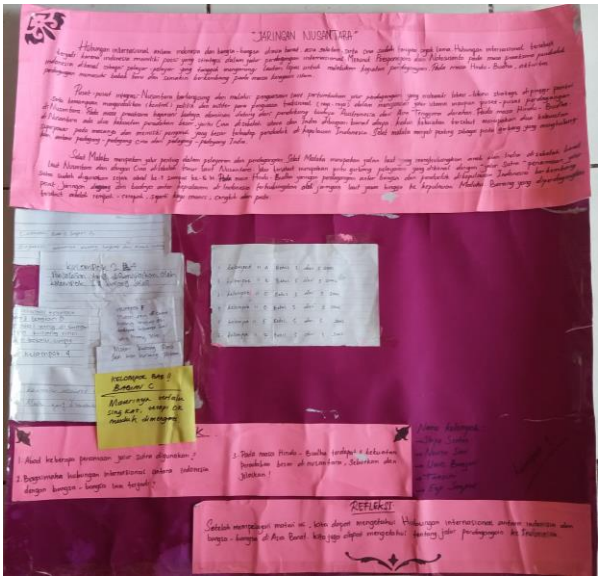

Gambar 81: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab I A. Jaringan Nusantara

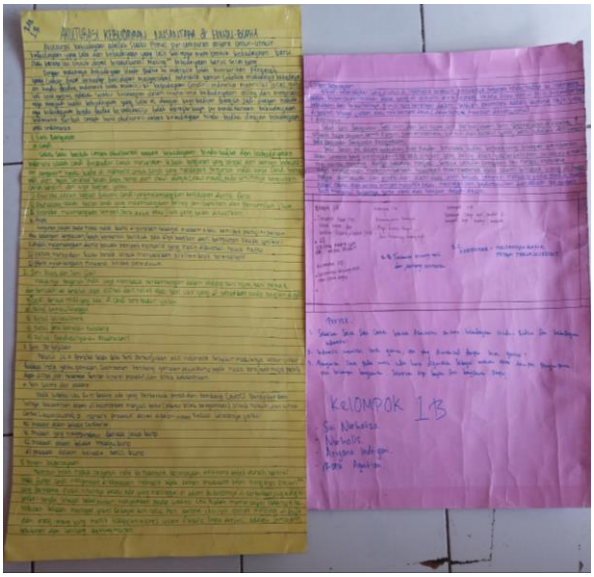

Gambar 82: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab I B. Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu Budha

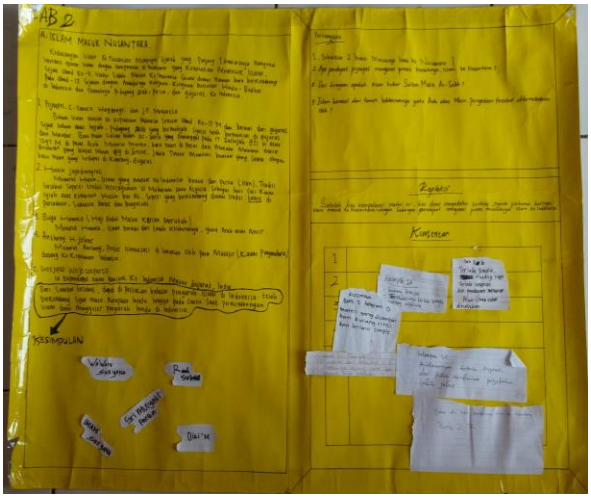

Gambar 83: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab II A. Islam Masuk Ke Nusantara

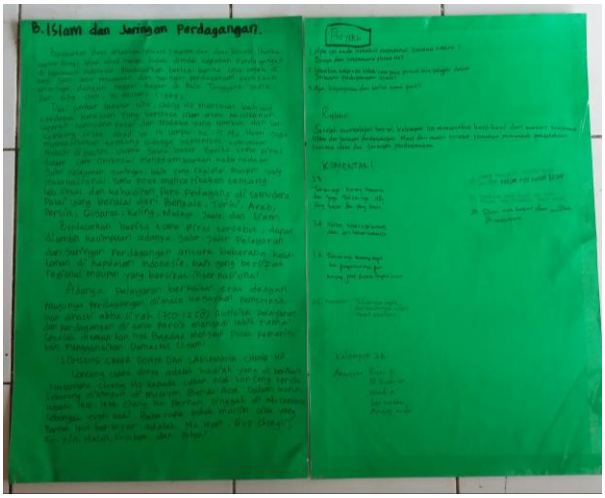

Gambar 84: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab II B. Islam dan Jaringan Perdagangan

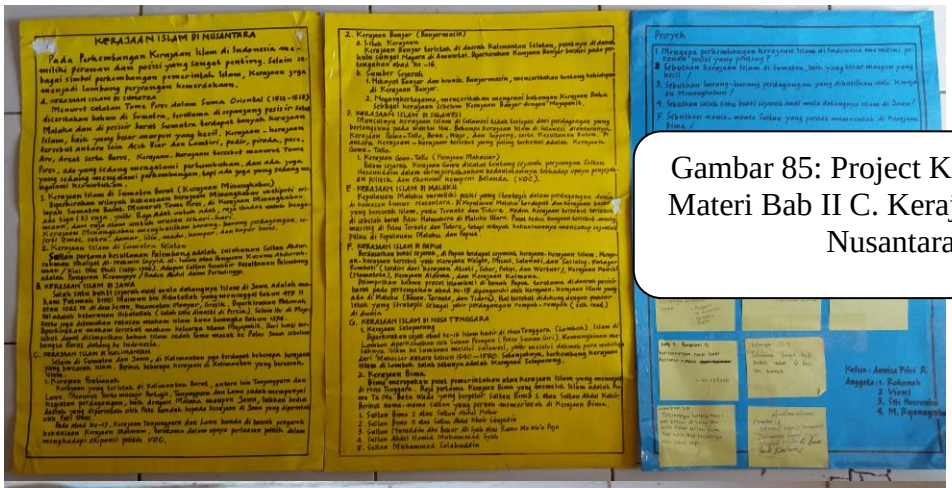

Gambar 85: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab II C. Kerajaan Islam di Nusantara

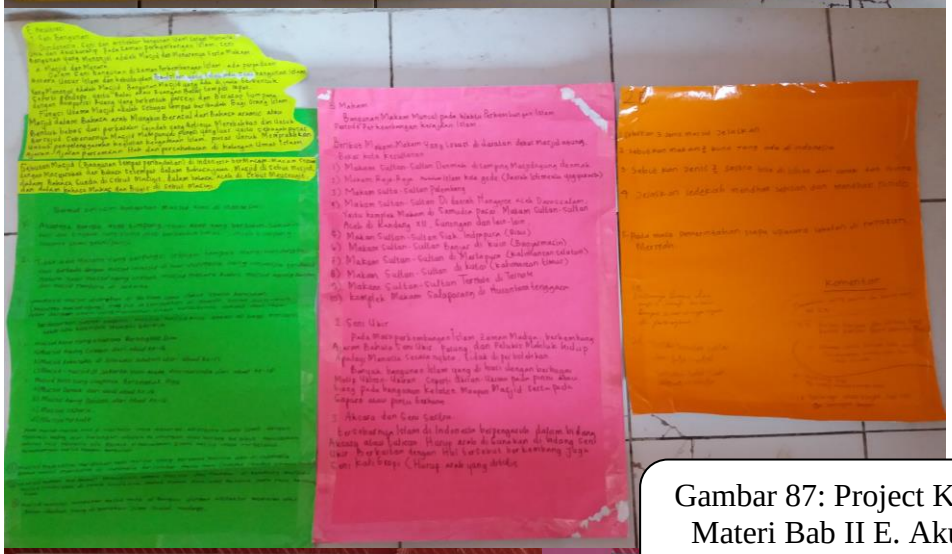

Gambar 87: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab II E. Akulturasi dan Budaya Islam

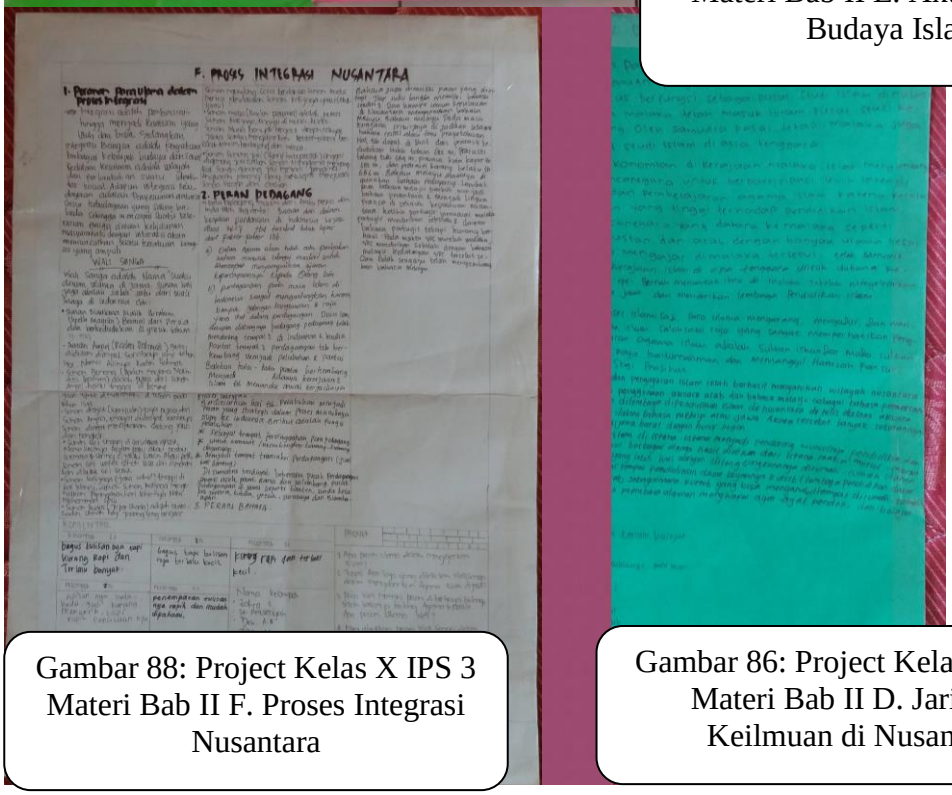

Gambar 88: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab II F. Proses Integrasi Nusantara

Gambar 86: Project Kelas X IPS 3 Materi Bab II D. Jaringan Keilmuan di Nusantara

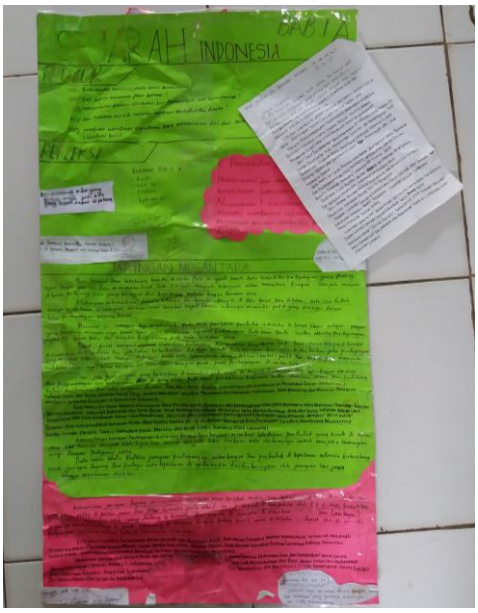

Gambar 89: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab I A. Jaringan Nusantara

Gambar 90: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab I B. Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu Budha

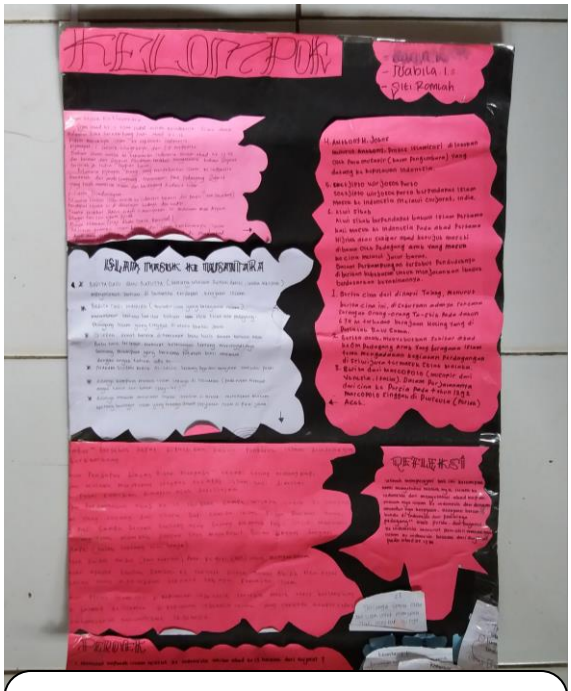

Gambar 91: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab II A. Islam Masuk Ke Nusantara

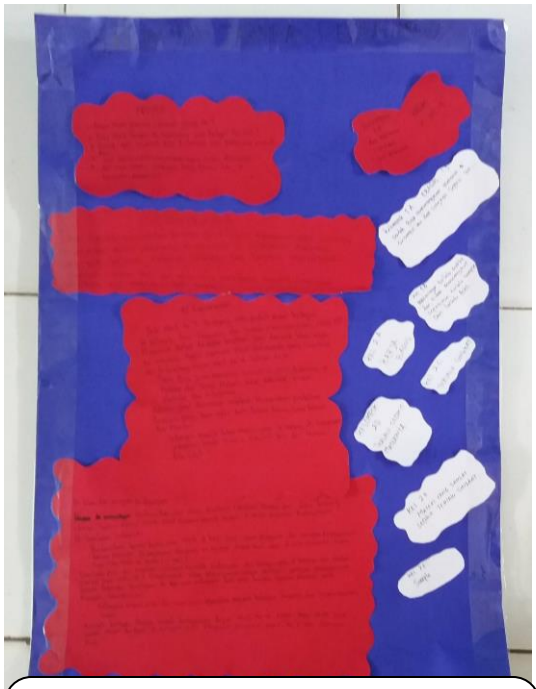

Gambar 92: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab II B. Islam dan Jaringan Perdagangan

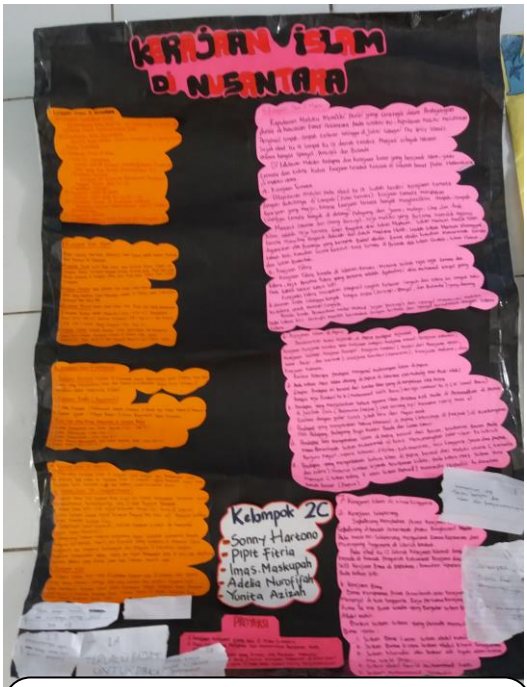

Gambar 93: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab II C. Kerajaan Islam di Nusantara

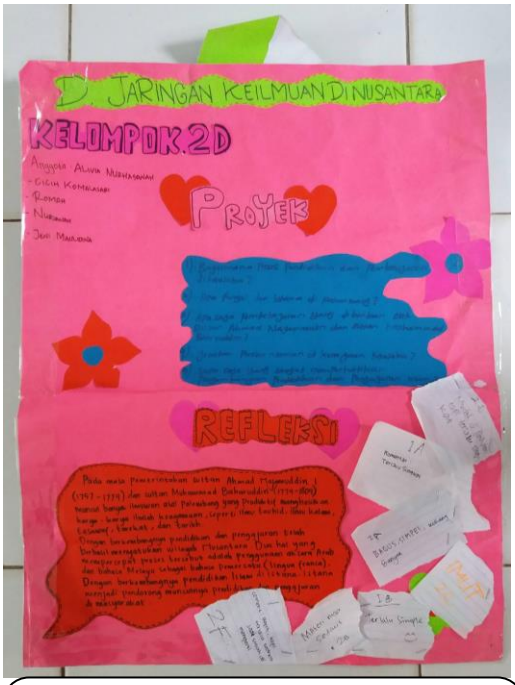

Gambar 94: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab II D. Jaringan Keilmuan di Nusantara

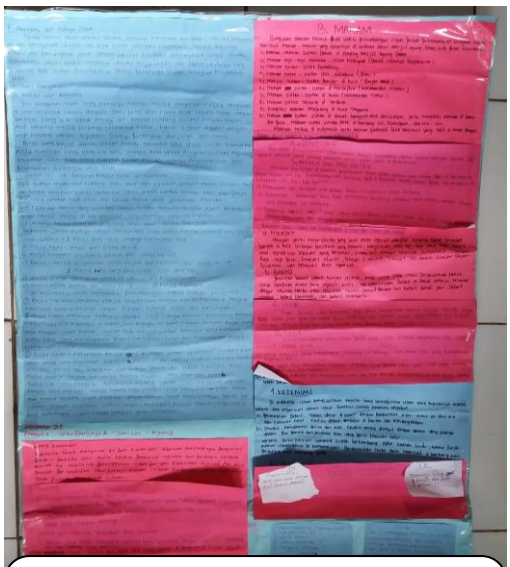

Gambar 95: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab II E. Akulturasi dan Budaya Islam

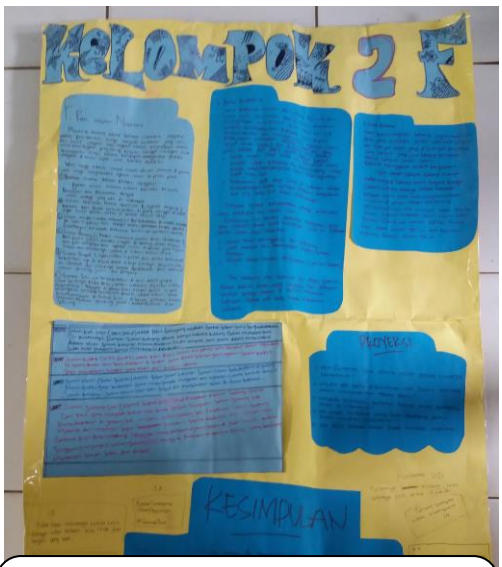

Gambar 96: Project Kelas X IPS 4 Materi Bab II F. Proses Integrasi Nusantara

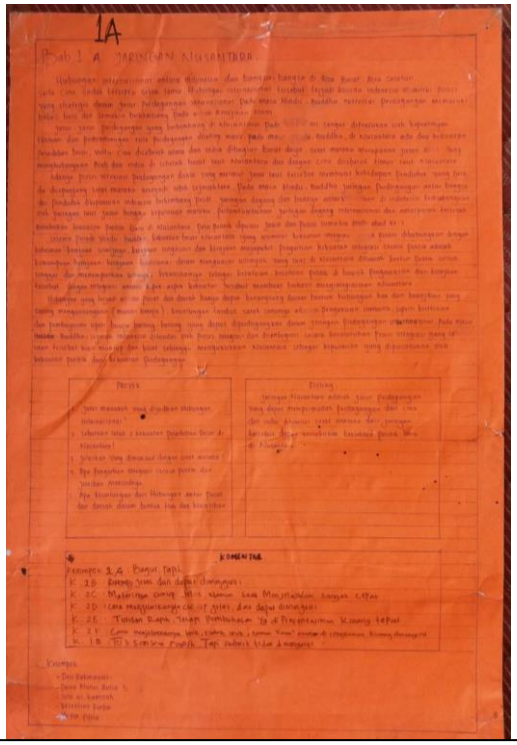

Gambar 97: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab I A. Jaringan Nusantara

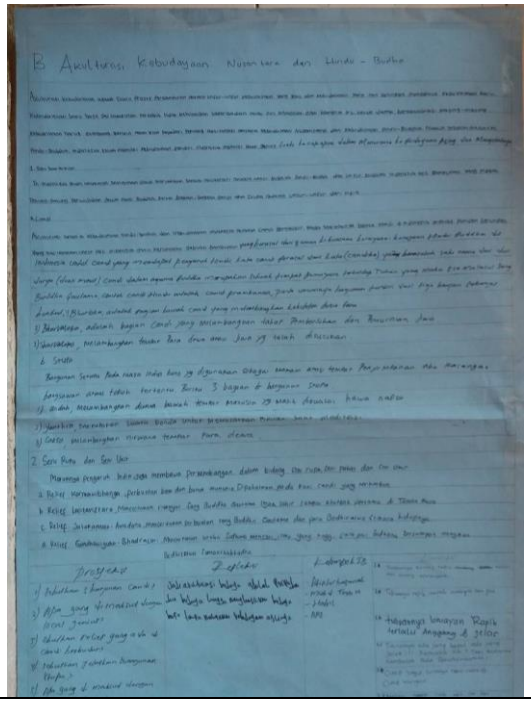

Gambar 98: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab I B. Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu Budha

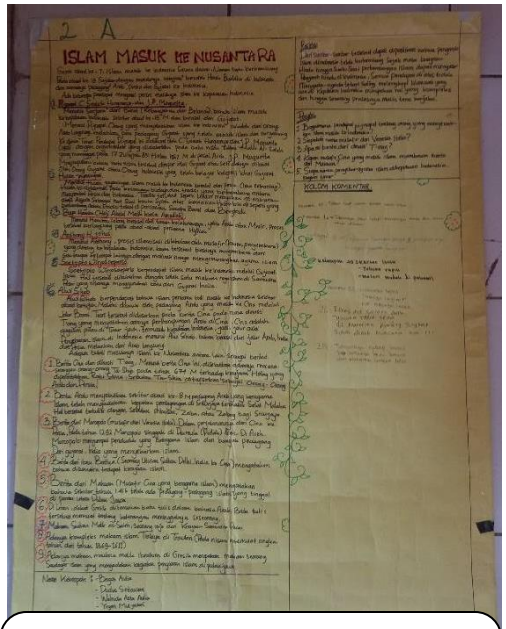

Gambar 99: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab II A. Islam Masuk Ke Nusantara

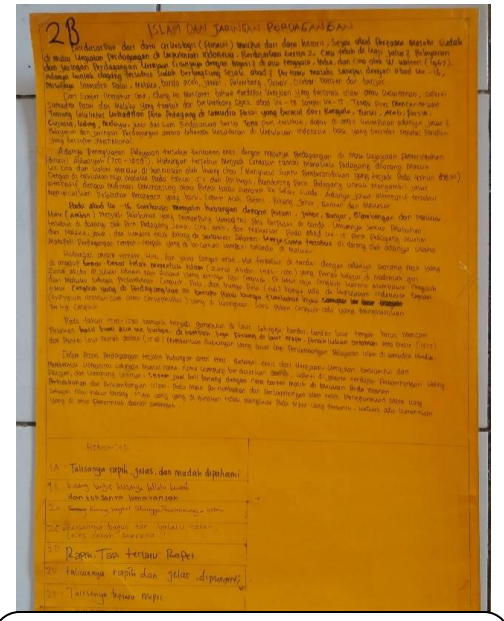

Gambar 100: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab II B. Islam dan Jaringan Perdagangan

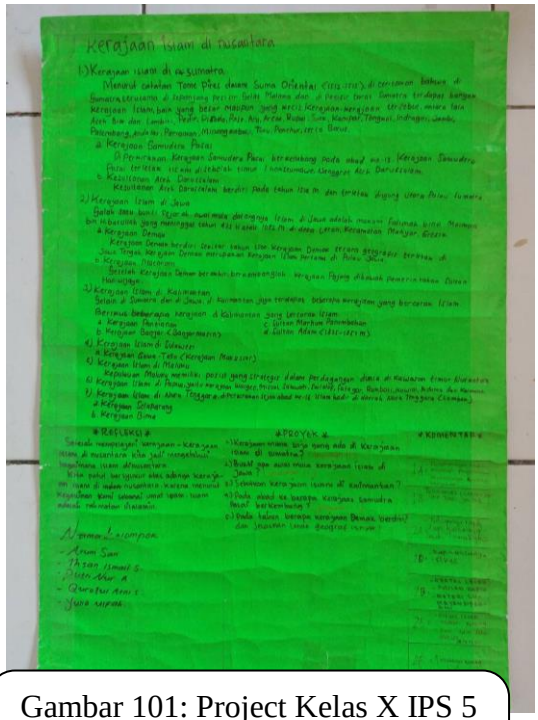

Gambar 101: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab II D. Jaringan Keilmuan di Nusantara

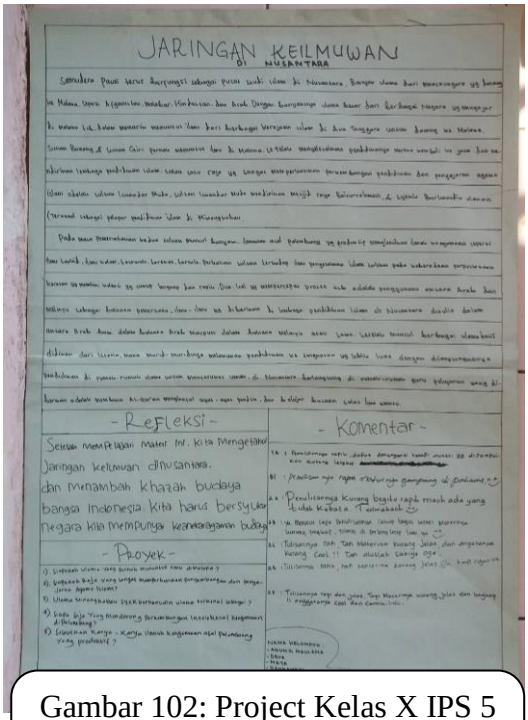

Gambar 102: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab II C. Kerajaan Islam di Nusantara

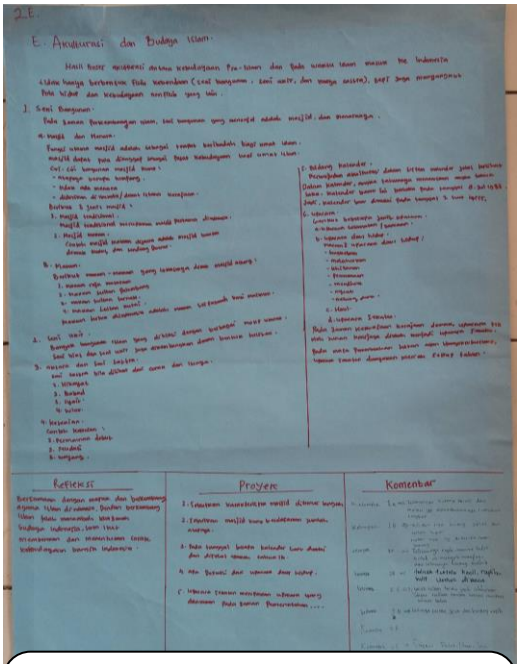

Gambar 103: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab II E. Akulturasi dan Budaya Islam

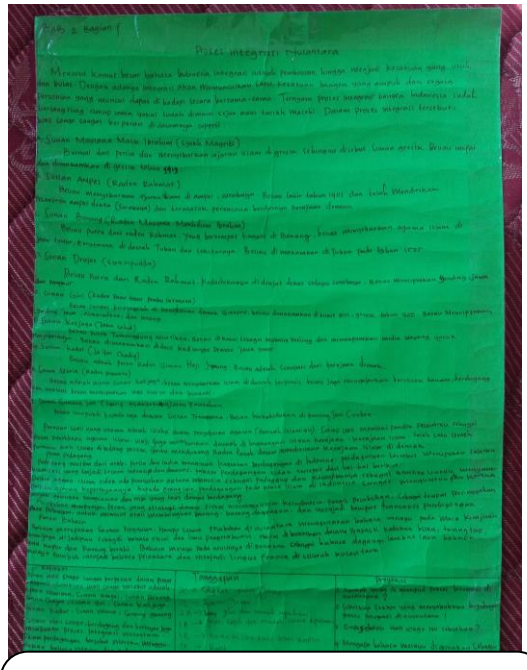

Gambar 104: Project Kelas X IPS 5 Materi Bab II F. Proses Integrasi Nusantara

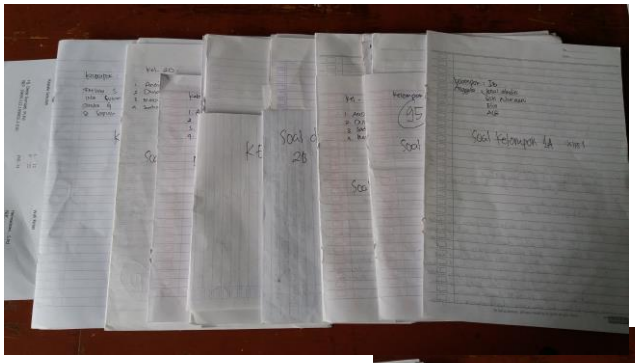

Gambar 105:
Pertanyaan Project
X IPS 1

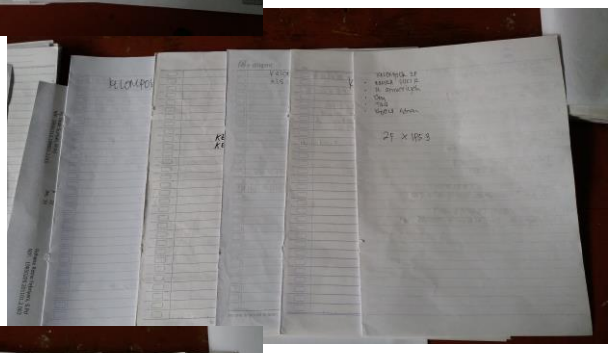

Gambar 106:
Pertanyaan Project
X IPS 3

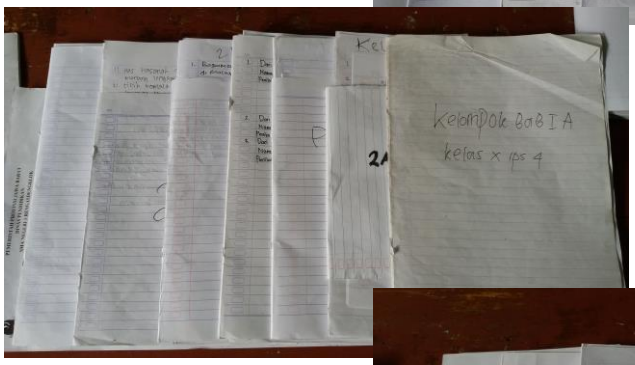

Gambar 107:
Pertanyaan Project
X IPS 4

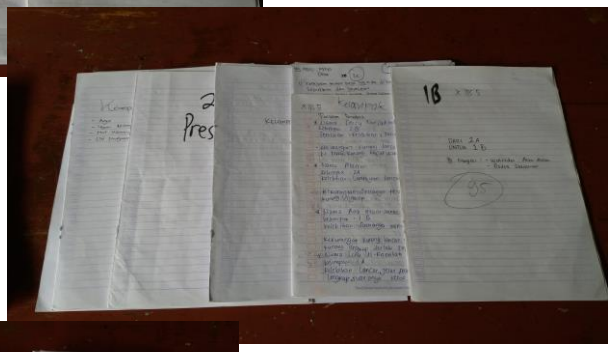

Gambar 108:
Pertanyaan Project
X IPS 5

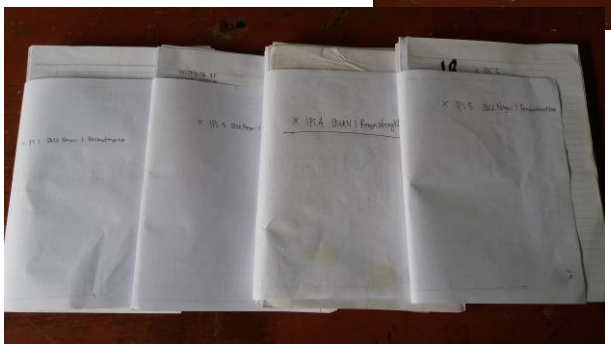

Gambar 109:
Pertanyaan Project
X IPS 1, X IPS 3, X
IPS 4 & X IPS 5

Lampiran 14

RESUME SEJARAH PEMINATAN

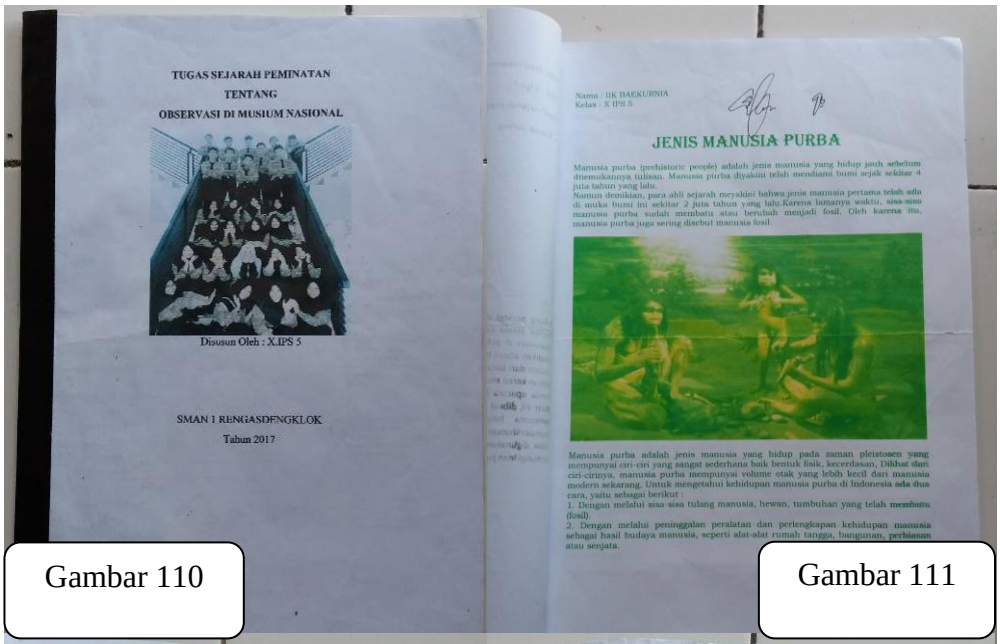
TUGAS SEJARAH PEMINATAN
TENTANG
OBSERVASI DI MUSIUM NASIONAL

Disusun Oleh : X.IPS 5

SMAN 1 RENGASDENGKLOK
Tahun 2017

Gambar 110

Nama : IIK IMAKURNIA
Kelas : X IPS 5

JENIS MANUSIA PURBA

Manusia purba (prehistoric people) adalah jenis manusia yang hidup jauh sebelum ditemukannya tulisan. Manusia purba diyakini telah mendiami bumi sejak sekitar 4 juta tahun yang lalu.
Namun demikian, para ahli sejarah meyakini bahwa jenis manusia pertama telah ada di muka bumi ini sekitar 2 juta tahun yang lalu.Karena lamanya waktu, sisa-sisa manusia purba sudah membatu atau berubah menjadi fosil. Oleh karena itu, manusia purba juga sering disebut manusia fosil.

Manusia purba adalah jenis manusia yang hidup pada zaman pleistosen yang mempunyai ciri-ciri yang sangat sederhana baik bentuk fisik, kecerdasan, Dilihat dari ciri-cirinya, manusia purba mempunyai volume otak yang lebih kecil dari manusia modern sekarang. Untuk mengetahui kehidupan manusia purba di Indonesia ada dua cara, yaitu sebagai berikut :
1. Dengan melalui sisa-sisa tulang manusia, hewan, tumbuhan yang telah membatu (fosil).
2. Dengan melalui peninggalan peralatan dan perlengkapan kehidupan manusia sebagai hasil budaya manusia, seperti alat-alat rumah tangga, bangunan, perhiasan atau senjata.

Gambar 111

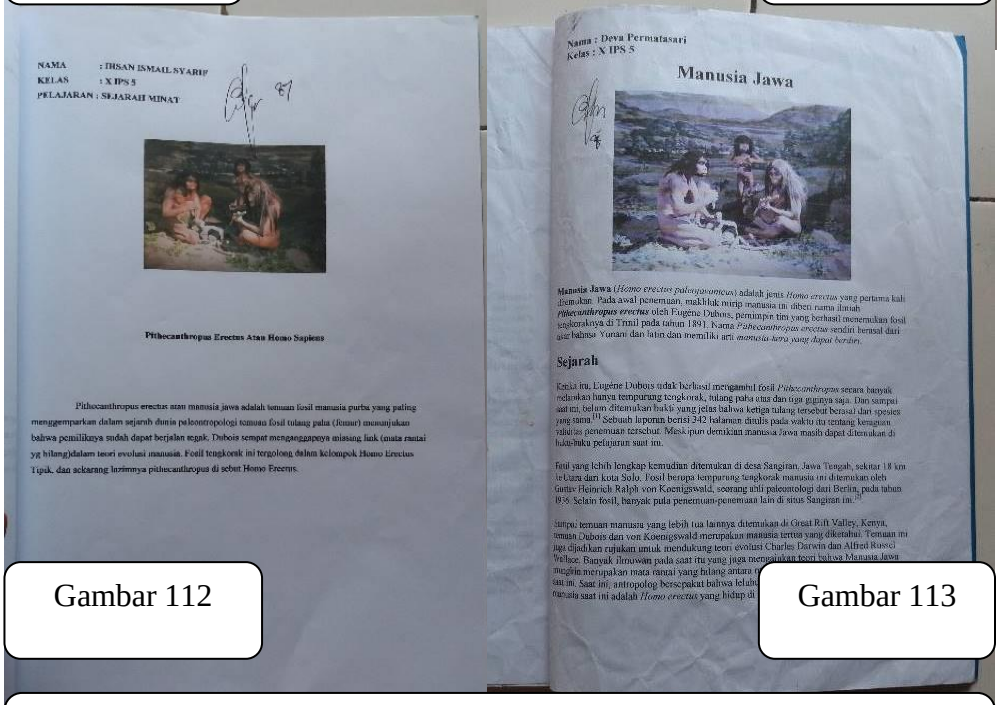
NAMA : IHSAN ISMAIL SYARIF
KELAS : X IPS 5
PELAJARAN : SEJARAH MINAT

Pithecanthropus Erectus Atau Homo Sapiens

Pithecanthropus erectus atau manusia jawa adalah temuan fosil manusia purba yang paling menggemparkan dalam sejarah dunia paleontropologi temuan fosil tulang paha (femur) menunjukan bahwa pemiliknya sudah dapat berjalan tegak. Dubois sempat mengenggapnya missing link (mata rantai yg hilang)dalam teori evolusi manusia. Fosil tengkorak ini tergolong dalam kelompok Homo Erectus Tipik, dan sekarang lazimnya pithecanthropus di sebut Homo Erectus.

Gambar 112

Nama : Deva Permatasari
Kelas : X IPS 5

Manusia Jawa

Manusia Jawa (*Homo erectus paleojavanicus*) adalah jenis *Homo erectus* yang pertama kali ditemukan. Pada awal penemuan, makhluk mirip manusia ini diberi nama ilmiah *Pithecanthropus erectus* oleh Eugène Dubois, pemimpin tim yang berhasil menemukan fosil tengkoraknya di Trinil pada tahun 1891. Nama *Pithecanthropus erectus* sendiri berasal dari gabungan bahasa Yunani dan latin dan memiliki arti *manusia-kera yang dapat berdiri*.

Sejarah

Gambar 113

Gambar 110, Gambar 111, Gambar 112 dan Gambar 113: Tugas Resume Study Tour ke Jakarta Kelas X IPS 5 Sejarah Peminatan

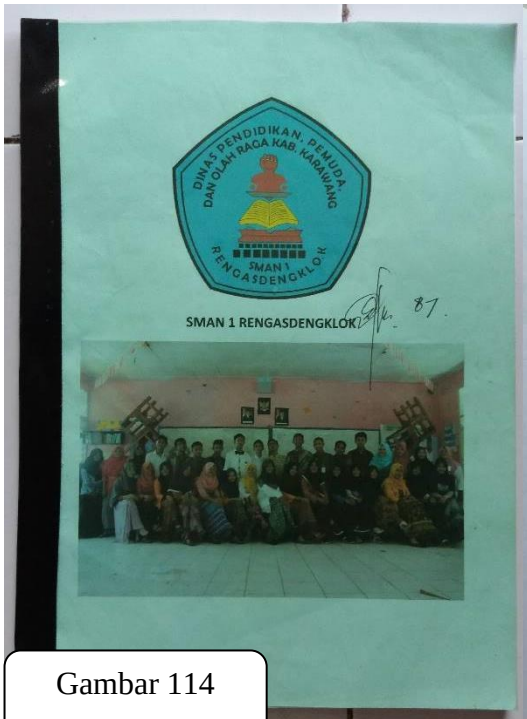

Gambar 114

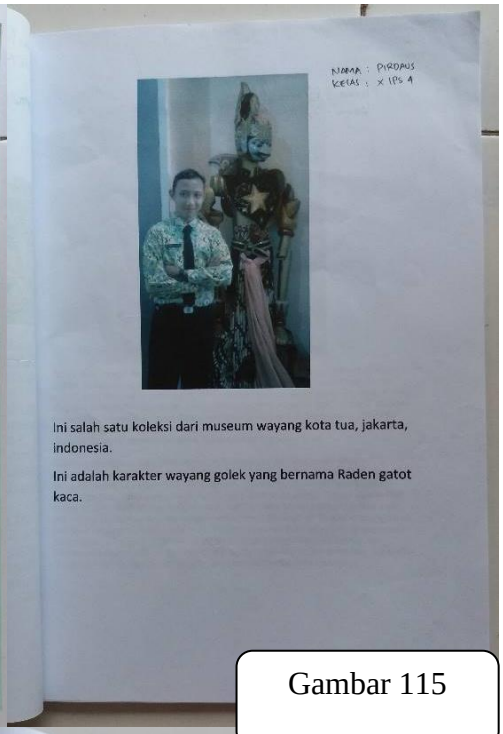

Gambar 115

Gambar 116

Gambar 117

Gambar 114, Gambar 115, Gambar 116 dan Gambar 117: Tugas Resume Study Tour ke Jakarta Kelas X IPS 4 Sejarah Peminatan

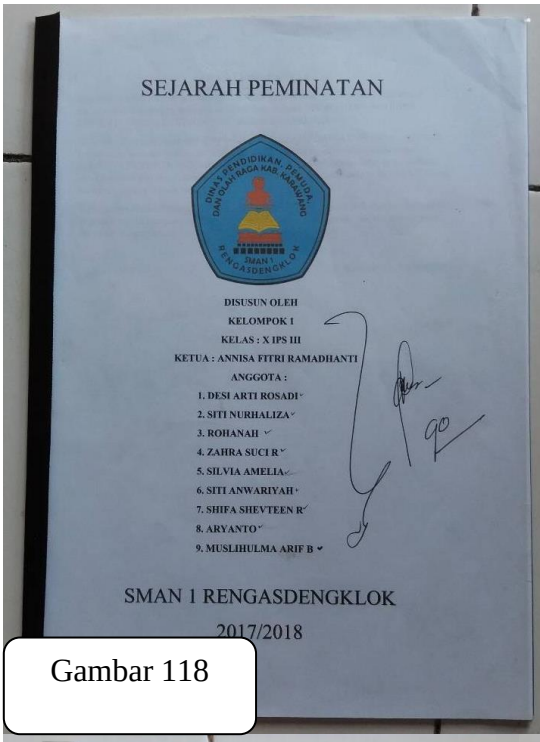

Gambar 118

Gambar 119

Gambar 120

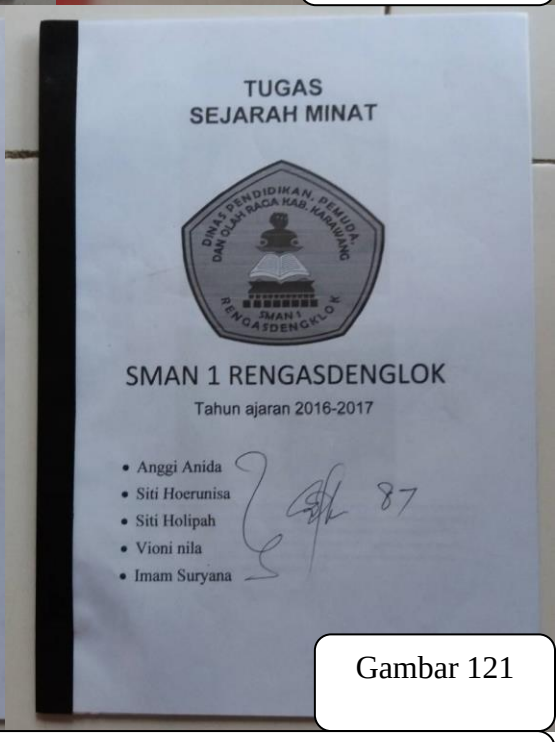

Gambar 121

Gambar 118, Gambar 119, Gambar 120 dan Gambar 121: Tugas Resume Study Tour ke Jakarta Kelas X IPS 3 Sejarah Peminatan

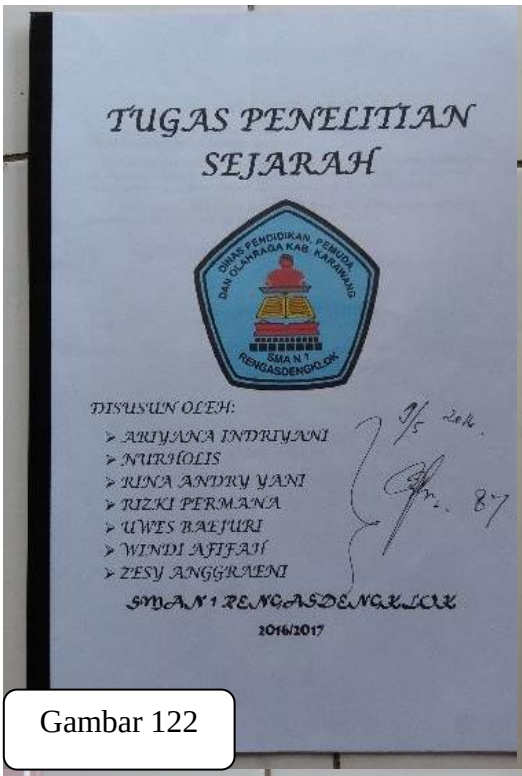

Gambar 122

Gambar 123

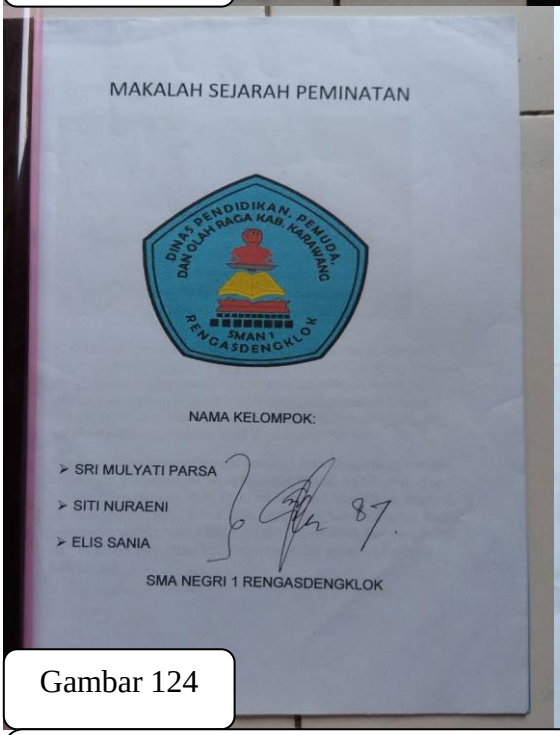

Gambar 124

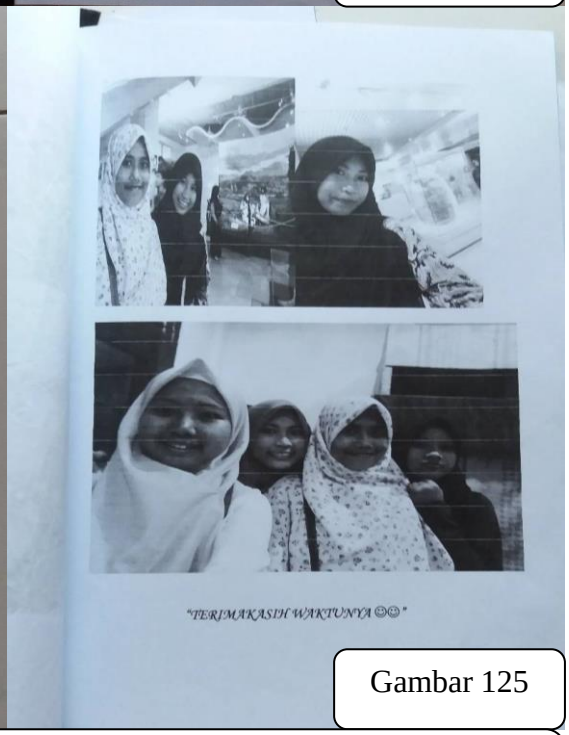

Gambar 125

Gambar 122, Gambar 123, Gambar 124 dan Gambar 125: Tugas Resume Study Tour ke Jakarta Kelas X IPS 3 Sejarah Peminatan

Lampiran 15

Komponen-komponen Analisis Data

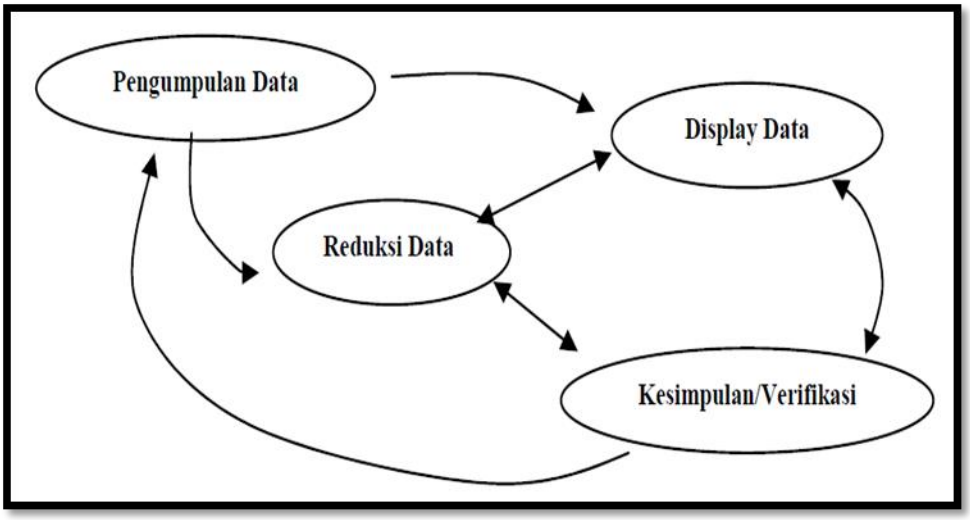

Gb. Komponen-komponen Analisis Data[1]

[1] Creswell, J.W, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Thousand Oaks, CA: Sage, 2009), hh.275-276.

Lampiran 16

DAFTAR NILAI KELAS X SEJARAH INDONESIA

SEJARAH

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
PENILAIAN KETERAMPILAN
JURNAL PENILAIAN SIKAP

SEJARAH

SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
SEMESTER 2

Kutawaluya, 2017
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Euis Raswati
NIP. 19650416.199310.2.001

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
Jl. Raya Kutagandok Telp. (0267) 482546 Rengasdengklok
KARAWANG

PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
Website : http: //sman1rengasdengklok-kwg.sch-id.net , Email : sman1rengasuengklok@gmail.com

JURNAL PENILAIAN SIKAP

X IPA.4

NO	Nama Siswa	Kelas	Tanggal	Uraian	Sikap Displin	+ -
1	ANISAH	X.IPA4	13-02-2017	Jarinya nusantara	+	
2	CHRISTOPHER BAGUS NATHANAEL				-	kehadiran
3	DANIAH				-	
4	DEWI ASIH RAHMAWATI				-	
5	EHA				+	
6	FATWA ADILAH				+	
7	GALIH KINANTI				+	
8	HABIB KHAELANI				+ -	
9	IIF MASRIFAH				+	
10	INTAN AYU FITRIA			+	+	
11	INTAN FEBRIYANTI				+	
12	IRA RAHMAWATY				-	
13	IRFAN MAULANA				+	
14	KANIASIH PEBRIANI				+	
15	KARLINA				+	
16	LALA NOVEBRIANTY				-	
17	MENIK CAHYANI				+	
18	MUHAMAD RIEFHAN ZEIN				-	
19	NARA ASAEPURI				+	
20	NOVIA IVANKA NURSYAHPUTRI				+	
21	NUNUNG APRILIA PUTRI				+	
22	NURAENI				+	
23	PINI MUTMAINAH				+	
24	PIPIT PITRIA PIDIASARI				-	
25	PUTRI YULI SETIAWATI				+	
26	SELA SRI RAHAYU				+	
27	SITI BADRIAH				+	
28	SITI HANA LAILI ROHMAH				-	
29	SITI MASITOH				+	
30	SITI NABILA				+	
31	SITI NURKHALISAH				+	
32	SUKMA KEMALA DEWI				+	
33	SUPRIYATNA RAHMAT				-	
34	TARZIAH				+	
35	WARDATU SOLIHAH				+	
36	WIDA SHELLKA VIRGIA				+	
37	WILDA MARTALIFAH ZIHNI				+	
38	YUNIDA AULIA ASHSHOFA				+ +	
39					-	
40						
41						
42						
43						
44						
45						

PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

Website : http: //sman1rengasdengklok-kwg.sch-id.net , Email : sman1rengasdengklok@gmail.com

JURNAL PENILAIAN SIKAP

X IPA. 5

NO	Nama Siswa	Kelas	Tanggal	Uraian	Sikap Displin	+ -
1	AGUS SUKMA TRI MULYONO	✓				
2	AHMAD BAEHAQI					
3	AKMAL NURYANTO					
4	ALDI RIWANGGA					
5	ALDIAN ANGGUN ZATNIKA					
6	ALNI AYU RIZKIANI					
7	CANTIKA SRI WINANDA					
8	DEA AMELIA					
9	DEWI VITA PUTRI					
10	DHEA OLIVIANA					
11	ERIKA OKTAVIA					
12	EUIS HABSOHUL MALIK					
13	FUTRI SITI NURHALIZA	✓				
14	IHYA AINNURROHMAN					
15	IIN MINTARSIH					
16	IRNA SULISTYA WIDHI					
17	ISNAENI NI'MATURAHMAH	✓				
18	KARTIKASARI					
19	KHANSA SALSABILA SYAMS					
20	LAELY FARIHAH					
21	LILIS LATIFAH					
22	LUTHFIAH ABDUSYSYAKUR					
23	MAULIDAH AHMAD					
24	MUHAMAD FARID RIZKI					
25	MUHAMMAD ROZAQ AL-HADI					
26	MULYA FERDI PERMANA					
27	NELA PUSPITA SARI					
28	NIDDA SYIFA SHOFANY					
29	NURAENI					
30	NURJIHAN LUTHFIYANA					
31	NURLAELA SISKA SURYANTIKA	✓				
32	PUTRI MAHADEWI					
33	RINI YULIANTI PUTRI					
34	SASTI FEBRIYANTI					
35	SIFA FAUZIAH	✓				
36	SUSI LESTARI					
37	VIRDA AULIA					
38	YAYAH JANATUL ALIYAH					
39	YULI ASTUTI					
40	ZAHRATUL HAMIDAH					
41						
42						
43						
44						
45						

PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
Website : http: //sman1rengasdengklok-kwg.sch-id.net , Email : sman1rengasdengklok@gmail.com

JURNAL PENILAIAN SIKAP

X IPS.1

NO	Nama Siswa	Kelas	Tanggal	Uraian	Sikap Displin	+ -
1	ALDI					
2	ALVA AL AZIZI JAMIL					
3	ANDINI					
4	CANDRA GUNAWAN					
5	DEDE IWAN NURHADA					
6	DEDEN ZAENAL ABIDIN					
7	DEPI YANTI					
8	DESI WULANDARI					
9	DULGI					
10	EKA ARDANI					
11	ELIN					
12	FARHAN FAUZI YUDITHIA					
13	FATHAN SYAFIQ NAUFAL					
14	FITRI TIARA					
15	GALANG SETIA NUGROHO					
16	HUDAN PRAIDNA ANWAR					
17	IBNU CANDRA TRIBRATA					
18	INA SUSANTI					
19	IRA NADIYA					
20	JENAL ABIDIN					
21	LINA MARLIYANA					
22	LULY NAWANGSASI					
23	MARISSA					
24	MELIASARI					
25	MUHAMMAD DAFFA FARIDY					
26	NIA NURAENI WULANDARI					
27	RIJAL BAHTIAR					
28	RIKA FATMAWATI					
29	SADIATUZ ZAHRO					
30	~~SAMUEL BOBBY NALIW~~					
31	SITI NURAENI					
32	SITI NURHASANAH					
33	SITI SOPIAH					
34	SUHAENI					
35	WIDIAWATI					
36	WINDA SURYADI UMAR					
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						

PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
Website : http: //sman1rengasdengklok-kwg.sch-id.net , Email : sman1rengasdengklok@gmail.com

JURNAL PENILAIAN SIKAP

X IPS.2

NO	Nama Siswa	Kelas	Tanggal	Uraian	Sikap Displin	+ -
1	ABDUL AZIZ	X. IPS 2	6-02-17	Tugas tdk dikerjakan		
2	AHMAD FAOZI	✓				
3	AJENG SUCI AGESTI	✓				
4	ANISAH MARLAINA	–				
5	ASYADIKIN AHMAD Z	–				
6	DESI YULIA NINGSIH	✓				
7	EEP RIDWAN PAUJI	✓				
8	EVI SILVIANI	✓				
9	FITRIA AMANAH	–				
10	GUSTAMAN JANUARSYAH	✓				
11	HIKMAH NURSIDAH	–				
12	IDIN MARDIAN SUGIANTO	–				
13	IKA SIFA WAHIDAH	–				
14	JUHRI TRIO EFENDI	–				
15	MUHAMAD HIDAYATULLOH	✓				
16	MUHAMAD ZIDANE MAULIDAN	✓				
17	MUHAMMAD FIKRI MULYANA	–				
18	NIKO SAPUTRA	–				
19	NOERAENI	–				
20	NUR HALIMAH	✓				
21	NURAENI	–				
22	PIKA AULIA WATI	✓				
23	RANDY SETYA RAMADHAN	✓				
24	RENDY HERDYAN	–				
25	RESTIANI	–				
26	RIFKI FAJAR	✓				
27	SAEPUL ANWAR	–				
28	SITI HODIJAH	✓				
29	TARYANIH	–				
30	VRIECILLA AULIA I	–				
31	WAHYU ALAMSYAH	–				
32	YUDA VIRDIZA BASRA	–				
33	YULIANTI	–				
34	ZOEL FIKRI ASHRA	–				
35	WIDIAWATI					
36	WINDA SURYADI UMAR					
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						

PENILAIAN KETERAMPILAN

X IPA.4

NO	Nama	Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	ANISAH										
2	CHRISTOPHER BAGUS NATHANAEL										
3	DANIAH										
4	DEWI ASIH RAHMAWATI										
5	EHA										
6	FATWA ADILAH										
7	GALIH KINANTI										
8	HABIB KHAELANI										
9	IIF MASRIFAH										
10	INTAN AYU FITRIA										
11	INTAN FEBRIYANTI										
12	IRA RAHMAWATY										
13	IRFAN MAULANA										
14	KANIASIH PEBRIANI										
15	KARLINA										
16	LALA NOVEBRIANTY										
17	MENIK CAHYANI										
18	MUHAMAD RIEFHAN ZEIN										
19	NARA ASAEPURI										
20	NOVIA IVANKA NURSYAHPUTRI										
21	NUNUNG APRILIA PUTRI										
22	NURAENI										
23	PINI MUTMAINAH										
24	PIPIT PITRIA PIDIASARI										
25	PUTRI YULI SETIAWATI										
26	SELA SRI RAHAYU										
27	SITI BADRIAH										
28	SITI HANA LAILI ROHMAH										
29	SITI MASITOH										
30	SITI NABILA										
31	SITI NURKHALISAH										
32	SUKMA KEMALA DEWI										
33	SUPRIYATNA RAHMAT										
34	TARZIAH										
35	WARDATU SOLIHAH										
36	WIDA SHELLKA VIRGIA										
37	WILDA MARTALIFAH ZIHNI										
38	YUNIDA AULIA ASHSHOFA										
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											

PENILAIAN KETERAMPILAN

X IPA.5

NO	Nama	Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	AGUS SUKMA TRI MULYONO	+									
2	AHMAD BAEHAQI	+ +									
3	AKMAL NURYANTO	+ + +									
4	ALDI RIWANGGA	+ +									
5	ALDIAN ANGGUN ZATNIKA	+ +									
6	ALNI AYU RIZKIANI										
7	CANTIKA SRI WINANDA	+									
8	DEA AMELIA	+ +									
9	DEWI VITA PUTRI	+ +									
10	DHEA OLIVIANA	+									
11	ERIKA OKTAVIA	+ + +									
12	EUIS HABSOHUL MALIK	+ +									
13	FUTRI SITI NURHALIZA	+ +									
14	IHYA AINNURROHMAN	+ +									
15	IIN MINTARSIH	+ +									
16	IRNA SULISTYA WIDHI	+ +									
17	ISNAENI NI'MATURAHMAH										
18	KARTIKASARI	+ +									
19	KHANSA SALSABILA SYAMS	+ +									
20	LAELY FARIHAH	+ +									
21	LILIS LATIFAH	+ +									
22	LUTHFIAH ABDUSYSYAKUR	X									
23	MAULIDAH AHMAD	+ +									
24	MUHAMAD FARID RIZKI										
25	MUHAMMAD ROZAQ AL-HADI	+									
26	MULYA FERDI PERMANA	+ +									
27	NELA PUSPITA SARI	+ +									
28	NIDDA SYIFA SHOFANY	+ +									
29	NURAENI	+ +									
30	NURJIHAN LUTHFIYANA	+ +									
31	NURLAILA SISKA SURYANTIKA	+									
32	PUTRI MAHADEWI	+ +									
33	RINI YULIANTI PUTRI	+									
34	SASTI FEBRIYANTI	+ +									
35	SIFA FAUZIAH	+									
36	SUSI LESTARI	+ + +									
37	VIRDA AULIA	-									
38	YAYAH JANATUL ALIYAH	+ +									
39	YULI ASTUTI	+ + +									
40	ZAHRATUL HAMIDAH	+ +									
41											
42											
43											
44											
45											

PENILAIAN KETERAMPILAN

X IPS.3

NO	Nama	Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	ANGGI ANINDA										
2	ANNISA FITRI RAMADHANTI										
3	ARIYANA INDRIYANI										
4	ARYANTO										
5	AWANGGA										
6	DESI ARTI ROSADI										
7	DIKI MULYADI										
8	EEP SAEPUL										
9	ELIS SANIA										
10	HOERUL ADNAN										
11	IMAM SURYANA										
12	MOCHAMAD RIFANUGRAHA										
13	MUHAMMAD QURRI HADISAPUTRA										
14	MUHAMMAD RIZKY MUBAROQ										
15	MUSLIHULMA ARIF B										
16	NOVITASARI										
17	NURHOLIS										
18	RAUH SUBEKTI										
19	RINA ANDRY YANI										
20	RIZKI PERMANA										
21	ROHANAH										
22	ROPIK AGUSTIAN										
23	SHIFA SEVTEN RAMADANI										
24	SILVIA AMELIA										
25	SITI ANWARIYAH										
26	SITI HOERUNISA										
27	SITI HOLIPAH										
28	SITI NURAENI										
29	SITI NURHALIZA										
30	SRI HAMIDAH										
31	SRI MULYATI PARSA										
32	TAMSURI										
33	TIKA MEILANI										
34	UWES BAEJURI										
35	VIONI NILA CHRISTHIO										
36	WAWAN SURYANA										
37	WINDI AFIFAH										
38	ZAHRA SUCI ROMADANI										
39	ZESI ANGGRAENI										
40											
41											
42											
43											
44											
45											

PENILAIAN KETERAMPILAN

X IPS.4

NO	Nama	Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	AAS HASANAH										
2	ADELIA NURROFIFAH										
3	AHUN HISBAH										
4	ALIFIA NURHASANAH	+									
5	ANDRI	78									
6	AVNILAH PUTRI	+									
7	AYUNIA										
8	BAGAS SAPUTRA										
9	CICIH KOMALASARI	+									
10	DAHLINA JUNIA	80+									
11	GILANG GUSTIAN	80+									
12	IMAS MASKUPAH										
13	INDRA FATUROHMAN										
14	JAMILAH										
15	JENI MAULIDINA	+									
16	KANIN KURNIAWAN										
17	LAMAS ALFA RIZQY										
18	LUTVIANI										
19	MAULIDINA										
20	NABILA INDRI SAFTRI										
21	NENI MARYANI	78									
22	NIA KOMALADEWI DININGSIH	80									
23	NURJANAH										
24	PIPIT FITRIA										
25	PIRDAUS ALANDES	78									
26	PUTRI RENGGANIS	80+									
27	ROMAH										
28	SITI ROMLAH										
29	SITI ROPIKOH										
30	SONNY HARTONO										
31	VISKA DAMAYANTI										
32	WIKO EKASURYA A										
33	WINDI KUSUMA WARDHANI	80+									
34	YUNITA AZIZAH										
35	ZAKIAN MUSTOFA	78									
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											

klp. (17) BAB I – A

PENILAIAN KETERAMPILAN

X IPS.5

NO	Nama	Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	AAZ AZWAR ANAS										
2	AGUNG MAULANA										
3	AGUS										
4	ARUM SARI	✓									
5	ASSYIFA MARWAH	✓									
6	BAGAS AULIA	✓✓									
7	DESI NUR FADILAH										
8	DESI RAHMAWATI	✓									
9	DESTA NURUL AULIA SAFITRI										
10	DEVA PERMATASARI	✓✓✓									
11	DUDUS SETIAWAN										
12	FARHAN FERDIANSYAH										
13	HABIL ABIYYUL MUJAHID										
14	IHSAN ISMAIL SYARIF										
15	IIK BAEKURNIA	✓									
16	IQBAL MUHAMAD NOOR	✓									
17	IRMA NURJANAH										
18	LULU UL KAMILAH										
19	LULU USSYARIFAH	✓									
20	MAESARI	✓									
21	MAYA										
22	MUHDI TOYIB MAULIDI	✓✓									
23	NUR WAHYU NINGTYAS	✓✓✓									
24	PUTRI NUR ASRI										
25	QURROTUL AENI SADIAH	✓✓									
26	RAHMAWATI										
27	ROBY FATHUL HABIBIE	✓									
28	SITI NURHASANAH	✓									
29	SITI NURJANAH										
30	VALENTINO PURBA										
31	WALNIDA ASTA AULIA										
32	YEYEN FITRIYA										
33	YEYEN MULYASARI	✓✓									
34	YULIA ULFAH	✓									
35											
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

X IPA.4

NO	Nama	13/17 Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	ANISAH	68									
2	CHRISTOPHER TAGUS NATHANAEL	75	-								
3	DANIAH	78									
4	DEWI ASIH RAHMAWATI		78	45							
5	EHA	80		55							
6	FATWA ADILAH	76		20							
7	GALIH KINANTI	68									
8	HABIB KHAELANI	-	75	55							
9	IIF MASRIFAH	78		30							
10	INTAN AYU FITRIA	60		35							
11	INTAN FEBRIYANTI	85		55							
12	IRA RAHMAWATY		78	20							
13	IRFAN MAULANA	75		30							
14	KANIASIH PEBRIANI	85		35							
15	KARLINA	75		30							
16	LALA NOVEBRIANTY	80	78								
17	MENIK CAHYANI	60	75	30							
18	MUHAMAD RIEFHAN ZEIN			25							
19	NARA ASAEPURI	80	78								
20	NOVIA IVANKA NURSYAHPUTRI	80		60							
21	NUNUNG APRILIA PUTRI		78								
22	NURAENI	70									
23	PINI MUTMAINAH			40							
24	PIPIT PITRIA PIDIASARI	68		50							
25	PUTRI YULI SETIAWATI	78		30							
26	SELA SRI RAHAYU	68									
27	SITI BADRIAH	150		55							
28	SITI HANA LAILI ROHMAH	70	78								
29	SITI MASITOH	68		25							
30	SITI NABILA	70		25							
31	SITI NURKHALISAH			30							
32	SUKMA KEMALA DEWI	75	75	35							
33	SUPRIYATNA RAHMAT	68	75	25							
34	TARZIAH	78									
35	WARDATU SOLIHAH										
36	WIDA SHELLKA VIRGIA	78		35							
37	WILDA MARTALIFAH ZIHNI		78								
38	YUNIDA AULIA ASHSHOFA	85		30							
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											

13/17
1/2 Tes 1 - Jadwal menyusul

7-1-17 - Penyebaran ISLA

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

X IPA.5

NO	Nama	Nilai KD 3.3					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	AGUS SUKMA TRI MULYONO		80		85						
2	AHMAD BAEHAQI				85						
3	AKMAL NURYANTO	75			75						
4	ALDI RIWANGGA	75		75							
5	ALDIAN ANGGUN ZATNIKA				85						
6	ALNI AYU RIZKIANI		80	100							
7	CANTIKA SRI WINANDA	75			80						
8	DEA AMELIA	75			75						
9	DEWI VITA PUTRI			80							
10	DHEA OLIVIANA	80			75						
11	ERIKA OKTAVIA	75	80		80						
12	EUIS HABSOHUL MALIK	80		100							
13	FUTRI SITI NURHALIZA		80		80						
14	IHYA AINNURROHMAN				80						
15	IIN MINTARSIH	78		100							
16	IRNA SULISTYA WIDHI	70			75						
17	ISNAENI NI'MATURAHMAH	73	80	70							
18	KARTIKASARI	75			90						
19	KHANSA SALSABILA SYAMS	80		100							
20	LAELY FARIHAH	75		75							
21	LILIS LATIFAH	80			80						
22	LUTHFIAH ABDUSYSYAKUR										
23	MAULIDAH AHMAD	72			60						
24	MUHAMAD FARID RIZKI				90						
25	MUHAMMAD ROZAQ AL-HADI	70	80		70						
26	MULYA FERDI PERMANA	70			85						
27	NELA PUSPITA SARI	75			70						
28	NIDDA SYIFA SHOFANY	72		80							
29	NURAENI	75		90							
30	NURJIHAN LUTHFIYANA	80			85						
31	NURLAELA SISKA SURYANTIKA		80		65						
32	PUTRI MAHADEWI	75			80						
33	RINI YULIANTI PUTRI	-	80		80						
34	SASTI FEBRIYANTI				70						
35	SIFA FAUZIAH	65	80		65						
36	SUSI LESTARI			90							
37	VIRDA AULIA		80		70						
38	YAYAH JANATUL ALIYAH	70			65						
39	YULI ASTUTI				70						
40	ZAHRATUL HAMIDAH	72			65						
41											
42											
43											
44											
45											

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

X IPS.1

NO	Nama	Nilai KD 3.4 (MID)					Nilai KD 3.4 (NEMORI)				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	ALDI		78	30	65						
2	ALVA AL AZIZI JAMIL			50	60						
3	ANDINI	60		20	75						
4	CANDRA GUNAWAN	75			70						
5	DEDE IWAN NURHADA				60						
6	DEDEN ZAENAL ABIDIN			35	60						
7	DEPI YANTI	78		45	70						
8	DESI WULANDARI		78	40	70						
9	DULGI				70						
10	EKA ARDANI			75	70						
11	ELIN	68	78	30	70						
12	FARHAN FAUZI YUDITHIA			0	60						
13	FATHAN SYAFIQ NAUFAL			20	70						
14	FITRI TIARA			45	70						
15	GALANG SETIA NUGROHO	78	78	60	75						
16	HUDAN PRAIDNA ANWAR	75			65						
17	IBNU CANDRA TRIBRATA	70			70						
18	INA SUSANTI			15	70						
19	IRA NADIYA			35	65						
20	JENAL ABIDIN		78		60						
21	LINA MARLIYANA		78	40	75						
22	LULY NAWANGSASI				45						
23	MARISSA				65						
24	MELIASARI			10	75						
25	MUHAMMAD DAFFA FARIDY				70						
26	NIA NURAENI WULANDARI				60						
27	RIJAL BAHTIAR	80		70	60						
28	RIKA FATMAWATI			0	75						
29	SADIATUZ ZAHRO				50						
30	SAMUEL BOBBY NAUW										
31	SITI NURAENI		78	10	70						
32	SITI NURHASANAH		78	20	75						
33	SITI SOPIAH			10	70						
34	SUHAENI			25	75						
35	WIDIAWATI										
36	WINDA SURYADI UMAR			35	85						
37											
38											
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

X IPS.2

NO	Nama	Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	ABDUL AZIZ	75		✓							
2	AHMAD FAOZI	65		✓							
3	AJENG SUCI AGESTI	80		✓							
4	ANISAH MARLAINA	78		✓							
5	ASYADIKIN AHMAD Z	70		✓							
6	DESI YULIA NINGSIH	78		✓							
7	EEP RIDWAN PAUJI	75		✓							
8	EVI SILVIANI	80		✓							
9	FITRIA AMANAH	80		✓							
10	GUSTAMAN JANUARSYAH	70	60	✓							
11	HIKMAH NURSIDAH	75		✓							
12	IDIN MARDIAN SUGIANTO	80		✓							
13	IKA SIFA WAHIDAH	70		✓							
14	JUHRI TRIO EFENDI	78	80	✓							
15	MUHAMAD HIDAYATULLOH	80	90								
16	MUHAMAD ZIDANE MAULIDAN	65		✓							
17	MUHAMMAD FIKRI MULYANA	60		✓							
18	NIKO SAPUTRA	78		✓							
19	NOERAENI	70		✓							
20	NUR HALIMAH	80		✓							
21	NURAENI	75		✓							
22	PIKA AULIA WATI	60		✓							
23	RANDY SETYA RAMADHAN	75		✓							
24	RENDY HERDYAN	75		✓							
25	RESTIANI	78		✓							
26	RIFKI FAJAR	78		✓							
27	SAEPUL ANWAR	60		✓							
28	SITI HODIJAH	65	85								
29	TARYANIH	75		✓							
30	VRIECILLA AULIA I	70		✓							
31	WAHYU ALAMSYAH	75		✓							
32	YUDA VIRDIZA BASRA	65		✓							
33	YULIANTI	78		✓							
34	ZOEL FIKRI ASHRA	78		✓							
35											
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

MID Remedial

X IPS.3

NO	Nama	22/2/17	Nilai KD 3.4				Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	ANGGI ANINDA	60		50	70						
2	ANNISA FITRI RAMADHANTI	88		75							
3	ARIYANA INDRIYANI			55	65						
4	ARYANTO	60		30	70						
5	AWANGGA	80		45	75						
6	DESI ARTI ROSADI			60	80						
7	DIKI MULYADI			30	60						
8	EEP SAEPUL			50	57						
9	ELIS SANIA	60		60	65						
10	HOERUL ADNAN			45	57						
11	IMAM SURYANA			30	57						
12	MOCHAMAD RIFANUGRAHA	78		50	60						
13	MUHAMMAD QURRI HADISAPUTRA	60		25	60						
14	MUHAMMAD RIZKY MUBAROQ			30	60						
15	MUSLIHULMA ARIF B			40	70						
16	NOVITASARI			40	60						
17	NURHOLIS	60		50	65						
18	RAUH SUBEKTI	80		50	70						
19	RINA ANDRY YANI	60		40	60						
20	RIZKI PERMANA	80		60	65						
21	ROHANAH			40	60						
22	ROPIK AGUSTIAN			50	80						
23	SHIFA SEVTEN RAMADANI	60		40	60						
24	SILVIA AMELIA	60		50	60						
25	SITI ANWARIYAH	60		35	70						
26	SITI HOERUNISA	60		50	80						
27	SITI HOLIPAH	78		55	90						
28	SITI NURAENI			45	80						
29	SITI NURHALIZA	60		65	60						
30	SRI HAMIDAH	60		40	70						
31	SRI MULYATI PARSA			50	85						
32	TAMSURI	60		50	65						
33	TIKA MEILANI	60	60	45	60						
34	UWES BAEJURI			65	70						
35	VIONI NILA CHRISTHIO			50	80						
36	WAWAN SURYANA	60		55	75						
37	WINDI AFIFAH	70		40	60						
38	ZAHRA SUCI ROMADANI			30	67						
39	ZESI ANGGRAENI			35	60						
40											
41											
42											
43											
44											
45											

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

X IPS.5

NO	Nama	Nilai KD 3.4					Nilai KD 3.4				
		PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS	PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PAS
1	AAZ AZWAR ANAS			30	75						
2	AGUNG MAULANA	80		35	70						
3	AGUS			55	80						
4	ARUM SARI			40	60						
5	ASSYIFA MARWAH			60	80						
6	BAGAS AULIA	75		60	75						
7	DESI NUR FADILAH	75		30	70						
8	DESI RAHMAWATI	60		50	60						
9	DESTA NURUL AULIA SAFITRI			30	60						
10	DEVA PERMATASARI			50	70						
11	DUDUS SETIAWAN			40	70						
12	FARHAN FERDIANSYAH	60		55	70						
13	HABIL ABIYYUL MUJAHID	65		55	60						
14	IHSAN ISMAIL SYARIF	80		60	70						
15	IIK BAEKURNIA	68		25	68						
16	IQBAL MUHAMAD NOOR			40	75						
17	IRMA NURJANAH			40	55						
18	LULU UL KAMILAH	78		55	80						
19	LULU USSYARIFAH			40	65						
20	MAESARI			40	72						
21	MAYA	70		45	70						
22	MUHDI TOYIB MAULIDI	60		40	70						
23	NUR WAHYU NINGTYAS	78		65	90						
24	PUTRI NUR ASRI	68		35	70						
25	QURROTUL AENI SADIAH			35	70						
26	RAHMAWATI	60		30	60						
27	ROBY FATHUL HABIBIE			40	70						
28	SITI NURHASANAH			10	55						
29	SITI NURJANAH	78		60	75						
30	VALENTINO PURBA			45	70						
31	WALNIDA ASTA AULIA	60		35	65						
32	YEYEN FITRIYA			35	65						
33	YEYEN MULYASARI	65	60	50	80						
34	YULIA ULFAH	60		50	65						
35											
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											

Lampiran 17

DAFTAR NILAI KELAS X SEJARAH PEMINATAN

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
Jln. Raya Kutagandok, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang 41352, Telp. (0267) 482546

DAFTAR SISWA TAHUN PEL[illegible]R [illegible]
SMA NEGERI 1 RENG[illegible]
KELAS [illegible]

X IPS 3

No. Urt.	Nomor Induk	Nama	L/P	Projek Konsep	Presentasi konsep	Post Test I	Post Test II	Post Test III	Presentasi Rab II	Tugas Resume Study Tour	Tugas Resume Study Tour		Keaktifan
												9	
1	161710030	ANGGI ANINDA	P	85	85	50	55	45	87	✓	87		
2	161710037	ANNISA FITRI RAMADHANTI	P	100	90	60	90	70	90	✓	90		
3	161710043	ARIYANA INDRIYANI	P	100	80	50	55	45	85	✓	87		
4	161710045	ARYANTO	L	80	80	70	75	75	84	✓	90		
5	161710050	AWANGGA	L	100	85	70	75	75	87	✓	88		
6	161710073	DESI ARTI ROSADI	P	100	85	45	80	20	85	✓	90		
7	161710087	DIKI MULYADI	L	85	85	60	90	70	85	✓	87		
8	161710094	EEP SAEPUL	L	100	85	45	80	20	87	✓	88		
9	161710100	ELIS SANIA	P	80	80	50	55	45	87	✓	87		
10	161710130	HOERUL ADNAN	L	90	80	60	90	70	87	✓	88		
11	161710141	IMAM SURYANA	L	90	80	45	80	20	87	✓	87		
12	161710200	MOCHAMAD RIFANUGRAHA	L	85	85	60	90	70	87	✓	87		
13	161710210	MUHAMMAD QURRATA'AIN SAPUTRA	L	85	85	60	90	70	86	✓	87		
14	161710211	MUHAMMAD RIZKY MUBAROQ	L	85	90	45	80	20	87	✓	87		
15	161710214	MUSLIHULMA ARIF B	L	80	80	70	75	75	85	✓	90		
16	161710228	NOVITASARI	P	100	80	70	75	75	86	✓	88		
17	161710237	NURHOLIS	L	100	90	50	55	45	87	✓	87		
18	161710265	RAUH SUBEKTI	L	80	90	50	55	45	85	✓	86		
19	161710276	RINA ANDRY YANI	P	100	80	50	55	45	80	✓	87		
20	161710281	RIZKI PERMANA	L	100	90	70	75	75	87	✓	87		
21	161710283	ROHANAH	P	100	85	70	75	75	87	✓	90		
22	161710285	ROPIK AGUSTIAN	L	80	85	45	80	20	87	✓	88		
23	161710300	SHIFA SEVTEN RAMADANI	P	80	80	70	75	75	87	✓	90		
24	161710304	SILVIA AMELIA	P	100	85	60	90	70	88	✓	90		
25	161710307	SITI ANWARIYAH	P	100	85	45	80	20	86	✓	90		
26	161710312	SITI HOERUNISA	P	100	85	70	75	75	88	✓	87		
27	161710313	SITI HOLIPAH	P	100	90	45	80	20	90	✓	87		
28	161710317	SITI NURAENI	P	100	85	60	90	70	80	✓	87		
29	161710319	SITI NURHALIZA	P	100	85	50	55	45	80	✓	90		
30	161710330	SRI HAMIDAH	P	100	80	50	55	45	86	✓	88		
31	161710332	SRI MULYATI PARSA	P	100	85	45	80	20	85	✓	87		
32	161710340	TAMSURI	L	85	85	50	55	45	87	✓	88		
33	161710344	TIKA MEILANI	P	100	85	45	80	20	87	✓	88		
34	161710347	UWES BAEJURI	L	100	85	70	75	75	85	✓	87		
35	161710350	VIONI NILA CHRISTHIO	P	85	85	70	75	75	88	✓	87		
36	161710359	WAWAN SURYANA	L	100	85	60	90	70	88	✓	88		
37	161710368	WINDI AFIFAH	P	100	85	60	90	70	85	✓	87		
38	161710382	ZAHRA SUCI ROMADANI	P	100	85	60	90	70	87	✓	90		
39	161710386	ZESI ANGGRAENI	P	100	85	45	80	20	80	✓	87		
40													
	Rata -rata Ulangan Harian												
	Nilai Tertinggi												
	Nilai terendah												
	Ketuntasan												

Kepala Sekolah

Hj. Dede Sumiati, M.Pd
NIP. 19691112.199802.2.010

L 17
P 22
JML 39

Wali Kelas

Rohana Retno Febriyani, S.Pd
NIP. 19850209.201101.2.003

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
Jln. Raya Kutagandok, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang 41352, Telp. (0267) 482546

DAFTAR SISWA TAHUN PE[illegible] AP[illegible]
SMA NEGERI 1 REN[illegible]
KELAS [illegible]

X IPS 4

No. Urt.	Nomor Induk	Nama	L/P	Proyek Konsep DE[illegible]	Presentasi Konsep DE[illegible]	Post Test I	Post Test II	Post Test III	Presentasi Kelp I	Tugas Resume Study Tour	Tugas Resume Study Tour	9	Keaktifan
1	161710001	AAS HASANAH	P	100	95	100	83	90	82	✓	87		
2	161710006	ADELIA NURROFIFAH	P	90	90	76	87	60	80	✓	87		
3	161710018	AHUN HISBAH	L	100	100	100	83	90	80	✓	87		
4	161710389	ALIFIA NURHASANAH	P	90	90	75	100	93	80	✓	87		
5	161710029	ANDRI	L	100	100	76	87	60	80	✓	87		
6	161710049	AVNILAH PUTRI	P	100	95	100	83	90	82	✓	87		
7	161710052	AYUNIA	P	90	90	80	78	95	80	✓	87		
8	161710054	BAGAS SAPUTRA	L	100	95	75	100	93	80	✓	87		
9	161710062	CICIH KOMALASARI	P	90	90	100	83	90	80	✓	87		
10	161710065	DAHLINA JUNIA	P	100	85	100	83	90	80	✓	87		
11	161710119	GILANG GUSTIAN	L	100	100	76	87	60	82	✓	87		
12	161710142	IMAS MASKUPAH	P	100	100	80	78	95	80	✓	87		
13	161710145	INDRA FATUROHMAN	L	100	100	100	83	90	80	✓	87		
14	161710158	JAMILAH	P	85	85	75	100	93	80	✓	87		
15	161710160	JENI MAULIDINA	P	100	90	75	100	93	80	✓	87		
16	161710164	KANIN KURNIAWAN	L	100	100	75	100	93	80	✓	87		
17	161710175	LAMAS ALFA RIZQY	L	100	95	80	78	95	80	✓	87		
18	161710187	LUTVIANI	P	100	98	100	83	90	80	✓	87		
19	161710191	MAULIDINA	P	100	85	80	78	95	80	✓	87		
20	161710215	NABILA INDRI SAFTRI	P	85	85	76	87	60	80	✓	87		
21	161710221	NENI MARYANI	P	100	98	75	100	93	82	✓	87		
22	161710222	NIA KOMALADEWI DININGSIH	P	90	90	80	78	95	80	✓	87		
23	161710238	NURJANAH	P	90	90	80	78	95	80	✓	87		
24	161710249	PIPIT FITRIA	P	100	100	80	78	95	80	✓	87		
25	161710252	PIRDAUS ALANDES	L	100	100	76	87	60	85	✓	87		
26	161710256	PUTRI RENGGANIS	P	90	90	76	87	60	80	✓	87		
27	161710284	ROMAH	P	85	85	76	87	60	80	✓	87		
28	161710325	SITI ROMLAH	P	85	85	75	100	93	80	✓	87		
29	161710326	SITI ROPIKOH	P	100	98	75	100	93	80	✓	87		
30	161710329	SONNY HARTONO	L	100	100	100	83	90	80	✓	87		
31	161710352	VISKA DAMAYANTI	P	100	90	100	83	90	80	✓	87		
32	161710363	WIKO EKASURYA A	L	100	100	80	78	95	80	✓	87		
33	161710369	WINDI KUSUMA WARDHANI	P	100	98	76	87	60	82	✓	87		
34	161710381	YUNITA AZIZAH	P	90	90	75	100	93	80	✓	87		
35	161710384	ZAKIAN MUSTOFA	L	100	100	80	78	95	80	✓	87		
36													
	Rata -rata Ulangan Harian												
	Nilai Tertinggi												
	Nilai terendah												
	Ketuntasan												

Kepala Sekolah

Hj. Dede Sumiati, M.Pd
NIP. 19691112.199802.2.010

L 11
P 24
JML 35

Wali Kelas

Euis Juwita Rakhman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720128.200604.2.009

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK
Jln. Raya Kutagandok, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang 41352, Telp. (0267) 482546

DAFTAR SISWA TAHUN PEL[illegible] 20[illegible]2017
SMA NEGERI 1 RENGA[illegible]
KELAS X IPS 5

X IPS 5

No. Urt.	Nomor Induk	Nama	L/P	Project Konsep	Presentasi Konsep	Post Test I	Post Test II	Post Test III	Presentasi Bab II	Tugas Resume Study Tour	Tugas Resume Study Tour	9	Keaktifan
1	161710002	AAZ AZWAR ANAS	L	90	90	50	40	98	82	✓	87		
2	161710007	AGUNG MAULANA	L	85	85	45	80	80	80	✓	87		
3	161710008	AGUS	L	80	80	50	96	75	82	✓	90		
4	161710044	ARUM SARI	P	80	80	50	96	75	80	✓	88		
5	161710046	ASSYIFA MARWAH	P	100	100	78	80	88	85	✓	87		
6	161710053	BAGAS AULIA	L	90	90	45	80	80	82	✓	88		
7	161710075	DESI NUR FADILAH	P	85	80	50	96	75	80	✓	88		
8	161710076	DESI RAHMAWATI	P	100	98	78	80	88	80	✓	90		
9	161710080	DESTA NURUL AULIA SAFITRI	P	85	80	45	80	80	80	✓	85		
10	161710081	DEVA PERMATASARI	P	85	80	50	40	98	82	✓	85		
11	161710091	DUDUS SETIAWAN	L	100	90	50	96	75	82	✓	87		
12	161710109	FARHAN FERDIANSYAH	L	78	78	45	80	80	78	✓	87		
13	161710123	HABIL ABIYYUL MUJAHID	L	80	80	78	80	88	82	✓	87		
14	161710135	IHSAN ISMAIL SYARIF	L	95	95	78	80	88	87	✓	87		
15	161710138	IIK BAEKURNIA	P	100	98	50	40	98	80	✓	90		
16	161710148	IQBAL MUHAMAD NOOR	L	78	78	50	40	98	83	✓	87		
17	161710152	IRMA NURJANAH	P	78	78	50	40	98	85	✓	87		
18	161710183	LULU UL KAMILAH	P	100	100	50	40	98	90	✓	90		
19	161710184	LULU USSYARIFAH	P	100	98	50	96	75	82	✓	90		
20	161710188	MAESARI	P	78	78	45	80	80	80	✓	87		
21	161710192	MAYA	P	85	80	45	80	80	80	✓	90		
22	161710213	MUHDI TOYIB MAULIDI	L	100	90	50	40	98	82	✓	90		
23	161710233	NUR WAHYU NINGTYAS	P	90	90	50	96	75	90	✓	90		
24	161710255	PUTRI NUR ASRI	P	80	80	78	80	88	80	✓	88		
25	161710259	QURROTUL AENI SADIAH	P	100	90	78	80	88	80	✓	90		
26	161710263	RAHMAWATI	P	80	80	50	40	98	85	✓	88		
27	161710282	ROBY FATHUL HABIBIE	L	85	85	50	96	75	85	✓	87		
28	161710322	SITI NURHASANAH	P	90	90	78	80	88	80	✓	87		
29	161710323	SITI NURJANAH	P	100	100	78	80	88	82	✓	90		
30	161710348	VALENTINO PURBA	L	95	95	50	40	98	79	✓	87		
31	161710356	WALNIDA ASTA AULIA	P	80	80	45	80	80	82	✓	88		
32	161710373	YEYEN FITRIYA	P	100	90	50	96	75	78	✓	85		
33	161710374	YEYEN MULYASARI	P	100	98	45	80	80	80	✓	88		
34	161710377	YULIA ULFAH	P	100	100	50	96	75	85	✓	88		
35													
36													
37													
38													
	Rata -rata Ulangan Harian												
	Nilai Tertinggi												
	Nilai terendah												
	Ketuntasan												

Kepala Sekolah

Hj. Dede Sumiati, M.Pd
NIP. 19691112.199802.2.010

L 12
P 22

JML 34

Wali Kelas

Hermadeani., S.Pd
NIP.

Lampiran 18

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : 0018/UN39.12/KM/2017 — 4 Januari 2017
Lamp. : -
H a l : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Rengasdengklok Karawang
Jl. Raya Kutagandok, Kec. Kutawaluya,
Kab. Karawang 41358

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	Vio Ani Suwarni
Nomor Registrasi	:	4415131188
Program Studi	:	Pendidikan Sejarah
Fakultas	:	Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	085777534584

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rengasdengklok Karawang"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Sejarah

Lampiran 19

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK

Jl. Raya Kutagandok Tlp/Fax. (0267) 482546 Kutawaluya Karawang 41358.
e-mail : smanrengasdengklok@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 421.3/ 331 /SMAN 1/Disdik/2017

Kepala SMA Negeri 1 Rengasdengklok Kabupaten Karawang menerangkan bahwa :

N a m a	**: VIO ANI SUWARNI**
N I M	**: 4415131188**
Tingkat/Semester	**: Akhir / Penyusunan Skripsi**
Program Studi	**: Pendidikan Sejarah**
Perguruan Tinggi	**: Universitas Negeri Jakarta**

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Rengasdengklok tanggal 04 Januari 2017 dengan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Negeri Jakarta Nomor:0018/UN 39.12/KM/2017 Tanggal 4 Januari 2017 dengan judul penelitian :

" PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 RENGASDENGKLOK "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Kutawaluya, 7 April 2017.
Kepala Sekolah

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT * DINAS PENDIDIKAN * SMAN 1 RENGASDENGKLOK KABUPATEN KARAWANG

Hj. DEDE SUMIATI, M.Pd.
Pembina Tk.I / IV/b
NIP.196911121998022010

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Vio Ani Suwarni, lahir di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, pada tanggal 27 Januari 1995, merupakan anak keempat dari 5 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Karmo dan Ibu Neng Holilah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Dusun Semplek Desa Sampalan RT.23 RW.05 Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang 41358 Jawa Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Sampalan III, Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang lulus pada tahun 2007, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kutawaluya Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Rengasdengklok Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2013 melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari betul masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun. Kritik dan saran tersebut dapat di kirim melalui akun email ke vioanisuwarnni@yahoo.com atau 0857 7753 4584.